

DIREKTORI PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN TAHUN 2002, 2003 DAN 2004



Direktorat
Kebudayaan

5

**KEMENTERIAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
DEPUTI BIDANG SENI DAN FILM
ASDEP URUSAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
JAKARTA
2004**



KATA PENGANTAR

353.7025
DIR

Buku Profil Penerima Tanda Kehormatan Bintang Mahaputra Nararya, Bintang Mahaputra Parama Dharma, Satya Lancana Kebudayaan dari Presiden Republik Indonesia dan Hadiah Seni dari Menteri Kebudayaan dan Pariwisata yang disusun oleh Deputi Bidang Seni dan Film dimaksud untuk menyajikan jasa yang telah disumbangkan kepada bangsa dan negara dan karya para Penerima Tanda Kehormatan tahun 2002 s.d 2004. Disamping hal tersebut, buku ini dimaksudkan sebagai dokumentasi untuk kelanjutan bagi generasi selanjutnya.

Dalam rangkaian peringatan hari Kemerdekaan Republik Indonesia, Presiden Republik Indonesia telah memberikan Tanda Kehormatan berupa Bintang Mahaputra Nararya, Bintang Mahaputra Parama Dharma, Satya Lancana Kebudayaan maka Menteri Kebudayaan dan Pariwisata memberikan Hadiah Seni kepada para Seniman/Budayawan yang telah berjasa besar terhadap bangsa dan negara dalam meningkatkan, memajukan dan membina kebudayaan nasional.

Pemberian Tanda Kehormatan berupa Bintang Mahaputra Nararya, Bintang Mahaputra Parama Dharma, Satya Lancana Kebudayaan diusulkan oleh Menteri Kebudayaan dan Pariwisata kepada Presiden Republik Indonesia, sedangkan Hadiah Seni diusulkan oleh Dewan Tanda Kehormatan di Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia.

Kepada ahli waris yang mewakili menerima anugrah Tanda Kehormatan baik dari Presiden maupun Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, kami sampaikan ucapan "Selamat" semoga jasa-jasa yang telah disumbangkan kepada bangsa dan negara dapat bermanfaat untuk kejayaan bangsa Indonesia serta dapat menjadikan teladan bagi orang lain.

Jakarta, Nopember 2004

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
A. Profil Penerima Tanda Kehormatan, tahun 2002	
1. Prof. Dr. Teuku Jakob	1
2. Prof. Dr. Umar Kayam	3
3. Teguh Karya (Lien Tjoan Hok)	5
4. Drs. Subagio Sastrowardoyo	6
5. Abas Alibasyah	8
6. Drs. Popo Iskandar	9
7. Chairil Anwar	10
8. Ahmad Sadali	11
9. Ajip Rosidi	12
10. Amir Pasaribu	14
11. Kusbini	15
12. Willibrordus Surendra	17
13. Wim Umboh Akhmat Salim	19
14. Prof. Dr. Sapardi Djokodamono	21
15. Bagong Kussudihardjo	23
16. Mochtar Lubis	24
17. Kusnadi	26
18. Nyi Tjondrolukito	27
19. Pranajaya Pranowo Djojodinoto	29
20. Widayat	31
21. Ismail Marzuki	32
22. Raden Saleh Sjarief Bustaman	34
23. Arifin Chairin Noer	36
24. Taufik Ismail	37
25. Supia Latifah Alisjahbana	39
26. Satyagraha Hoerip	41
27. Prof. Dr. James Danandjaja, MA	42
28. Yon Artiono Arbai, SH	44
29. Prof. Drs. Abdul Djalil Pirous	45
B. Profil Penerima Tanda Kehormatan, tahun 2003	
1. KI Soeratman	46
2. Abdullah Totong Mahmud	48
3. Christien Natalia Hakim	50

4.	H. Ali Sadikin	51
5.	Ali Akbar Navis	53
6.	Djadoeg Djajadipura	55
7.	K.R.T. Djajadipura	57
8.	Bing Slamet	60
9.	I Gusti Bagus Sugriwa	62
10.	I Ketut Marya	65
11.	Nonie Tan (Tan Kim Nio)	66
12.	Mis Tjitjih.....	68
13.	Tan Tjeng Bok	70
14.	Trisno Sumardjo	72
15.	Drs. Nyoman Gunarsa	74
16.	Anak Agung Made Djelantik	76
17.	Prof. Dr. I Gusti Ngurah Bagus	79
18.	Edhi Sunarso	81
19.	Enoch Atmadibrata	83
20.	Prof. Smedya Yoshimichi.....	86
21.	I Gede Manik	89
22.	Oesman Efendi	90
23.	Rahman Arge.....	91
24.	Prof. Dr. Suripan Sadi Utomo	93
25.	Prof. Dr. Budi Darma	94
26.	Garin Nugroho Ryanto.....	95
27.	Prof. Soedarso Soepadmo, MA	97
28.	Drs. Saptoto.....	99
29.	Wahyu Sihombing.....	100
30.	Roedjito.....	102
31.	KI Empu Djeno Harum Brodjo	104
32.	Prof. Sardono W. Kusumo	105
33.	Barli Sasmitawinata	106
34.	Syarifah Gusmiati Suid	108
35.	Rusli.....	110
36.	Dr. Teuku Abdullah, SM. HK.....	112

C. Profil Penerima Tanda Kehormatan, tahun 2004

1.	MH. Rustadi Kartakusuma.....	117
2.	Prof. Dr. Mursal Esten	118
3.	Prof. Drs. KPH. Srihadi Soedarsono Adhikoesoemo, MA	122
4.	Bambang Harsrinuksmo	125
5.	Suka Hardjana	127

6.	I Wayan Beratha	130
7.	Djohan Hanafiah	133
8.	Nortier Simanungkalit	136
9.	I Gusti Ngurah Putu Wijaya	138
10.	Hj. Andi Siti Nurhaini Sapada	140
11.	Yapi Panda Abdiel Tambajong	142
12.	H. Abdul Hamid Jabbar.....	144
13.	Linus Suryadi. Ag.....	146
14.	Drs. H. A. Muhammad Rum.....	148
15.	Basio.....	151
16.	Edward Hutabarat	152
17.	Muhammad Salim	153
18.	Munali Fatah	154
19.	Akhyar Adam	155
20.	I Libertus Ahie.....	156
21.	H. Dinullah Rayes	157
22.	Obby. A. R. Wiramiharja	160

PROF. DR. TEUKU JAKOB
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2002

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | Prof. Dr. Teuku Jakob |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Prof. Emeritus Fakultas Kedokteran, UGM/Antropolog |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Peureulak, Aceh, 6 Desember 1929 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Isteri | : | Nuraini |
| 6. Nama Anak | : | Cut Nila Nurilani |
| 7. Agama | : | Islam |
| 8. Pendidikan | : | - Lulus Fakultas Kedokteran UGM (Doctorandus
Medicinae, 1956)
- Lulus Harvard University, Washington, DC
(Magister scientiae, 1960)
- Lulus Rijksuniversiteit, Utrecht (Doctor, 1967)
Fakultas Kedokteran UGM, (Profesor, 1973) |
| 9. Alamat | : | Sekip Blok M – 4 Yogyakarta
Telp. (0274) 587697, Hp. 0811293481 |

B. URAIAN JASA

Banyak memberi kontribusi kepada Negara di samping dalam bidang pendidikan adalah di bidang kebudayaan antara lain dalam upaya pelestarian berbagai situs kepurbakalaan seperti situs manusia purba di Sangiran, Ngandong, Trinil, Wajak, Sambung Macan dll.

Sejak tahun 1960 sampai dengan tahun 1999 menulis 10 judul buku dan 279 artikel mengenai Humaniora, Education dan Pengetahuan, Paleoantropologi, Biantropologi, Palemologi, Biologi, Ekologi dan berbagai karangan ilmiah.

Pernah memimpin pertemuan penting di dalam negeri mengenai :

- 100 tahun penelitian Paleoantropologi Indonesia.
- 100 tahun Manusia Trinil.
- Seminar Antropologi.
- Seminar Palemologi.

Dan juga pertemuan di luar negeri : International Congress of Authopological and Ethnological sciences di chicago dan New Delhi.

C. KARYA-KARYANYA

Karya-karya Prof. Dr. Teuku Jacob, umumnya dalam bentuk karya tulis, beberapa judul diantaranya adalah :

1. The Racial History of The Indonesian Region;
2. Miscellania on Early Man;
3. Man, Science and Tehnology;
4. Community, Medicine;
5. The Future (to study, anticipate and chance tomorrow);
6. The Human Fossils from Indonesia;
7. Demographic analisys of Laboratory cavader Population;
8. New Hominid Finds in Indonesia and their Affanitiss;
9. Retrospect and Prospect of Research in physical Antropology and Human Biologi in Indonesia;
10. Potensi sumber daya Paleontropologi Wilayah pada Busur luar Indonesia Barat;
11. Waktu Manusia dan Perubahan.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Bintang Mahaputra Nararya, Tahun 2002

PROF. DR. UMAR KAYAM
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2002

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | Prof. Dr. Umar Kayam (Alm.) |
| 2. Jabatan/Profesi | : | - Pernah menjadi Guru Besar pada Fakultas Sastra UGM.
- Ketua Umum Dewan Kesenian Jakarta, tahun 1969/1973.
Budayawan |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Ngawi, Jawa Timur, 30 April 1932 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Istri | : | Rooslina Hanoum |
| 6. Nama Anak | : | - Sita Aripurnami
- Wulan Anggraini |
| 7. Agama | : | Islam |
| 8. Pendidikan | : | - 1956 Sarjana Muda FS Pedagogi dan Filsafat, UGM
- 1962 Master of Art (MA) School of Education, New York University, Amerika Serikat
- Ph. D Cornell University, Amerika Serikat |
| 9. Alamat | : | Bulaksumur B- 12 Yogyakarta |

B. URAIAN JASA

Selain sebagai pejuang dalam kemerdekaan, juga dikenal sebagai Budayawan dan Sastrawan sekaligus Seniman. Di bidang Seni nampak karyanya menulis cerita pendek, Novel, sebagai kritikus seni rupa, penulis kolom. Disamping itu juga berjasa dalam pekerjaan dibidang seni antara lain pernah menjadi: Ketua Umum Dewan Kesenian Jakarta, 1969-1973; Ketua Panitia Pembentukan Dewan Kesenian Prop. DIY. 1978-1979. Dan selain itu juga banyak mendorong penulis-penulis untuk berkarya. Jasanya yang cukup menonjol terutama ikut bergerilya pada masa revolusi Fisik (1948-1949); menjembatani Jagad Akademik dan Non Akademik; menghidupkan seni tradisi yang kehilangan pendukungnya; dan menumbuhkan sikap kritis di kalangan orang muda.

C. KARYA-KARYANYA

Karya-karya yang dihasilkan melalui keahliannya dibidang seni meliputi penulisan cerita pendek; penulisan novel; sebagai kritikus seni rupa; penulisan kolom. Karya-karya tersebut antara lain:

1. Transformasi Budaya Kita; Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar, UGM, 1989.
2. Seni Tradisi Masyarakat (Kumpulan Esai) Jakarta: Sinar Harapan, 1981.
3. The Soul Of Indonesia: A Cultural Journey (Baton Rouge: Lousiana State University).
4. Anyelir (cerpen pertama) dimuat dalam majalah Nasional 1951.
5. Seribu Kunang-Kunang di Manhattan (Kumpulan Cerita Pendek) Jakarta Pustaka Jaya, 1972.
6. Sri Sumarah dan Bawuk (Dua Novel Pendek), Jakarta, Pustaka Jaya 1975 yang juga diterjemahkan kedalam bahasa asing.
7. Cultural Portraits Of Indonesia (Sebuah Essays) Mobil Corporation: Hongkong, Oceanic Graphic Printing, 1996.
8. Dan banyak lagi lainnya.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Bintang Mahaputera Nararya, tahun 2002

TEGUH KARYA
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2002

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | TEGUH KARYA (LIEN TJOAN HOK) / Alm. |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Sutradara dan Dramawan. |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Pandeglang, Jawa Barat, 25 September 1935 |
| 4. Agama | : | Protestan |
| 5. Pendidikan | : | - ATNI (1957-1961)
- Akademi Seni Drama dan Film Indonesia (ASDAFI) Yogyakarta (1954-1955)
- East West Center University of Hawaii (1963) |
| 6. Alamat | : | Kebon Kacang IX No. 61 Jakarta Pusat |

B. URAIAN JASA

Mendorong dan mengembangkan kemajuan dibidang kesenian khususnya seni peran, seni drama dan film di tanah air melalui kontribusi yang diberikannya lewat berbagai karya dan peran serta ketokohnya sebagai seorang Seniman dibidangnya, khususnya sebagai seorang Sutradara, penata artistik dari berbagai film-film karyanya, serta pembuatan film Dokumenter dan Skenario.

C. KARYA-KARYANYA

Berbagai karya film yang dibuatnya dan sangat dikenal luas, antara lain berjudul:

1. Wajah Seorang Laki-Laki (1971)
2. Cinta Pertama (1973)
3. Ranjang Pengantin (1974)
4. Badai Pasti Berlalu (1977)
5. November 1828 (1979)
6. Di Balik Kelambu (1983)
7. Perkawinan Dalam Semusim (1976)

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Bintang Budaya Parama Dharma, Tahun 2002

DRS. SUBAGIO SASTROWARDOYO
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2002

A. RIWAYAT HIDUP

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama Lengkap | : DRS. SUBAGIO SASTROWARDOYO (Alm.) |
| 2. Jabatan/Profesi | : Sastrawan |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : Didistrik Uteran Madiun, 1 Februari 1924 |
| 4. Status Perkawinan | : Kawin |
| 5. Nama Istri | : Sumarni |
| 6. Nama Orang Tua | : Sutedjo Sastrowardojo |
| 7. Agama | : Islam |
| 8. Pendidikan | : Sarjana Sastra Timur, Fakultas Sastra dan Kebudayaan UGM. |
| 9. Alamat | : Jl. Surabaya No. 52, Jakarta Pusat |

B. URAIAN JASA

- Pernah mengajar bahasa dan sastra Indonesia di beberapa sekolah menengah di Yogyakarta dan kursus BI di Yogyakarta, Jurusan sastra Timur di UGM, dan UNPAD.
- Juga pernah di Collage of Advanced Education dan Flinders University di Australia.
- Pernah menjadi Dosen bidang sosial dan budaya pada Sekkoad di Bandung.
- Dosen Sastra dan Bahasa Indonesia di Silishburg Teacerse College.
- Senior Lectures Pola Flinders University, Australia Selatan.
- Tahun 1982 – 1985 Menjadi Ketua Dewan Kesenian Jakarta.
- Kini bertugas di Balai Pustaka.

C. KARYA-KARYANYA

1. Simponi (kumpulan sajak)
2. Daerah Perbatasan (kumpulan sajak)
3. Kroncong Motinggo (kumpulan sajak)
4. Buku Harian (kumpul sajak)
5. Cerpen Perawan Tua
6. Cerpen Kejantanan di Sumbing 1965
7. Essei manusia terasing di balik Simbiolisme Sitor 1976
8. Pribadi Penyair dalam sajak

9. Sastra Hindia Belanda dan Kita (Hadiah Sastra dari Dewan Kesenian Jakarta) 1983
10. Bakat alam dan Intelektualisme (kumpulan essei)

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2002

ABAS ALIBASYAH
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2002

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | ABAS ALIBASYAH |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Pelukis |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Purwakarta, 1 Maret 1928 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Agama | : | Islam |
| 6. Pendidikan | : | Akademi Seni Rupa Indonesia Yogyakarta (ASRI) |
| 7. Alamat | : | Komplek Depdikbud
Jl. Taman Pendidikan I No. 3 |

B. URAIAN JASA

Mendorong dan mengembangkan seni lukis melalui aktivitasnya sebagai seniman lukis, khususnya lewat karya-karya lukisnya dan aktif dalam mengadakan Pameran lukis sejak tahun 1959 baik di dalam Negeri maupun di luar Negeri (termasuk pameran keliling tahun 1981). Disamping itu pernah menjadi Ketua Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia (ASRI) Yogyakarta.

C. KARYA-KARYANYA

1. Pantai Kuta I, cat minyak di atas kanvas.
2. Pantai Kuta II, cat minyak di atas kanvas.
3. Disamping 2 (dua) judul di atas banyak lukisan-lukisan karya Abas Alibasyah yang telah disertakan dalam pameran baik di dalam maupun di luar negeri.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2002

DRS. POPO ISKANDAR
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2002

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | DRS. POPO ISKANDAR (Alm.) |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Pelukis |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Garut, 17 Desember 1927 |
| 4. Agama | : | Islam |
| 5. Pendidikan | : | - Departemen Seni Rupa ITB – Bandung
- Pascasarjana Pendidikan (S3) |
| 6. Alamat | : | Jl. Setia Budi Atas No. 235
Komplek. IKIP Bandung |

B. URAIAN JASA

Aktif mendorong dan memajukan dunia seni/melukis lewat berbagai kegiatan dan perannya baik sebagai seniman lukis maupun sebagai pendidik/guru/dosen. Disamping itu pernah menjadi kolumnis tetap harian pikiran rakyat, Kompas. Sastra budaya dan majalah horison, Ketua Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta, anggota Pusat Pembinaan Kebudayaan Jawa Barat.

C. KARYA-KARYANYA

1. Tahun 1958 – 1987 Aktif mengadakan pameran tunggal.
2. Tahun 1944 – 1986 Aktif mengadakan pameran bersama baik di dalam maupun di luar negeri.
3. Tahun 1976 Mengadakan pameran tunggal di Belanda.
4. Tahun 1986 Mengadakan pameran berdua di Belanda.
5. Tahun 1988 Pameran bersama 8 pelukis penerima anugrah seni dan 17 pelukis di Jakarta.
6. Menulis buku tentang Affandi berjudul :
 - a) Satu jalan lain dalam Ekspresionisme (1978)
 - b) Sejarah Seni Rupa Indonesia Modern (1978)

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2002

CHAIRIL ANWAR
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2002

A. RIWAYAT HIDUP

- | | |
|--------------------------|------------------------|
| 1. Nama Lengkap | : CHAIRIL ANWAR (Alm.) |
| 2. Jabatan/Profesi | : Sastrawan |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : Medan, 22 Juli 1922 |
| 4. Status Perkawinan | : Kawin |
| 5. Nama Anak | : Alisa Evawani |
| 6. Nama Orang Tua | : Tulus |
| 7. Agama | : Islam |
| 8. Pendidikan | : Mulo (kelas II) |

B. URAIAN JASA

Sejak Zaman Jepang (tahun 1942) telah menulis sajak dan melalui karya-karya sajaknya telah banyak memberi warna sekaligus berpengaruh kuat dalam perkembangan dan kemajuan dunia/senisastra di tanah air.

C. KARYA-KARYANYA

Dari karya-karya yang mengemuka antara lain :

Kumpulan Sajak :

1. Deru Campur Debu
2. Kerikil Tajam dan Yang Terampas dan Yang Putus
3. Tiga Menguak Takdir

Terjemahan :

1. Pulanglah Sianak Hilang (le retourde entant prodigue)
2. Kena Gempur (raid)

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Bintang Budaya Parama Dharma, tahun 2002

AHMAD SADALI
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2002

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | AHMAD SADALI |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Pelukis |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Garut, 29 Juli 1924 |
| 4. Agama | : | Islam |
| 5. Pendidikan | : | - ITB Seni Rupa tahun 1953
- State Univ. Iowa USA tahun 1956
- Columbia Univ. York City USA tahun 1957
- Art Student League New York City, tahun 1957 |
| 6. Alamat | : | Jl. Bukit Dago Utara I/9 Bandung
Telp. (022) 81230 |

B. URAIAN JASA

Sejak tahun 1951 secara teratur mengadakan pameran, baik perorangan maupun bersama, di Indonesia maupun di kota-kota di luar negeri, sampai akhir tahun 1986 tercatat 12 kali pameran tunggal di Indonesia. Tahun 1980 pameran keliling seni lukis ASEAN, pameran keliling wisma Seni di Yogyakarta, Bali, Padang, Palembang, Pameran di FAKUOKA Jepang dll.

C. KARYA-KARYANYA

1. Kehidupan 387,80 cm x 60 cm, cat minyak
2. Kehidupan 487,80 cm x 60 cm, cat minyak

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2002

AJIP ROSIDI
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2002

A. RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : AJIP ROSIDI
2. Jabatan/Profesi : - Komisaris Utama PT. Pustaka Jaya
- Sastrawan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jatiwangi, Majalengka, 31 Januari 1938
4. Status Perkawinan : Kawin
5. Nama Isteri : Patimah
6. Agama : Islam
7. Pendidikan : SMA (tidak tamat)
8. Alamat : - Jl. Rawa Bambu 32,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Telp. 021-7806029
- Desa Pabelan, Kec. Mungkat
Kab. Magelang, Jawa Tengah
Telp. 0293 - 788444

B. URAIAN JASA

Sebagai salah satu sastrawan terkenal Indonesia yang telah memberi warna dan sumbangannya dalam sejarah dan perkembangan serta kemajuan kesustraan di tanah air.

C. KARYA-KARYANYA

1. Kumpulan Sajak-Sajaknya :
 - Ketemu di jalan, 1956
 - Pesta, 1956
 - Cari Muatan, 1959
 - Surat Cinta Enday Rasidin, 1960
 - Jante Arkidam
 - Jeram
 - Ular dan Kabut, 1973
 - Di tengah Keluarga, 1956
 - Sebuah Rumah Tua untuk Hari Tua
 - Tahun-Tahun Kematian

- Pertemuan Kembali, 1961
 - Sajak-Sajak Anak Matahari, 1979
 - Mimpi Kita Siang Hari. Kabut
 - Memandang Kehidupan. Pada Suatu Saat di Dunia
2. Menceritakan kembali Mitos dan Legenda daerah Sunda serta Jawa dalam penuturan Bahasa Indonesia modern seperti :
- Lutung Kasarung
 - Si Kabayan
 - Mundinglaya di Kasumah
 - Ciung Wanara
 - Sangkuriang
 - Roro Mendut
 - Candra Kirana
3. Kumpulan Cerpen :
- Perjalanan Pengantin, 1958
 - Cerita Pendek Indonesia, 1959
 - Kapankah Kesustraan Indonesia lahir, 1964
 - Puisi Indonesia, 1975
 - Intisari Sejarah Sastra Indonesia, 1964
 - Masalah Angkatan dan Periodisasi Sejarah Sastra Indonesia, 1973
 - Jakarta dalam puisi Indonesia, 1972
 - Beberapa masalah Umat Islam di Indonesia, 1970

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2002.

AMIR PASARIBU
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2002

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|------------------------------|
| 1. Nama Lengkap | : | AMIR PASARIBU |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Seniman/Komponis |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Siborong-borong, 21 Mei 1915 |
| 4. Pendidikan | : | Week School Lembang |

B. URAIAN JASA

Amir Pasaribu merupakan salah satu tokoh musik Indonesia dari awal kemerdekaan Indonesia. Ia diberi julukan "Macan Seni Musik" karena usahanya untuk memajukan seni musik Indonesia.

C. KARYA-KARYANYA

1. Pada tahun 1951 hingga 1953, tulisannya dimuat di majalah kebudayaan diantaranya :
 - a) Zenit
 - b) Indonesia
 - c) Siasat
 - d) Mimbar Indonesia
2. Diferensiasi antara musik seni dan musik rakyat.
3. Musik dan selingkar wilayahnya.
4. Analisis musik Indonesia.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Bintang Budaya Parama Dharma, tahun 2002

KUSBINI
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2002

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | KUSBINI (Alm.) |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Musisi, Pencipta Lagu |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Desa Kemlagi, Mojokerto, Jawa Timur, 1 Januari 1910 |
| 4. Nama Orang Tua | : | Koesnio |
| 5. Agama | : | Islam |
| 6. Pendidikan | : | - HIS, Jombang, Jawa Timur
- MULO, Surabaya
- Sekolah Dagang S de Senerpont Domis, Surabaya
- Sekolah Pendidikan Musik Umum Calgemene Muziekleer "Apolo" di Malang. |

B. URAIAN JASA

Lirik indah sebuah lagu "Bagimu Negeri" yang diciptakan oleh Kusbini sangat fenomenal dan hingga saat ini masih sering dikumandangkan diseluruh pelosok tanah air mengingat lagu tersebut mampu membangkitkan semangat nasionalisme dan cinta tanah air Indonesia. Ketokohan seorang Kusbini adalah sebagai salah satu seniman dan pejuang kemerdekaan yang berjuang lewat karya lagunya.

Kusbini juga ikut menyempumakan teks lagu kebangsaan "Indonesia Raya". Disamping sebagai pencipta lagu, ia juga dikenal sebagai pemusik, penyanyi dan perusahaan rekaman piringan hitam Hod Soen Hoo (1935 – 1939), Pemain Film "Jantung Hati" dan Film "Air Mata Ibu" tahun 1941. Disamping itu bekerja di Radio Militer Hooso Kanri Kyoju dan Pusat Kebudayaan Jepang di Bidang Musik.

C. KARYA-KARYANYA

Disamping lagu "Bagimu Negeri" yang sangat fenomenal itu, Kusbini juga banyak menciptakan lagu-lagu lainnya yang juga terkenal, antara lain:

1. Cinta Tanah Air
2. Merdeka
3. Pembangunan
4. Salam Merdeka

5. Keroncong Purbakala
6. Keroncong Sarinande
7. Keroncong Mosesko
8. Ngumandang Kenang
9. Pamulatsih
10. Bintang Senjakala
11. Dwi Tunggal

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2002

WILLIBRORDUS SURENDRA
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2002

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | WILLIBRORDUS SURENDRA/RENDRA |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Penyair, dramawan, penulis naskah sandiwara |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Solo, 7 Nopember 1935 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Istri | : | Ken Zuraida |
| 6. Agama | : | Islam |
| 7. Pendidikan | : | - Fakultas Sastra dan Kebudayaan UGM,
Yogyakarta
- Amerikan Academy of Dramatical art,
New York USA |
| 8. Alamat | : | - Jl. Ketanggungan Wetan VI No. 165 Yogyakarta.
- Jl. Mangga Perum. I Depok, Bogor |

B. URAIAN JASA

W. S. Rendra, penyair yang mempunyai julukan “Si Burung Merak” merupakan salah satu tokoh penyair, Dramawan, Penulis Naskah Sandiwara dan Budayawan yang dimiliki bangsa Indonesia. Sebagian besar hidupnya dicurahkan dalam dunia sastra dan teater, mengubah sajak, membacakannya, menulis naskah drama sekaligus melakoni sendiri serta menguasai dengan baik. Dari kepiawaiannya ini membaca sajak, puisi maupun drama hasil karyanya sudah melegenda di kalangan pencinta seni sastra dan teater di dalam negeri, bahkan di luar negeri.

C. KARYA-KARYANYA

1. Pada tahun 1968 membentuk “Bengkel Teater”.
2. Karya dalam bidang puisi antara lain :
 - a. 4 kumpulan sajak (1961)
 - b. Balada orang-orang tercinta (1957)
 - c. Blues untuk Bonnie (1971)
 - d. Sajak-sajak sepatu tua (1972)
 - e. Potret pembangunan dalam puisi (1980)
 - f. Nyayian orang urakan (1985)
3. Karya cerita pendek (Ia sudah bertualang, 1963)
4. Karya dalam bidang Essay

- a. Tentang bermain drama (1976)
- b. Mempertimbangkan tradisi (1983)
- 5. Karya dalam naskah drama
 - a. Orang-orang di Tikungan Jalan
 - b. Panembahan Reso
 - c. Mastodon dan Burung Kondor
 - d. Perjuangan Suku Naga
 - e. Sekda
- 6. Karya terjemahannya antara lain :
 - a. Oidipus sang raja
 - b. Oidipus di Kolonus
 - c. Anti Gone
 - d. Pangeran dari Homburg
 - e. Perampok
- 7. Menunggu Golot : Kasidah Barzanzi (susunan bengkel teater dengan terjemahan Syu'bah Asa)
- 8. Syair-syair pujian pada Nabi Muhammad dalam puisi Khotbah.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2002

WIM UMBOH AKHMAT SALIM
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2002

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | WIM UMBOH AKHMAT SALIM |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Sutradara film, Penulis Skenario, Produsen Film |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Watulinei, Sulawesi Utara, 26 Maret 1933 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Isteri | : | R. O. Unarsih |
| 6. Nama Anak | : | Maria Umboh |
| 7. Agama | : | Islam |
| 8. Pendidikan | : | - SLA |
| | | - Penataran Sinematografi di Prancis, 1963 |

B. URAIAN JASA

Melalui karya-karya filmnya dan kiprahnya di bidang perfilman nasional baik sebagai sutradara film, Penulis Skenario, Editor maupun Produsen film di tanah air, Wim Umboh merupakan salah satu tokoh perfilman nasional yang telah memberikan sumbangsuhnya dalam memajukan dunia perfilman di Indonesia.

C. KARYA-KARYANYA

1. Dibalik Dinding; Kasih Ibu (1955)
2. Terang Bulan Terang di Kali (1956)
3. Istana Yang Hilang (1960)
4. Bintang Kecil (1963)
5. Macan Kemayoran (1965)
6. Sembilan (1967)
7. Dan Bunga-bunga Berguguran (1970)
8. Pengantin Remaja (1971)
9. Perkawinan; Mama (1972)
10. Tokoh (1973)
11. Senyum Dipagi Bulan Desember (1974)
12. Cinta (1975)
13. Sesuatu Yang Indah (1976)
14. Kugapai Cintamu (1976)
15. Kembang-kembang Plastik (1977)

16. Pengemis dan Tukang Becak (1978)
17. Disini Pertama Kali Cinta Bersemi (1980)
18. Perkawinan 83 (1982)
19. Serpihan Mutiara Retak (1984)
20. Secawan Anggur Kebimbangan (1985)
21. Arini II (1988)
22. Pengantin Remaja II (1991)

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2002

PROF. DR. SAPARDI DJOKO DAMONO
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2002

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | PROF. DR. SAPARDI DJOKO DAMONO |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Pembantu Dekan Fakultas Sastra Universitas Indonesia/Budayawan/Sastrawan |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Solo, 20 Maret 1940 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Isteri | : | Wardiningsih |
| 6. Nama Anak | : | - Rasti Suryandani
- Rizki Hendriko |
| 7. Agama | : | Islam |
| 8. Pendidikan Terakhir | : | - Fakultas Sastra Dan Kebudayaan, Jurusan Sastra Inggris, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- University of Hawaii, AS, Non Degree, Program untuk Basic Humanities, Tahun 1970-1971 |
| 9. Alamat | : | Jl. Kalimantan 135
Depok Utara - Jawa Barat |

B. URAIAN JASA

Berjasa dalam ikut memajukan seni sastra di Indonesia melalui berbagai karya-karya sastranya sekaligus ketokohnya sebagai sastrawan dan budayawan. Sebagai salah seorang sastrawan ia memberi sumbangan besar kepada kebudayaan masyarakat modern Indonesia, yaitu melanjutkan tradisi puisi lirik dan berupaya menghidupkan kembali sajak empat seuntai atau kwatrin yang sudah muncul pada jaman para pujangga baru seperti Amir Hamzah dan Chairil Anwar. Sumbangannya juga cukup besar kepada budaya dan sastra, dengan melakukan penelitian, menjadi nara sumber di berbagai seminar dan aktif sebagai administrator dan pengajar, serta menjadi Dekan Fakultas Sastra Universitas Indonesia periode 1995.

C. KARYA-KARYANYA

1. Dukamu Abadi, 1969
2. Mata Pisau, 1974
3. Akuarium, 19074
4. Perahu Kertas, 1983

5. Sihar Hujam, 1984
Tahun 1986 Kumpulan Esai dan Sajak dalam bahasa Jepang, antara lain :
6. And Suddenly The Night
7. Contemporary Indonesia Poetry
8. Negeri Moderne Indonesische Dichters
9. Sosiologi Sastra
10. Kesusastraan Indonesia Modern
11. Tafa Budaya
12. Seni dan Masyarakat Indonesia
13. Keterlibatan Sastra Indonesia
14. Lelaki Tua dan Laut
15. Dais Manis
16. Puisi Brasilia Modern
17. Gorge Seferis
18. Puisi Cina Klasik
19. Syakuntala
20. Dimensi Mistik Dalam Islam
21. Bahasa Sastra dan Sejarah Kumpulan Karangan mengenai Masyarakat Pulau Roti
22. Afrika yang Resah

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, Tahu 2002

BAGONG KUSSUDIARDJO
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2002

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | BAGONG KUSSUDIARDJO |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Seniman Tari (Koreografer) dan Pelukis |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Yogyakarta, 9 Oktober 1928 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Istri | : | - Sifiana (Alm.)
- Yuli Sri Hastuti |
| 6. Nama Anak | : | 7 orang |
| 7. Agama | : | Kristen Protestan |
| 8. Pendidikan Terakhir | : | - Panti Siswa, Yogyakarta
- Taman Siswa, Yogyakarta
- Akademi Seni Rupa Indonesia, Yogyakarta |
| 9. Alamat | : | Jl. Singosaren Utara No. 9 Yogyakarta
Telp. : (0274) 512 982 |

B. URAIAN JASA

Memajukan seni tari di Indonesia melalui ketokohan sebagai seniman tari yang banyak menghasilkan karya-karya tarian sehingga memperkaya khasanah tarian dan kekayaan budaya di Indonesia lewat berbagai karya tarinya yang terkenal, antara lain "Tari Lintasan Sejarah Hari Kebangkitan Nasional di Jakarta, tahun 1985" dan "Tari menyambut Hari ABRI yang dipentaskan di Kemayoran Jakarta tanggal 5 Oktober 1985"

C. KARYA-KARYANYA

Karya-karyanya di samping di bidang tari berjumlah 200 tarian dalam bentuk tunggal maupun massal, juga di bidang seni rupa, yaitu dalam bentuk lukisan yang cukup banyak dan antara lain dipamerkan baik secara pameran tunggal maupun pameran bersama, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, Tahun 2002

MOCHTAR LUBIS
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2002

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | MOCHTAR LUBIS |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Ketua Yayasan Obor Indonesia/Sastrawan/Novelis |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Sungai Penuh, Sumatera Barat, 7 Maret 1922 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Istri | : | Siti Halimah (Almarhumah) |
| 6. Nama Anak | : | - Indrawan Lubis
- Arman Lubis
- Yana Zamira Lubis |
| 7. Nama Orang Tua | : | Raja Pandapotan Lubis |
| 8. Agama | : | Islam |
| 9. Pendidikan Terakhir | : | - Sekolah Ekonomi Kayutanam, Sumatera
- Jefferson Fellowship, University of Hawaii |
| 10. Alamat | : | Jl. Bonang No. 17, Jakarta – 10320
Telp. : (021) 331128 |

B. URAIAN JASA

Berjasa dalam ikut mengembangkan kesusastraan di Indonesia, antara lain melalui karya-karya novel dan cerita-cerita pendek yang dibuatnya. Muchtar Lubis telah memberi arti penting bagi perkembangan sastra di Indonesia. Karya-karyanya selalu berpihak kepada kaum lemah dan tertindas. Karyanya selalu mengetengahkan tentang nilai-nilai kehidupan masyarakat dan kemanusiaan. Penyajian karya-karyanya menarik, dituliskan dalam bahasa sederhana, mengandung nilai cintakasih, pengabdian, pengorbanan, patriotisme, kejujuran, keberanian. Ia menyakini bahwa melalui sastra suatu bangsa dapat dibangkitkan. Ia juga telah mendorong penulis-penulis muda, dalam setiap kesempatan memaparkan rasa optimis serta menekankan pentingnya membiasakan diri untuk menulis dan menulis.

C. KARYA-KARYANYA

Karya-karyanya antara lain sebagai berikut :

1. Si Djamal
2. Tak Ada Esok (1951)
3. Jalan Tak Ada Ujung (1952)

4. Perempuan (1955)
5. Tanah Gersang (1966)
6. Senja di Jakarta (1970)
7. Harimau-harimau (1975)
8. Manusia Indonesia (1977)
9. Cinta dan Maut (1979)
10. Catatan Subfersif (1980)
11. Kuli Kontrak (1982)
12. Bromo Corah (1983)
13. Teknik Mengarang (1951)
14. Teknik Mengarang Skenario Film (1952)
15. Bangsa Indonesia Masa Lampau, Masa Kini, Masa Depan (1984)
16. Harta Karun (cerita anak-anak)
17. Bajak Laut (cerita anak-anak)
18. Kisah Judar Bersaudara (cerita anak-anak)
19. Penyamun dalam Hutan (cerita anak-anak)
20. Perkenalan di Asia Tenggara (kewartawanan)
21. Perlawatan di Amerika Serikat (kewartawanan)
22. Catatan Korea (kewartawanan)
23. Cincin Stempel (sandiwara)
24. Pangeran Wiraguna (sandiwara)
25. Dari Malam Hingga Pagi (sandiwara)

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2002

KUSNADI
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2002

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | KUSNADI (Almarhum) |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Staf Ahli Direktorat Pembinaan Keseniaan
Dep. P&K/Kritikus/Pelukis |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Kali Angkrik, Magelang, Jawa Tengah, 1 April 1921 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Isteri | : | Supini |
| 6. Nama Orang Tua | : | R. TIRTOREDJO |
| 7. Agama | : | Islam |
| 8. Pendidikan Terakhir | : | - AMS Sastra Timur sampai Klas II (1941-1942)
- Mengikuti kursus melukis pada Basuki Abdullah
tahun 1942 s.d 1944. |
| 9. Alamat | : | Jl. Cipete VII/84 B, Kompleks Dep. P&K
Jakarta Selatan
Telp. : (021) 7500049 |

B. URAIAN JASA

Kusnadi adalah salah seorang kritikus yang berjasa dalam bidang seni lukis. Kusnadi banyak memperkenalkan seni rupa Indonesia di luar negeri selama 40 tahun, sehingga banyak karya seni Indonesia kini disimpan di museum mancanegara.

C. KARYA-KARYANYA

Karya tulisnya yang terkenal antara lain :

1. History of Indonesia Art terdapat dalam Modern Art Asia (Tokyo, 1957)

Karya lukisnya, antara lain :

1. "2 Teman", 100 cm x 65 cm, cat minyak pada kanvas, 1967.
2. "ACE", 69 cm x 79 cm, cat minyak pada kanvas, 1963.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, Tahun 2002

NYI TJONDROLUKITO
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2002

A. RIWAYAT HIDUP

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama Lengkap | : NYI TJONDROLUKITO (Almarhumah) |
| 2. Jabatan/Profesi | : Seniwati Profesional di Bidang Karawitan (Swarawati/pesinden) |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : Desa Pogung, Sleman Yogyakarta, 25 April 1920 |
| 4. Status Perkawinan | : Kawin |
| 5. Nama Suami | : Tjondrolukito |
| 6. Nama Orang Tua | : Prawirodimedjo |
| 7. Agama | : Islam |
| 8. Pendidikan Terakhir | : Pendidikan dan Latihan kesenian Karawitan di Kepatihan dan Keraton Yogyakarta |
| 9. Alamat | : Jl. Setiabudi I No. 14, Jakarta |

B. URAIAN JASA

Sepanjang hidupnya Nyi Tjondrolukito mengabdikan dan mengembangkan seni karawitan sebagai sumbangan nyata bagi berkembangnya budaya di Indonesia, khususnya budaya Jawa. Jasanya dalam membangun seni karawitan sangat besar, Nyi Tjondrolukito berhasil menciptakan gaya karawitan tersendiri yang memperkaya khasanah seni karawitan yang bermutu. Pengikutnya sangat luas dan terus berkembang. Penampilannya selalu menjadi tauladan bagi para seniman dan masyarakat, penampilannya selalu mencerminkan budi luhur, etos kerja dan selalu tabah dalam menghadapi rintangan hidup. Semasa hidupnya ia senantiasa berusaha menjunjung kebudayaan bangsa, ia telah benar-benar memberikan yang terbaik bagi dunia seni budaya Jawa.

C. KARYA-KARYANYA

1. Selama 30 tahun Nyi Tjondrolukito telah banyak menghasilkan karya, lebih dari 200 rekaman kaset, 2 diantaranya piringan hitam.
2. Disamping itu, sejak tahun 1955 ia mulai mengabdikan diri di RRI Pusat, Jakarta sebagai pengisi tetap siaran kesenian Jawa sebagai waranggono/sinden sampai akhirnya pensiun dari RRI tahun 1981.

3. Nyi Tjondrolukito juga banyak mengajar pada pendidikan kesenian, serta Ia membuka latihan/penulisan seni di rumahnya sendiri Jl. Setiabudi I No. 14 Jakarta.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, Tahun 2002

PRANAJAYA PRANOWO DJOJODINOTO
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2002

7. Tahun 1972
Memimpin Rombongan Bina Vokalia dan Mengadakan pertunjukan di Kuala Lumpur, Perak dan Penang, Malaysia;
8. Tahun 1978 :
Memimpin Rombongan Bina Vokalia ke Philippina;
9. Tahun 1979 :
Memimpin Paduan Suara Wanita Bina Vokalia mengikuti Koor Festival di Den Haag dan berhasil menjadi Juara III;
10. Tahun 1983 :
Memimpin 2 kelompok Paduan Suara Bina Vokalia, yaitu Paduan Suara Wanita dan Paduan Suara Anak-anak mengikuti International Koor Festival di Den Haag dan berhasil menjadi juara ke V;
11. Tahun 1959 :
Menyelesaikan Naskah “Seni Menyanyi” ke I, diterbitkan oleh Penerbit “Harapan Masa”;
12. Tahun 1976 menyelesaikan naskah “Seni Menyanyi” ke II;
13. Menulis 30 buah lagu anak-anak dan 2 buah Operette anak-anak yaitu “ Si Timpang” dan “Bangsa yang Besar”;
14. Tahun 1984 menyelenggarakan lomba nyanyi paduan suara dan nyanyi tunggal tingkat nasional di Jakarta;
15. Tahun 1963 memperoleh Tanda Penghargaan dari Duta Besar Indonesia di Jepang, Bapak Bambang Sugeng, karena berjasa memperkenalkan Kebudayaan Indonesia di seluruh Jepang;
16. Tahun 1992 dianugerahi Penghargaan “The Order of Rising Sun, Gold and Silver Rays”, oleh pemerintah Jepang;
17. 7 November 1993 menyelenggarakan Konser Tunggal dalam “Lieder Aband” di Gedung Kesenian Jakarta. Membawakan 6 buah Lieder Jerman, 6 buah Lieder Jerman, 6 buah Lieder Jepang dan 6 buah Lieder Indonesia.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, Tahun 2002

WIDAYAT
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2002

A. RIWAYAT HIDUP

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama Lengkap | : WIDAYAT |
| 2. Jabatan/Profesi | : Dosen ISI Yogyakarta/Pelukis |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : Kutoarjo, Jawa Tengah, 1925 |
| 4. Nama Orang Tua | : Danunoto |
| 5. Agama | : Islam |
| 6. Pendidikan Terakhir | : Belajar di ASRI, Yogyakarta, 1950 - 1954 |
| 7. Alamat | : Desa Mungkit, Magelang, Jawa Tengah |

B. URAIAN JASA

Widayat adalah salah seorang pendekar lukisan Indonesia yang berjasa dalam membesarkan khasanah seni lukis di Indonesia. Produktivitasnya dan kontinuitasnya dalam berkarya mengandalkan pameran tunggal maupun bersama di dalam negeri maupun di luar negeri, telah pula meninggalkan jejak-jejak bersejarah bagi para pengikutnya untuk meniru gaya coretan dekoramagis yang penuh.

C. KARYA-KARYANYA

Disamping mengabdikan diri pada kanvas lukisan, Widayat mengabdikan dirinya sebagai tenaga edukatif mengajar di ASRI Yogyakarta (sekarang ISI Yogyakarta). Lukisan yang baik versi Widayat adalah seperti keris, ada pamerannya dan daya magis, peminatnya untuk menghayatinya. Seperti keris bentuknya biasa saja tapi semakin dilihat semakin menarik.

Dari Karya-karya lukisannya, yang menonjol antara lain :

1. Lukisan "Hutan", 102 cm x 90 cm, cat minyak pada kanvas, 1973.
2. Lukisan "Keluarga", dipamerkan oleh Dewan Kesenian Jakarta, tahun 1974.
3. Lukisan "Adam dan Hawa", 150 cm x 100 cm, cat minyak pada kanvas, 1970.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, Tahun 2002

ISMAIL MARZUKI
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2002

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | ISMAIL MARZUKI (Alm.) |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Komponis & Penyair Lagu, Penyanyi/Pejuang. |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Kampung Kwitang, Jakarta, 11 Mei 1914 |
| 4. Status Perkawina | : | Kawin |
| 5. Nama Isteri | : | Euis Zuraidah |
| 6. Nama Anak | : | Rachmi (anak angkat semenjak usia 2 bulan) |
| 7. Nama Orang Tua | : | Marzuki |
| 8. Agama | : | Islam |
| 9. Pendidikan | : | Formal :
- HIS Indenburg, Jl. Menteng Jakarta
- MULO, Jl. Menjangan, Jakarta
Informal :
Madrasah Unwanul Fallah, Kwitang, Jakarta |
| 10. Alamat Ahli Waris | : | Perum Bappenas Blok A-16
Rt 16/Rw 6, Cinangka, Desa Kedaung
Kabupaten Bogor
Telp. 021 - 7411522 |

B. URAIAN JASA

Jasa-jasa Ismail Marzuki kepada bangsa dan negara Indonesia sangat besar, terutama yang ditunjukkannya melalui karya-karya lagu yang di ciptakannya menceminkan kecintaan tanah air, perjuangan, persatuan, kebangsaan, kepatriotan dan lain-lain dalam berbagai irama. Sehingga kemudian Ismail Marzuki layak dikenang sebagai salah satu tokoh komponis pejuang yang dimiliki bangsa Indonesia. Melalui karya-karya lagu-lagunya, ia mampu mempertautkan romantisme, patriotisme dan keindahan seni musik. Lagu-lagu tersebut antara lain : Rayuan Pulau Kelapa; Halo-halo Bandung; Indonesia Tanah Pusaka; Gugur Bunga di Taman Bakti dan banyak lagi lainnya. Sebagai salah satu bentuk penghargaan dan penghormatan kepada Almarhum Ismail Marzuki atas jasa-jasanya kepada bangsa dan negara Pemerintah DKI Jakarta telah memberikan nama "Ismail Marzuki" pada Pusat Kegiatan Kesenian di Jakarta dengan nama "Taman Ismail Marzuki".

C. KARYA-KARYANYA

Dalam karier menciptakan lagu sejak tahun 1931 s.d 1948, Ismail Marzuki telah mencipta lagu sebanyak lebih kurang 193 buah. Dari jumlah itu ada lagu-lagu yang hanya syairnya digubahnya sendiri; sedangkan lagunya oleh orang lain. Adapula yang lagunya digubah oleh Ismail Marzuki tapi syairnya oleh orang lain. Ciptaan Ismail Marzuki sendiri kurang lebih 118 buah lagu dimana syair dan lagunya digubah sendiri.

Periode Istimewa dalam karir mencipta lagu ini, bagi Ismail Marzuki terjadi dari tahun 1944 sampai tahun 1948. Dalam periode ini lagu-lagu yang sangat terkenal yang diciptakannya antara lain : Halo-halo Bandung; Indonesia Tanah Pusaka; Rayuan Pulau Kelapa; Sepasang Mata Bola; Bandung Selatan di Waktu Malam; Selendang Sutra; Saputangan dari Bandung Selatan; Gugur Bunga di Taman Bakti; Sampai Jumpa Pula; Karangan Bunga dari Selatan; Sunting Melati dan Sarinah Adinda.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Bintang Budaya Parama Dharma, tahun 2002

RADEN SALEH SJARIEF BUSTAMAN
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2002

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | RADEN SALEH SJARIEF BUSTAMAN (Alm.) |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Pelukis |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Terbaya, Semarang, Jawa Tengah 1814 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Isteri | : | - N.N. Winkel Man (Wanita Belanda Indo)
- Raden Ayu Damudirejo |
| 6. Nama Orang Tua | : | Sayid Husein Bin Alwi |
| 7. Agama | : | Islam |
| 8. Pendidikan | : | Informal :
tahun 1826 belajar melukis pada A.A.J Payen seorang
pelukis Belgia. |

B. URAIAN JASA

Raden Saleh adalah seorang pelopor dalam seni lukis di Indonesia, Ia merupakan salah seorang seniman yang turut memperkenalkan nama Indonesia di luar negeri, khususnya benua Eropa. Namanya terkenal di Belanda sehingga mampu mewakili Indonesia dari sisi kebudayaan khususnya dari segi kesenian.

C. KARYA-KARYANYA

Dari hasil-hasil lukisannya, Raden Saleh lebih tepat di katakan memiliki gaya Naturalisme. Diantara karya-karya lukisannya yang terkenal antara lain :

- 1 "Gubernur Jenderal Van "Den Bos", 125 x 93 cm, tahun 1867.
2. "Penangkapan Pangeran Diponegoro", 112 x 179 cm, cat miyak pada kanvas, tahun 1857.
3. "Lukisan Putri-Putri De Jonge", (1855)
4. "Lukisan Keluarga Band", (1832).
5. "Lukisan W. Daendels, Baron Van de Bosch".
6. "Perkelahian Singa".
7. "Perkelahian antara Singa dan Harimau".
8. Sebuah jalan di pedesaan Jawa dengan iring-iringan kendaraan dan penunggan-penunggang kuda.

9. Pemandangan di pegunungan dengan air terjun.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2002

ARIFIN CHAIRIN NOER
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2002

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | ARIFIN CHAIRIN NOER (Alm.) |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Sutradara Film & Teater |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Kenduruan, Cirebon, Jawa Barat, 10 Maret 1941 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Isteri | : | - Nurul Aini
- Lidia Djimita (Jajang) |
| 6. Nama Orang Tua | : | Mohammad Adnan |
| 7. Agama | : | Islam |
| 8. Pendidikan | : | Fakultas Sosial Politik Universitas Cokroaminoto,
Solo. |

B. URAIAN JASA

Arifin C. Noer semasa hidupnya tercatat sebagai salah satu seniman/sutradara film dan teater yang setia kepada profesinya dan aktif mengembangkan seni peran dan dunia perfilman dan teater di tanah air, sehingga kemudian berjasa dalam bidang perfilman khususnya penyutradaraan baik di tingkat Nasional maupun Internasional dan dapat dijadikan teladan bagi generasi berikutnya.

C. KARYA-KARYANYA

Karya-karya Arifin C. Noer yang terkenal antara lain :

1. Dalam penulisan skenario "Pemberang", memenangkan hadiah Golden Harvest di FFA 1972.
2. Penulisan skenario "Rio Anakku", mendapat piala Citra pada FFI 1973.
3. Penulisan skenario "Melawan Badai", FFI 1974.
4. Penghianatan G 30 S/PKI FFI 1984.
5. Penulisan skenario "Taksi", FFI 1990.
6. Pembuatan film pertamanya akhir 1997 "Suci Sang Primadona".
7. Dua penyutradaraan yang mendapat citra adalah "Serangan Fajar", FFI 1982 dan "Taksi", 1990.
8. Film "Harmonikaku".

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2002

TAUFIK ISMAIL
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2002

A. RIWAYAT HIDUP

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama Lengkap | : TAUFIK ISMAIL |
| 2. Jabatan/Profesi | : Sastrawan (Penyair) |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : Bukit Tinggi, Sumatera Barat, 26 Juni 1937 |
| 4. Status Perkawinan | : Kawin |
| 5. Nama Isteri | : Esijati Jatim |
| 6. Nama Anak | : Abraham Ismail |
| 7. Nama Orang Tua | : Abdul Gafar Ismail |
| 8. Agama | : Islam |
| 9. Pendidikan | : Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan UI
Bogor (sekarang IPB), lulus 1963 |
| 10. Alamat | : Jl. Utan Kayu No. 66 E
Rawamangun – Jakarta Timur
Telp. 8504959, Hp. 08129624300 |

B. URAIAN JASA

Karya dan pengabdian Taufik Ismail sebagai salah seorang penyair kawakan kepada nusa dan bangsa Indonesia luar biasa dan patut dikagumi serta mendapatkan penghargaan dari pemerintah dan seluruh masyarakat bangsa Indonesia. Namanya tenar sebagai penyair angkatan 66, ia terkenal setelah ia menerbitkan puisinya yang merekam dan menyuarakan suara protes, kesedihan dan harapan para mahasiswa yang berdemonstrasi melawan orde lama di bawah pemerintahan Soekarno tahun 1966. Taufik Ismail dikenal sebagai penyair yang produktif, bahkan banyak lagu-lagu Bimbo yang liriknya di tulis olehnya. Ia tidak pernah absen menulis dan membacakan sajak-sajaknya. Puisinya sangat imajinatif dan menunjukkan bahwa ia seorang pengamat situasi yang sangat peka. Melalui kiprah dan karya-karyanya di bidang sastra Taufik Ismail telah memberikan kontribusi bagi berkembangnya dunia sastra di Indonesia.

C. KARYA-KARYANYA

Karya dan pengabdiannya yang begitu di bidang sastra, antara lain :

1. Kumpulan Sajaknya “Tirani” dan “Benteng” tahun 1966 sangat laris ketika itu, meskipun hanya dicetak dalam bentuk sederhana.

2. Puisi berjudul “Rasa Santun Yang Tertidur”, tahun 1978.
3. “Buku Mini Taufik Ismail”, tahun 1971.
4. “Sajak-sajak Malam Tirakatan”, tahun 1974.
5. “Puisi Nyontek dan Rambut Gondrong”, tahun 1973.
6. “Mengenang Angkatan 66 dengan Puisi”, tahun 1975.
7. “Sajak-sajak Perlawanan I”, tahun 1979.
8. “Sajak-sajak Perlawanan II”, tahun 1979.
9. “Bagaimana Kalau.....”, tahun 1971.
10. “Kembalikan Indonesia Kepadaku”, tahun 1972.
11. “Dua Ratus Juta Mulut”, tahun 1971.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2002

SUPIA LATIFAH ALISJAHBANA
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2002

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | SUPIA LATIFAH ALISJAHBANA (PIA ALISJAHBANA) |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Sastrawan |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Bondowoso, Jawa Timur, 26 Juli 1933 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Suami | : | Sofjan Alisjahbana |
| 6. Nama Anak | : | - Svidah Alisjahbana
- Jotyndra Alisjahbana
- Girindra Alisjahbana
- Karin Alisjahbana
- Kaiyandra Alisjahbana |
| 7. Nama Orang Tua | : | Prof. Ir. R. Soerjomihardjo |
| 8. Agama | : | Islam |
| 9. Pendidikan | : | Fakultas Sastra UI, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Jakarta 1958. |
| 10. Alamat | : | Jl. Pejaten Darat II/ 32 Jakarta 12510
Telp. 021 – 7197034
Hp. 0816.1809465 , 0811917502 |

B. URAIAN JASA

Pia Alisjahbana merupakan salah satu tokoh wanita dalam kariernya telah ikut dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam mengembangkan kemajuan dunia sastra dan juga kebudayaan di Indonesia. Hal ini tercermin dari berbagai aktivitas yang dilakukannya dengan dedikasi yang tinggi terhadap dunia sastra maupun bidang kebudayaan.

C. KARYA-KARYANYA

Karya-karya Pia Alisjahbana yang mencerminkan sumbangsihnya dalam bidang sastra maupun kebudayaan umumnya dapat dilihat dari berbagai aktivitas kegiatan yang dilakukan baik terkait langsung maupun tidak langsung dengan berbagai jabatan yang pernah dipegangnya, antara lain : sebagai dasar pada Fakultas Sastra UI; sekretaris eksekutif konsersium sastra dan filsafat Departemen Pendidikan dan

Kebudayaan; anggota direksi majalah-majalah Femina Group, dan tahun 1984 hingga sekarang menjadi pemimpin umum Femina Group; pimpinan berbagai majalah terkemuka lainnya; sebagai Asisten Prof. Jonh Echols (Alm.) untuk matakuliah bahasa Indonesia di Cornell University Ithaca, New York. Di bidang kebudayaan Ia telah memberikan sumbangsih untuk mengupayakan pelestarian budaya, antara lain upaya pelestarian kain tenun Dayak (Kalimantan), seperti mengadakan lomba tenun Dayak untuk melanjutkan tradisi tenun; pernah menjadi sekretaris Yayasan Pelestari Budaya Bangsa; Anggota Dewan Penyantun Yayasan Kesenian Jakarta, dan banyak lagi-lainnya.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2002

SATYAGRAHA HOERIP
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2002

A. RIWAYAT HIDUP

- 1. Nama Lengkap : SATYAGRAHA HOERIP
- 2. Jabatan/Profesi : Cerpenis
- 3. Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, Jawa Timur, 7 April 1934

B. URAIAN JASA

Berbagai pengalaman dan karya sastra Satyagraha Hoerip telah tersebar di hati masyarakat khususnya para pengagumnya. Satyagraha Hoerip yang akrab dipanggil dengan nama Oyik ini adalah salah seorang tokoh sastrawan di Indonesia yang juga telah menyumbangkan dan mewarnai berkembangnya dunia sastra di Indonesia, khususnya lewat karya-karya cerpennya.

C. KARYA-KARYANYA

Karya-karya sastranya, antara lain :

- 1. Tahun 1962, terjemahan novel Leo Tolstoy berjudul "Keperluan Manusia".
- 2. Tahun 1969 menulis buku berjudul "Antologi Esai Tentang Persoalan Sastra", tahun 1982 buku ini direvisi dan terbit dengan judul "Masalah Sastra".
- 3. Tahun 1970 menulis cerita Film "Palupi".
- 4. Tahun 1980 menulis cerita film "Diantara Dua Dunia".
- 5. Tahun 1970 kumpulan cerita anak-anak berjudul "Burung Api".
- 6. Tahun 1980 kumpulan cerita pendek tentang "Delapan Orang".

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2002

PROF. DR. JAMES DANANDJAJA, MA.
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2002

A. RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : PROF. DR. JAMES DANANDJAJA, MA.
2. Jabatan/Profesi : Profesor (Pembina Utama IV e) pada FISIP, UI/ antropolog.
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 13 April 1934
4. Agama : Kristen
5. Pendidikan :
 - Universitas Indonesia :
 1. S2 (MA) bidang Antropologi Budaya (1963)
 2. S3 (Doktor) Antropologi Psikologi (1977)
 - University of California at Berkeley :
 1. Non Degree Program in Basic Social Sciences (1969 – 1971)
 2. S2 (MA) in Folklor (1977)
 - University of California at Berkeley dan San Francisco
 1. Non Degree Program in Psychiatric Antropology (1980 – 1982)
6. Alamat : Komplek Dosen UI
Jl. Cahaya Titis No. 76 Ds/Kel. Tanah Baru
Kec. Beji – Depok 16426
Telp./Fax 021 - 7774351

B. URAIAN JASA

Disamping sebagai tenaga pengajar (Profesor/Pembina IV e) pada FISIP Universitas Indonesia, Prof. Dr. James Danandjaja, MA juga telah memperoleh suatu kegiatan penelitian/research mengenai Antropologi Kebudayaan maupun Antropologi Budaya, termasuk juga yang mengenai folklore, baik yang ditulisnya sendiri maupun ditulis bersama tokoh pendidik lainnya, antara lain seperti Koentjaraningrat, Prof. Dr. Tarwotjo, M. Sc. dll.

C. KARYA-KARYANYA

Karya-karyanya dalam bentuk penulisan buku cukup banyak, antara lain :
- Yang di tulisnya sendiri :

1. Bidang Ilmu Pengetahuan
 - a) An Anotated Bibliography of Javanese Folklore Berkeley, 1971 : Centre for South and Southeast Asia Studies, Uc-Berkeley.
 - b) Beberapa masalah Folklore : Sebuah bunga rampai yang merupakan terbitan khusus berita Antropologi Th. XI No. 39 Oktober, desember Jakarta 1980 : Jurusan Antropologi FSUI.
 - c) Cerita Prosa Rakyat (modul kuliah “seni budaya Indonesia untuk Universitas terbuka “, (UT).
 - d) Foklore Amerika : cermin multikultural yang manunggal Jakarta 2003 : Pustaka Utama Grafiti.
2. Buku anak-Anak :
 - a. Cerita Rakyat dari Bali, Jakarta 1992 Grasindo.
 - b. Cerita Rakyat dari Jawa Tengah, Jakarta 1992, Grasindo.
 - c. Cerita Rakyat dari Kalimantan, Jakarta 1992, Grasindo.
 - d. Cerita Rakyat dari Sumatera, Jakarta, 1992, Grasindo.
- Buku Ilmu Pengetahuan yang ditulis bersama pengarang lain :
1. Kamus istilah Antropologi (Koentjaraningrat, S. Budisantoso, J. Danandjaja, Parsudi Suparlan, F. KM. Masinambour, dan Arini Sofyan). Jakarta 1984 : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Panduan Penulisan Bahan Etnografi dan Foklore bagi guru sekolah dasar (Prof. Dr. Tarwotjo, M. Sc, Drs. Waskita Tjiptosasmito, MA, dan Prof. James Danandjaja). Jakarta 1993 : Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2002

YON ARTIONO ARBAI, SH
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2002

A. RIWAYAT HIDUP

- | | |
|--------------------|-------------------------|
| 1. Nama Lengkap | : YON ARTIONO ARBAI, SH |
| 2. Jabatan/Profesi | : Fotografer |
| 3. Agama | : Islam |
| 4. Pendidikan | : Sarjana Hukum |

B. URAIAN JASA

Sebagai pemerhati dan peduli terhadap wisata dan budaya serta berhasil menghimpun fotografi yang diberi nama "Puteri Gading Cempa Bengkulu", Provinsi Bengkulu dan sekitarnya.

C. KARYA-KARYANYA

Foto-foto terbaiknya adalah :

1. Pantai Gading Bengkulu.
2. Air Terjun Mata Dewa 9 Tingkat (Curug Sembilan).
3. Pulau Tikus.
4. Bukit Kaba.
5. Danau Dendam Tak Sudah.
6. Pantai Apak Balai.
7. Pulau Baai.
8. Senja Hari di Tapak Padri.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2002

PROF. DRS. ABDUL DJALIL PIROUS
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2002

A. RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Prof. Drs. Abdul Djalil Pirous
2. Jabatan/Profesi : Pelukis
3. Agama : Islam
4. Pendidikan :
 - Departemen Seni Rupa, Institut Teknologi Bandung (ITB), 1964
 - The School of Art And Design, Rechester Institut of Technology, Amerika Serikat, 1969 - 1970.

B. URAIAN JASA

Melalui karya-karyanya dan kiprahnya di bidang seni rupa, khususnya di bidang lukis, di samping telah memberi warna pada dunia lukis di Indonesia, namun juga sekaligus telah banyak mendorong kemajuan seni lukis di Indonesia, khususnya melalui kegiatan mengajar (sebagai dosen) di Departemen Seni Rupa Institut Teknologi Bandung (ITB). Tahun 1971 bersama dengan teman-teman mendirikan Jurusan Design Grafis, Departemen Seni Rupa ITB.

Tahun 1968 - 1982 menjadi anggota Komisi Nasional Indonesia untuk International Association of Art (IAA).

C. KARYA-KARYANYA

Diantara karya-karya lukisnya yang terkenal, antara lain adalah :

1. "Malam Berpijar", 61 x 68 cm, tahun 1970
2. "Kaligrafi Biru", 100 x 80 cm, cat minyak pada kanvas, tahun 1971.

D. TANDA KEHORMATAN

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2002

KI SOERATMAN
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | KI SOERATMAN (Alm.) |
| 2. Jabatan/Profesi | : | - Seniman/Budayawan
- Pendidik
- Jurnalis |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Bandung, 16 Juni 1923 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Isteri | : | Prof. Dr. Darsiti |
| 6. Nama Anak | : | - Drs. Vita Murni Murakhman
- Winaya Budi (almarhum) |
| 7. Nama Orang Tua | : | Sadat Atmomiharjo |
| 8. Agama | : | Islam |
| 9. Pendidikan | : | Taman guru Taman siswa |
| 10. Alamat Ahli Waris | : | Miliran Jl. Kusunegara 80 Yogyakarta |

B. URAIAN JASA

Ki Soeratman merupakan tokoh seorang otodidak yang memiliki semangat kerja keras, sehingga seluruh hidupnya diabdikan pada masyarakat melalui berbagai kegiatan diberbagai bidang seperti pendidikan, kesenian.

Dibidang pendidikan sangat besar peranannya selain mengajar dan memberi kuliah, juga memberi kontribusi dalam dunia pendidikan nasional antara lain lewat pembentukan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional bersama anggota DPR-RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Aktif sebagai pengurus Persatuan Komponis Nasional Indonesia (PKNI) bersama N. Simanungkalit, M.P Siagian dan Komponis besar lainnya.

Selain sebagai pimpinan perkumpulan tari gaya Yogyakarta "Irama Citra", dikenal sebagai salah seorang perintis dan pendiri Konservatori Tari (KONRI) yang kemudian menjadi Sekolah Negeri SMKI (Sekolah Menengah Karawitan Indonesia) yang banyak menghasilkan penari terkenal.

Perjuangan lain yang juga dilakukan adalah bersama anggota DPR-RI pada masanya ketika mengupayakan pentingnya perlindungan Hak Cipta, sampai ditetapkannya Undang-Undang Hak Cipta ketika itu.

Ki Soeratman juga sangat aktif dan produktif mencipta lagu untuk anak-anak, lagu kepanduan dan lagu bertangga nada diatonis dengan teks bahasa Jawa, serta operette anak-anak dan lain-lain.

Seni lainnya yang juga digeluti corat-corek sketsa, Vignet, Karikatur salah satu hasilnya yang dapat diabadikan berupa pakeliran “Wukir Pancadarma” di Makam Taman Wijaya Brata, merupakan penjabaran relief yang bersumber dari ide Ki S. Sindusisworo anggota Tim Pembangunan Makam.

C. KARYA-KARYANYA

1. Dalam Bidang Seni sangat aktif dan produktif mencipta lagu-lagu untuk anak-anak, lagu kepanduan dan lagu bertangga nada diatonis dengan teks bahasa Jawa, serta operette anak-anak dan lain-lain.
2. Pakeliran “Wukir Pancadarma” di Makam Taman Wijaya Brata, sebagai penjabaran suatu relief yang bersumber dari ide Ki S. Sindusisworo, anggota Tim Pembangunan Makam.
3. Merintis dan mendirikan Konservatori Tari di Yogyakarta (KONRI), sekarang Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI).
4. Dibiidang pendidikan memberi kontribusi yang besar melalui peran dan sumbangsihnya dalam menyusun rancangan Undang-Undang tentang System Pendidikan Nasional, serta rancangan Undang-Undang tentang Hak Cipta.
5. Dibiidang Jurnalistik pernah menjadi Pemimpin Umum Majalah Siswa, Pemimpin Umum Majalah Gema Perguruan Swasta, Pemimpin Umum/Pemimpin Redaksi Majalah Pusara (Majalah Pendidikan Taman Siswa).

D. TANDA KEHORMATYAN YANG DITERIMA

Bintang Budaya Parama Dharma tahun 2003.

A.T. MAHMUD
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | ABDULLAH TOTONG MAHMUD (A.T. MAHMUD) |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Pencipta Lagu Anak-anak |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Palembang, 3 Pebruari 1930 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Isteri | : | Mulyani Sumarwan |
| 6. Nama Anak | : | 1. Ruri Mahmud (L)
2. Rika Vitrina (P)
3. Revina Ayu (P) |
| 7. Nama Orang Tua | : | Masagus Mahmud |
| 8. Agama | : | Islam |
| 9. Pendidikan | : | FKIP Sarjana Muda Diploma 1964 |
| 10. Alamat | : | Jl. Tebet Barat II A No. 18
Jakarta Selatan 12810
Telp. 021 – 8296113 |

B. URAIAN JASA

Ikut berperan aktif dan memberikan sumbangsih dalam memajukan dunia pendidikan di tanah air, khususnya pendidikan anak-anak sekolah dasar lewat pembinaan, kepribadian budi pekerti melalui seni nyanyi lagu dan musik, terutama menggunakan media karya lagu-lagu yang diciptakannya yang banyak terkenal dan sangat bermuansa pendidikan dan bernuansa kehidupan budaya anak.

C. KARYA-KARYANYA

1. Berbagai lagu anak-anak untuk usia Pendidikan Dasar.
2. Buku Pelajaran Musik
 - a. Anggota Tim Penulis buku 1, 2, 3, dan 4 untuk SPG tahun Proyek 1973, 1974 dan 1975.
 - b. Anggota Tim Penulis buku seni musik untuk PGSMTMP Proyek Pembinaan tahun 1982/1983.

- c. Anggota Tim Penulis buku seni musik untuk KPG Proyek Pembinaan KPG/PGSMTP tahun 1982/1983.
- d. Penulis musik dan anak atas permintaan Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan tahun 1994/1995 Departemen P dan K

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Bintang Budaya Prama Dharma, tahun 2003.

CHRISTIEN HAKIM
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | CHRISTIEN NATALIA HAKIM |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Artis Film dan Sinetron, Sutradara, Produser Film |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Kuala Tungkal, Jambi, 25 Desember 1956 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Suami | : | Edo Eduard Jeroen Lezer |
| 6. Nama Orang Tua | : | Hakim Thahar |
| 7. Agama | : | Islam |
| 8. Alamat | : | Jl. Bendungan Hilir III/164
Jakarta - Pusat |

B. URAIAN JASA

Aktif dalam mengembangkan seni peran dan sangat disiplin dan tekun dalam melakukan profesi yang digeluti kemudian berjasa dalam bidang perfilman baik tingkat nasional maupun internasional sehingga dapat dijadikan teladan bagi generasi berikutnya.

C. KARYA-KARYANYA

1. Membintangi beberapa film antara lain: Sesuatu Yang Indah 1977, Pengemis dan Tukang Becak 1979, Kerikil-kerikil Tajam 1983, Di Balik Kelambu 1986, Tjoet Nya Dhien, Kawin Lari, daun Di Atas Bantal, Nemuru Toko (Sleeping Man), Tropic of Emerald, Pasir Berbisik.
2. Membintangi Mini Seri : Bukan Perempuan Biasa dan Tiga Orang Perempuan.
3. Sebagai Juri diberbagai Festival Film Nasional dan International.
4. Pembicara pada Simposium Perfilman International.
5. Sutradara Film dan Sinetron.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Bintang Budaya Parama Dharma, tahun 2003

H. ALI SADIKIN
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | H. ALI SADIKIN |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Penasehat Aset Pemda DKI |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Sumedang, 7 Juli 1927 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Istri | : | - Drg.Nani Arnasih Sadikin (Almarhumah)
- Linda Mangan |
| 6. Nama Anak | : | 1) Boy Bernadi Sadikin
2) Edy Trisnadi Sadikin
3) Irawan Hernadi Sadikin
4) Benjamin Irwansyah Sadikin
5) Yaser Umarsyah Sadikin |
| 7. Nama Orang Tua | : | R. Sadikin |
| 8. Agama | : | Islam |
| 9. Pendidikan | : | - H. I. S, Berijazah 1940
- M. U. L. O
- Sekolah Tehnik
- Sekolah Pelayaran Tinggi, Berijazah |
| 10. Alamat | : | Jl. Borobudur 2 Jakarta Pusat
Telp. 3140875, Fax. 324041 |

B. URAIAN JASA

H. Ali Sadikin telah berjasa kepada bangsa dan negara disuatu bidang tertentu di luar bidang militer, khususnya ketika menjadi Gubernur DKI Jaya pada masanya periode 1966 – 1977 antara lain: seperti mengembangkan kota Jakarta sebagai kota metropolitan, penggagas pembangunan Taman Mini Indonesia Indah, Pendiri Taman Ismail Marzuki, membangun Taman Impian Jaya Ancol, Pekan Raya Jakarta, Gelanggang Mahasiswa, Gelanggang Remaja dan Pusat Perfilman Usmar Ismail. Jasa lain yang juga sangat menonjol antara lain mendirikan bangunan bersejarah seperti Museum Fatahillah, Museum Tekstil, Museum Keramik, Museum Wayang serta mengembalikan fungsi-fungsi gedung-gedung bersejarah seperti Gedung Juang 1945 dan Gedung Sumpah Pemuda.

C. KARYA-KARYANYA

1. Mendirikan Taman Ismail Marzuki.
2. Melaksanakan pembangunan Proyek Ancol.
3. Bersama DPRD melahirkan gagasan mendirikan Taman Mini Indonesia yang pelaksanaannya dilaksanakan oleh Ibu Tien Soeharto.
4. Mendirikan Pekan Raya Jakarta.
5. Museum Wayang dan lain-lain.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Bintang Mahaputra Adipradana, tahun 2003

ALI AKBAR NAVIS
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | ALI AKBAR NAVIS (Alm.) |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Sastrawan dan Budayawan |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Padang Panjang, 17 Nopember 1924 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Isteri | : | Hj. Aksari Jasin |
| 6. Nama Anak | : | 1) Dini Akbari
2) Lusi Bebasari
3) Dedi Andika
4) Leggo Geni
5) Gemala Ranti
6) Rinto Amanda
7) Rika Anggraini
8) Eri Saputra |
| 7. Nama Orang Tua | : | Navis Sutan Marudjo |
| 8. Agama | : | Islam |
| 9. Pendidikan | : | I. N. S. Kayu Tanam |
| 10. Alamat | : | Jl. Bengkuang No. 5 Padang
Telp. 0751 - 32405 |

B. URAIAN JASA

Berjasa dalam mengembangkan dan melestarikan budaya, pendidikan, dan sastra melalui cerpen, puisi, cerita rakyat dan buku-buku otobiografi. Sepanjang hidupnya, ia telah melahirkan sejumlah karya monumental dalam lingkup kebudayaan dan kesenian. Ia juga telah menjadi guru bagi banyak sastrawan. Ia sastrawan intelektual yang telah banyak menyampaikan pemikiran-pemikiran di pentas nasional dan internasional.

C. KARYA-KARYANYA

Semasa hidupnya telah menghasilkan karya-karya sastra :

1. Cerpen kurang lebih 100 buah antara lain :
 - Bertanya Kerbau pada Petani

- Bianglala
 - Robohnya Suara Kami
 - Topi Helm
 - Angin dan Gunung
 - Datangnya dan Perginya
 - Pada Pembotakan Terakhir
 - Nasehat-nasehat
2. Novel sebanyak 7 buah dengan judul :
- Saraswati si Gadis dalam Sunyi
 - Gerhana
 - Kemarau
 - Padang Kota Tercinta
 - Kembali dari Alam Barsyah
 - Di Sepanjang Pantai Purus
 - Di Lintasan Mendung
3. Cerita Rakyat Seri Pendidikan dan Kebudayaan, jilid I sampai dengan jilid III, dengan judul Cerita Rakyat dari Sumatera Barat.
4. Beberapa buku antara lain :
- Yang berjalan sepanjang jalan
 - Alam Berkembang Jadi Guru
 - Filsafat dan Strategi Pendidikan M. Sjafei
 - Pasangan surut Pengusaha Pejuang (Otobiografi Hasyim Ning)
 - Dialektika Minangkabau Dalam Kemelut Sosial Politik

D. TANDA PENGHARGAAN YANG DITERIMA

- Satyalancana Kebudayaan
- Bintang Budaya Parama Dharma, tahun 2003

DJADOEG DJAJAKUSUMA
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : DJADOEG DJAJAKUSUMA (Alm.)
2. Jabatan/Profesi : - Budayawan
- Dekan Fakultas Kesenian Institut Kesenian Jakarta tahun 1983
3. Tempat, Tanggal Lahir : Parakan, Temanggung, 1 Agustus 1918
4. Status Perkawinan : Kawin
5. Nama Orang Tua : Djojokoesoemo, R. M. A.
6. Agama : Islam
7. Pendidikan : - University of Washington in seattle, Drama Departement
- University of Southern California In Los Angeles Film Departement (1956 – 1957)
8. Alamat Ahli Waris : Jl. Mawar VIII Blok D1 No. 1 Pamulang 15415
Telp. (021) 740.6927

B. URAIAN JASA

Berjasa dalam mendirikan Perusahaan film nasional, Yayasan Pembina Pewayangan Indonesia, Yayasan IKJ, Wayang Orang Bharata, Wayang Orang Eksperimental, Persatuan Artis Film Indonesia, Persatuan Karyawan Film dan TV, dan Yayasan Musik Cornel Simanjuntak.

C. KARYA-KARYANYA

1. Bersama-sama dengan Usmar Ismail, Cornel Simanjuntak, HB. Jassin, Rosian Anwar dan lain-lain, aktif dalam perkumpulan sandiwara Amatir Maya sebagai pemain dan penata artistik.
2. Aktif dalam Badan Perjuangan Seniman Merdeka bersama Soerjo Soemanto, S. Soedjojono, Cornel Simanjuntak dan lain-lain.
3. Bekerja pada Kementerian Pertahanan Bagian A sebagai rombongan keliling hiburan rakyat di daerah Tasik Malaya dan sebagai Ketua Sarikat Artis Sandiwara.
4. Bersama Usmar Ismail mendirikan Perusahaan Film Nasional Indonesia.

5. Menyutradarai beberapa film Nasional, antara lain :
 - 1) Embun
 - 2) Enam jam di Yogya
 - 3) Dosa tak Berampun
 - 4) Terimalah Laguku
 - 5) Hari Mau Campa
 - 6) Api di Bukit Manoreh
 - 7) Maling Kundang, dll.
6. Ikut mendirikan Persatuan Artis Film Indonesia
7. Mengajar di Akademi Theater Nasional Indonesia
8. Ikut mendirikan Persatuan Karyawan Film Indonesia
9. Menyelenggarakan Festival Wayang Orang se Indonesia
10. Bersama Sumantri Sastrowardoyo dan S.M. Ardan merevitalisasi Lenong
11. Beberapa tahun menjadi Ketua Pimpinan Harian Dewan Kesenian Jakarta
12. Selama 7 tahun menjadi Ketua Akademi Theater LPKJ
13. Menyelenggarakan Pekan Wayang I dan II
14. Membentuk Wayang Orang Experimental Jaya Budaya
15. Mendirikan Wayang Orang Profesional Bharata
16. Mendirikan Yayasan Pembinaan Pewayangan Indonesia Nawangi
17. Mendirikan Yayasan Institut Kesenian Jakarta
18. Beberapa kali menjadi Juri Festival Film Indonesia

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Bintang Budaya Parama Dharma, tahun 2003

K.R.T. DJAJADIPURA
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | K.R.T. DJAJADIPURA (Alm.) |
| 2. Jabatan/Profesi | : | - Seniman/Arsitek
- Bupati Anom Kawedanan Kriyan |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Yogyakarta, 1878 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Istri | : | B.R.AJ. Murambarsiah (Almarhumah) |
| 6. Nama Orang Tua | : | R.T. Djodipuro I (Almarhum) |
| 7. Agama | : | Islam |
| 8. Pendidikan | : | Otodidak |
| 9. Alamat Ahli Waris | : | Jl. Cipinang II/H.16 Jatinegara, Jakarta 13400
Telp. 8196625, 8573671 |

B. URAIAN JASA

Berjasa dalam membina dan mengembangkan bidang seni tari, seni pahat, seni patung, seni lukis, seni sungging, seni topeng, seni ukir, seni suara dan seni karawitan.

C. KARYA-KARYANYA

1. Bidang Kesenian dan Pendidikan :
 1. Sebagai guru tari, karawitan dan pedalangan
 2. Sebagai pendiri berbagai perkumpulan kesenian dan pendidikan :
 - Krida Beksa Wirama, di bidang tari klasik
 - Habiranda, di bidang seni pedalangan
 - Perkumpulan "Hermani" yang kemudian berubah menjadi "Mardi Guno" yang bertujuan menyebarkan kesenian Jawa.
 3. Sebagai ahli kesenian :
 - 1) Seni Tari :
 - a) Menciptakan berbagai jenis tarian Jawa klasik beserta kostum dan aserorisnya, antara lain:
 - Pakaian dan perlengkapan wayang orang
 - Pakaian dan perlengkapan Langen Mandra Wanara lengkap dengan topeng-topengnya

- Buaya tiruan
 - Topeng Regol Gunung Sari
 - Binatang-binatang buruan hutan, dan lain-lain.
- b) Merintis adanya pementasan tari Jawa gaya Yogyakarta yang selama ini menjadi monopoli kalangan Keraton kemudian diboyong ke luar Keraton agar masyarakat di luar Keraton juga dapat mempelajari, menghayati, melakukan, dan menikmati kesenian tersebut.
 - c) Sebagai penari Klana Topeng (tari gagahan) yang handal disamping jenis-jenis tari lainnya.
- 2) Seni Tembang dan Karawitan, menciptakan berbagai tembang dan komposisi karawitan.
 - 3) Seni Pedalangan, menciptakan cerita-cerita yang dapat dilakonkan dalam pentas wayang orang/kulit.
 - 4) Seni Pahat dan Patung, menghasilkan Master Piece antara lain berupa Patung Ganeca, Patung Dewi Pradnyaparamitha, Patung Srimpi, Patung "Self Portrait" dan lain-lain.
 - 5) Seni lukis, hasil karya beliau banyak dikoleksi oleh Keraton dan bangsawan Yogyakarta.
 - 6) Seni Sungging :
Membuat wayang-wayang dari kulit (masih disimpan di Keraton Yogyakarta), membuat semacam wayang kulit yang disesuaikan dengan wujud para abdi dalem prajurit keraton.
 - 7) Seni Topeng :
Topeng-topeng dalam langen Mandira Wanara, topeng rahwana, topeng-topeng binatang, topeng penthul tembem, topeng regol gunungsari.
 - 8) Bidang seni ukir : Semua bangunan baru dimasa pemerintahan Sri Sultan Hamengku Buwana VIII merupakan hasil karyanya Misalnya :
 - a) Bangsal manis, yang mempunyai bentuk ornamen makanan tradisional keraton seperti jadah manten, slorot, wajik, entul-entul, serta ornamen tempat minuman seperti gelas kecil bertangkai panjang dan botol minuman, teko dengan cangkirnya.
 - b) Bangsal Mandolosono yang mempunyai ornamen berbagai bentuk ornamen alat-alat musik seperti tambur, terompet, biola, gitar, saxsofon, mandolin, alat pengambil nada.
 - c) Regol Kesatriyan dan Regol Dana Pertapa.

Disamping mencurahkan perhatian yang cukup besar terhadap kesenian khususnya kesenian Jawa, pada zamannya K.R.T. Djoyodipuro juga aktif dalam perjuangan membela kemerdekaan dalam bentuk memberikan bantuan kepada organisasi politik untuk menggunakan Ndalem Djojodipuro sebagai tempat rapat maupun Kongres, misalnya Kongres Jong Java, Kongres Perempuan Pertama,

Rapat PNI yang dipimpin langsung oleh Bung Karno yang dihadiri ratusan orang.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Bintang Budaya Parama Dharma, tahun 2003

BING SLAMET
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | BING SLAMET (Alm.) |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Seniman |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Cilegon, 27 September 1927 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Isteri | : | Ratna Komalavury |
| 6. Nama Anak | : | - Lukmansyah
- Hilmansyah
- Firmansyah
- Imansyah
- Ratna Luciana
- Iwansyah
- Ferdiansyah
- Ratna Fairus |
| 7. Nama Orang Tua | : | Achmad Entik |
| 8. Agama | : | Islam |
| 9. Pendidikan | : | STM Budi Utomo, Jakarta |
| 10. Alamat Ahli Waris | : | Jl. Arimbi No. 7 Tanah Tinggi Jakarta Pusat
Telp. 424 9935 |

B. URAIAN JASA

Berjasa dalam membina dan memajukan bidang kesenian yaitu seni peran, seni suara dan lawak serta berjasa menghibur perjuangan kemerdekaan Indonesia di front-front perang di daerah Jawa Tengah, Jawa Timur dan menghibur prajurit yang bertugas dalam menghadapi pemberontakan di beberapa wilayah di Indonesia.

C. KARYA-KARYANYA

1. Bidang film (sebagai Pemeran Utama) dalam film:
 - a. Ayu Kusuma (1950);
 - b. Irawati, Suryani Mulia, Sepanjang Malioboro, Solo di Waktu Malam (1952);
 - c. Disimpang Jalan (1955)
 - d. Raja Karet dari Singapura, Melati Senja, Pilihlah Aku (1956);
 - e. Hari Libur, Tiga Buronan (1957);

- f. Bing Slamet Tukang Becak (1959);
- g. Amor dan Humor (1961);
- h. Bing Slamet Merantau (1962);
- i. Hancurnya Petualangan (The Fall of a Vagabond), Bunga Putih (1966);
- j. "24 x 24 jam", Yuda Saba Desa (1967);
- k. Rakit (1970);
- l. Bing Slamet Setan Jalanan (1972);
- m. Bing Slamet Sibuk, Bing Slamet Dukun, dan Ambisi (1973);
- n. Bing Slamet Kobi Cengeng (1974);

2. Bidang Lawak :

- a. Bersama M. Sanip, Acep, dan Iskak membentuk "Lelucon Group" (1950);
- b. Bersama Mang Cepot dan Mang Udel (Drs. R. P. Poernomo) membentuk Group Lawak "Trio Los Gilos" (1953);
- c. Bersama Atmonadi dan Eddy Sud, membentuk Group "TRIO SAE" (1963);
- d. Bersama Ateng, Iskak, dan Eddy Sud, membentuk Group Lawak "Kwartet Jaya" (1968).

3. Bidang Seni suara :

- a. Pada zaman Jepang mengisi acara tetap di Radio Hosoyuku (1943);
- b. Mengisi acara tetap di RRI Surakarta (1945), RRI Malang (1949 - 1962), RRI Yogyakarta (1947 - 1949), dan RRI Jakarta (1949 - 1962);
- c. Mengikuti perlawatan misi kesenian Presiden Soekarno ke Eropa (1965);
- d. Mengikuti misi kesenian ke New York World's Fair (1969);
- e. Membentuk Orkestra Bank Eka Sapta bersama Idris Sardi, Enteng Tanamal, Benny Mustafa, dan Mus Mualim.

4. Bidang Penciptaan Lagu:

Dari tahun 1949 s.d 1974 menciptakan beberapa buah lagu, diantaranya : Irawati, Dewi Darwani, Dream House of love, Watiku, Nonton Bioskop, Kondangan, Seruling Gembala, Cemas, Murai Kasih, Hanya Semalam, Ayu Kusuma, Risau, Padamu, Belaian Sayang, Nurlaila, Sansaro, Oh Ilhamku dan Kasihanilah Pak.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Bintang Budaya Parama Dharma, tahun 2003

I GUSTI BAGUS SUGRIWA
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | I GUSTI BAGUS SUGRIWA (Alm.) |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Budayawan/Seniman |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Bengkulan, Buleleng, Bali, 4 Maret 1900 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Istri | : | - I Gusti Ayu Mas
- I Gusti Ayu Panji |
| 6. Nama Anak | : | - I Gusti Bagus Sudharsana, S.H. (Alm.)
- I Gusti Made Susrama (Alm.)
- I Gusti Nyoman Suasta (Alm.)
- I Gusti Ayu Suwitri
- I Gusti Ketut Suardhika (Alm.)
- I Gusti Ayu Surasmi, B.Sc.
- I Gusti Ayu Suarcani
- I Gusti Bagus Sudharsana, S.H.
- Dra. I Gusti Ayu Suarsini
- Dra. I Gusti Ayu Sugandhini
- Drs. I Gusti Bagus Sudhyatmaka Sugriwa, MM |
| 7. Nama Orang Tua | : | I Gusti Ketut Putera |
| 8. Agama | : | Hindu |
| 9. Pendidikan | : | Normal Cursus, Singaraja (1918-1920) |
| 10. Alamat | : | Banjar Pasekan, Desa Buduk, Kec. Mengwi,
Kabupaten Badung, Bali. HP. 0812.380.9252 |

B. URAIAN JASA

Berjasa dalam menyadur dan menterjemahkan karya sastra Kekawin (Ramayana, Mahabrata, Arjuna Wiwaha, Sutasoma) sehingga dapat didalami falsafahnya yang mengandung nilai-nilai kerohanian, keagamaan, pandangan hidup bagi generasi muda dan aktif memimpin dan membina paguyuban Sekaa Mabebasan.

C. KARYA-KARYANYA

1. Bidang Kebudayaan/Kesenian/Sastra, antara lain:

- a. Membuat saduran dan terjemahan karya sastra Kekawin (Ramayana, Mahabharata, Arjuna Wiwaha, Sutasoma) sehingga dapat dipahami falsafahnya yang mengandung nilai-nilai kerohanian/keagamaan/pandangan hidup bagi generasi muda;
 - b. Pendiri, pemimpin, dan pembina Paguyuban/Sekaa Mabebasan, yang salah satu aktivitasnya adalah membaca, menerjemahkan, serta menafsirkan berbagai karya sastra, khususnya Kekawin. Membentuk kelompok seni tari “Seni Budaya Bali” di Denpasar yang pada tiap tanggal 17 Agustus dikirim ke Jakarta untuk ikut memeriahkan HUT Kemerdekaan RI;
 - c. Menjadi Pengurus Majelis Pertimbangan dan Pembinaan Kebudayaan “LISTIBIYA Prop. Bali;
2. Bidang Keagamaan/Kerohanian.
 - a. Memperjuangkan Agama Hindu (Bali) sehingga diakui Pemerintah;
 - b. Pada sekitar tahun 1950-an, memberikan ceramah Agama kepada generasi muda Hindu di berbagai daerah, seperti Jakarta, Yogyakarta, Bandung, Surabaya, Jember dan Malang;
 - c. Memberikan ceramah kepada para Pendeta di Bali tentang Agama Hindu Bali serta toleransi kehidupan beragama di Indonesia, mengingat Bali dan Agama Hindu (Bali) merupakan bagian dari bunga rampai kehidupan beragama di Indonesia;
 - d. Mengajarkan agama di kalangan lingkungan terdekat (di desa, kelompok paguyuban Sekaa Mabebasan);
 - e. Mengajar yoga termasuk pada orang asing (Eropa, Australia);
 - f. Mendirikan dan membina sekolah PGA Hindu;
3. Bidang Jurnalistik.
 - a. Menulis karangan di berbagai media massa: Majalah Bahasa Budaya, Majalah Indonesia, Majalah Kebudayaan tingkat nasional di Jakarta (1952-1955), Santyadnyana dan Majalah Jatayu dan Bhawanegara, Suluh Marhaen/Suluh Indonesia (Sekarang Bali Post), dan Kala Warta di Bali;
 - b. Menjadi Pemimpin Redaksi Majalah Damai.
4. Bidang Pendidikan, antara lain:
 - a. Dosen Bahasa dan Sastra Bali dan Kawi (Bahasa Pustaka) di Univ. Udayana, Dosen di Akademi Seni Tari Indonesia (ASTI) Denpasar (mata kuliah Bahasa Bali, Bahasa Kawi, Tembang Kesusastraan Jawa Kuna, dan Spesialis Pedalangan, serta Dosen di Perguruan Rakyat Saraswati.
 - b. Menjadi Anggota Dewan Penyantun Sekolah Konservatori Karawitan Solo di Surakarta (1954) dan Dewan Penyantun Sekolah Konservatori Karawitan Bali di Denpasar (sejak 1959), mengadakan Kursus Pelajaran Karya Sastra

Kekawin di sekolah Dwijendra, Denpasar (sejak 1959), menyelenggarakan siaran yang berisi penyuluhan keagamaan dan kebudayaan di RRI Denpasar (1959-1971).

5. **Buku-buku karangannya:**

Telah mengarang buku sebanyak 29 judul, diantaranya: "Kamus Bali huruf Latin", "Niti Praya" bahasa dan huruf Bali, "Purwa-Sastra" jilid I s.d V, buku bacaan bahasa dan huruf Bali permulaan (untuk SR/SD), "Purwa-Kala" 2 jilid, bahasa dan huruf Bali, Tulisan Lontar: "Bharata Yudha", "Kangsa", "Bisma-Parwa", "DarmaSunya", dan "Ramayana", Buku "Giri-Kuta" bahasa Bali huruf latin, "Hari Raya Bali Hindu" 1 jilid, "Pelajaran Agama Hindu Bali" 3 jilid, "Seni Budaya Bali" 1 jilid, Kekawin "Bharata-Yudha" 15 jilid, "Sutasoma" 22 jilid, "Ramayana" 53 jilid (ketiga Kekawin tersebut adalah: naskah berbahasa Kawi, huruf Bali dan Latin, arti berbahasa Bali dan berbahasa Indonesia huruf latin), "Kitab Suci Sarasamuscaya" 8 jilid, dan lain-lain.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Bintang Budaya Parama Dharma, tahun 2003

I KETUT MARYA
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | I KETUT MARYA (Alm.) |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Seniman Tari |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Br. Belaluang, Badung, Tahun 1897 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Istri | : | Ni Made Djereng (Alm.) |
| 6. Nama Anak | : | I Putu Kertha (Alm.) |
| 7. Agama | : | Hindu |
| 8. Pendidikan | : | Otodidak |
| 9. Alamat Ahli Waris | : | Griya Merpati Mas Jl. Rajawali I No. 26 Perum.
PPD
Gembor, Tangerang
Telp. 5906331 |

B. URAIAN JASA

Sebagai sorang maestro tari Bali yang berjasa dalam menciptakan mengembangkan dan melestarikan tarian tradisional Bali.

C. KARYA-KARYANYA

1. Tari Oleg Tambulilingan
2. Tari Terompong
3. Tari Gebyar Duduk
4. Tari Ngejuk capung
5. Tari Burung Kekelik
6. Tari Sabung Ayam

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Bintang Budaya Parama Dharma, tahun 2003

NONIE TAN
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | NONIE TAN atau TAN KIM NIO / FIFI YOUNG (Alm.) |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Seniman/Artis Film |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Sungai Liput Aceh, 12 Februari 1915 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Suami | : | Nyoo Cheong Seng |
| 6. Nama Anak | : | - Nyoo Giok Hoa (Sally Young)
- Nyoo Hwaw Hing (Donny Young)
- Nyoo Joe Qi (greg Yuswar) |
| 7. Agama | : | Katolik |
| 8. Pendidikan | : | HCS. Gunung Sahari Jakarta (kelas – 4) |
| 9. Alamat Ahli Waris | : | Kavling PTB Duren Sawit Blok C-I No. 7 Kel. Duren
Sawit Kec. Klender - Jakarta Timur
Telp. 8615452 |

B. URAIAN JASA

Sebagai pelopor aktris film Indonesia, banyak membintangi film yang temanya mendorong semangat perjuangan bangsa untuk lebih maju.

C. KARYA-KARYANYA

Fifi Young memulai karirnya dalam bidang drama sebagai pemain dalam rombongan sandiwara milik Dewi Dja, ia kemudian bergabung dalam rombongan sandiwara Miss Riboet dan Dardanella. Di zaman revolusi Fifi Young memimpin sandiwara Seng seorang pangarang dan sutradara sandiwara terkenal menjadikan Fifi Young banyak mengetahui tentang permainan di atas panggung. Dorongan dan dukungan suaminya, ia mulai main film, film pertamanya "Keris Mataram". Selama karirnya di bidang film, Fifi Young telah membintangi 87 judul film, antara lain :

1. Keris Mataram
2. Zoebaida
3. Air Mata Iboe
4. Sedara Sedaging

5. Jakarta di waktu Malam
6. Asmara Dara
7. Tiga Dara
8. Cinta Remaja
9. Mei Lan aku Cinta Padamu
10. Gaun Penganten, dll.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Bintang Budaya Parama Dharma, tahun 2003

MIS TJITJIH
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | MIS TJITJIH (Alm.) |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Seniman |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Sumedang, Tahun 1909 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Suami | : | Abubakar Bafagih |
| 6. Agama | : | Islam |
| 7. Pendidikan | : | Sekolah Rakyat |
| 8. Alamat Ahli Waris | : | Jl. Kabel Pendek Cempaka Baru
Cempaka Putih – Jakarta Pusat |

B. URAIAN JASA

Berhasil dalam bidang kesenian, khususnya meletakkan dasar-dasar seni peran sebagai aktris panggung sandiwara.

C. KARYA-KARYANYA

Pada tahun 1926 Tjitjih memulai karirnya sebagai pemain opera Valensia pimpinan Abu Bakar Bafagih. Opera Valensia adalah kesenian semacam Tonil Dardanella, berbahasa melayu dan melakukan pertunjukan secara keliling kota.

Tjitjih di kalangan pemain/penggemar opera Valensia bukan hanya dikenal kecantikannya saja, akan tetapi juga dikenal sebagai seorang gadis otodidak serba bisa, ia pandai memerankan lakon sambil nyinden, nyinden sambil menari bahkan menari sambil memerankan lakon.

Dengan bergabungnya Tjitjih ke dalam opera Valensia bukan sekedar memeriahkan setiap pertunjukan akan tetapi menjadi daya pikat tersendiri bagi penggemarnya, ia tidak hanya dikenal sebagai pemain, akan tetapi setiap peran yang ia bawaikan ditiru dan diteladani pemain lain dan diidolakan oleh penggemarnya.

Dengan ketenaran dan nama besar Tjitjih pada tahun 1928 nama Opera Valensia diubah menjadi "Miss Tjitjih Tonel Gezelschap" bahasa pengantar yang digunakan selain bahasa Melayu juga menggunakan bahasa Sunda.

Dalam perkembangannya pada 1931 rombongan Miss Tjitjih hijrah ke Jakarta, kemudian pada tahun 1936 Tjitjih meninggal dunia di atas panggung saat memainkan gagak Solo.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Bintang Budaya Parama Dharma, tahun 2003

TAN TJENG BOK
PENERIMA TANDA PENGHARGAAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama Lengkap | : TAN TJENG BOK (Alm.) |
| 2. Jabatan/Profesi | : Seniman |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : Jakarta, tahun 1898 |
| 4. Status Perkawinan | : Kawin |
| 5. Nama Isteri | : Sarmini (Alm.) |
| 6. Nama Anak | : Sri Anamy |
| 7. Nama Orang Tua | : Tan Soen Tjiang (Alm.) |
| 8. Agama | : Kristen |
| 9. Pendidikan | : Hollands Chinese School (kelas 3) |
| 10. Alamat Ahli Waris | : Jl. Pelebedan Raya Gg. Mutiara Rt. 05/RW.013
Kel. Tegal Alur, Kec. Kalideres
Jakarta Barat |

B. URAIAN JASA

Berjasa dalam bidang seni, khususnya film dan musik keroncong, sehingga dapat dijadikan teladan bagi generasi berikutnya.

C. KARYA-KARYANYA

1. Tan Tjeng Bok memulai karir sebagai penyanyi keroncong pada usia muda (14 tahun), ia bergabung dengan Orkes Keroncong Hoat Visen di Bandung, dua tahun kemudian ia menjadi juara nyanyian Lagu Keroncong, kurang/lebih 190 medali emas diperolehnya dari berbagai lomba/pertandingan. Beberapa rombongan Orkes yang diikutinya, antara lain, Goler, Nirom, dan Mavro. Tan Tjeng Bok "Buaya Keroncong" pada masa jayanya pernah mendapat julukan Douglas Fairbanks Van Java, julukan itu terbawa-bawa sampai ia main film.
2. Disamping sebagai penyanyi keroncong, Tan Tjeng Bok juga main opera, perkumpulan opera pertama yang diikuti adalah soei BianLian, opera Tionghoa dengan cerita Klasik Tiongkok. Puncak karir sebagai pemain Opera pada waktu ia main di Opera dardanella milik Anjar Asmara, kemudian pindah ke Miss Riboet Orion. Pada masa pendudukan Jepang, ia mendirikan perkumpulan Sandiwara bersama Ujang.

3. Selama karirnya di film, Tan Tjeng Bok telah main film sebanyak 42 film, antara lain :
- a. Srigala Item (1941);
 - b. Si Gomar (1941);
 - c. Singa Laut (1941);
 - d. Tengkorak Hidup (1941);
 - e. Melarat tapi Sehat (1954);
 - f. Djudi (1955);
 - g. Peristiwa Surabaya Gobeng (1956);
 - h. Badai Selatan (1960);
 - i. Honey Money and Djakarta Fair (1970);
 - j. Bengawan Solo (1971);
 - k. Aku Tak Berdosa (1972);
 - l. Si Rano (1974);
 - m. Drakula Mantu (1974);

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Bintang Budaya Parama Dharma, tahun 2003

TRISNO SUMARDJO
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : TRISNO SUMARDJO (Alm.)
2. Jabatan/Profesi : Penyair, Pelukis, Penterjemah, Kritikus Seni Sastrawan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 6 Desember 1916
4. Pendidikan :
 - A.M.S. All (barat klasik) di Yokyakarta, tamat 1973.
 - Dalam tahun 1952 mendapat beasiswa dari Rockefeller untuk mengadakan peninjauan ke Amerika dan Eropa Barat selama enam bulan.

B. URAIAN JASA

- Tahun 1938 – 1942 bekerja sebagai Guru Swasta.
- Tahun 1942 – 1946 bekerja di jawatan kereta api.
- Tahun 1947 – 1948 mendirikan Majalah Seniman di Solo. Majalah ini merupakan Majalah perjuangan dari kaum Seniman Muda pada masa revolusi tersebut.
- Mulai Juli tahun 1950 – 1954 menjabat Sekretaris Lembaga Kebudayaan Indonesia dan memimpin Majalah Indonesia.
- Tahun 1954 Anggota Redaksi Majalah Seni
- Akhir 1968 Majalah Gaya.
- Dalam 1957 mengunjungi Republik Rakyat China atas undangan Gabungan Pengarang China.
- Tahun 1961 ke Amerika Serikat atas undangan State Departement.
- Mulai tanggal 19 Juni 1968 diangkat oleh Gubernur DKI Jaya sebagai Ketua Dewan Kesenian Jakarta dan dipilih pula sebagai Badan Pengurus Harian.

C. KARYA-KARYANYA

1. Kata Hati dan perbuatan (1952), Kumpulan cerpen, Sajak, dan dua drama.
2. Cita Teruna (1953)
3. Rumah Raja (pembangunan 1957) kumpulan cerven.
4. Daun Kering (1962), kumpulan cerven.
5. Keranda Ibunda (1963).
6. Penghuni Pohon (1963), sebagai buku kecil Seni Sastra Modern.
7. Silhuet (yayasan unik 1965) kumpulan sajak.

8. Wajah-wajah yang tak berubah (1968) kumpulan cerpen.
9. Peristiwa-peristiwa ibukota penduduk (1970)

Karya – karya yang diterjunksan :

1. Dari karya Shakespeare.
 - Hamlet, Pangeran Denmark (1950)
 - Saudagar Venesezia (pembangunan 1950)
 - Prahara (1952)
 - Romeo dan Yuliet (BMKNI, 1955 oleh Oxford University Press Kuala Lumpur 1960)
 - Antonius dan Cleopatra, Majalah Indonesia nomor Khusus Oktober 1961, Juni 1963.
 - Manusia (1952)
 - Impian di Tengah Musim (1953)
 - Macbeth (1962)
2. Dari hasil sastra dunia yang lain :
 - Dongeng perumpamaan karya Deva Fortaine (1959)
 - Dokter Zhivago (Boris Parsteraak, 1960)
 - Maut dan Misteri (Edgar Allan Poe, 1969)
3. Karya lukisnya yang terkenal, antara lain :
 - “ Bali “, 59 x 42 cm, Cat minyak pada kanvas
 - “ Pemandangan Kintamani “, 32 x 52 cm, pada kanvas.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2003

DRS. NYOMAN GUNARSA
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | DRS. NYOMAN GUNARSA |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Pelukis |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Klungkung, 15 April 1944 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Isteri | : | I Horawati |
| 6. Nama Anak | : | - Luh Estiti A.
- Gde Artison A.
- Komang Artisti AL. |
| 7. Agama | : | Hindu |
| 8. Pendidikan | : | - SD I Takmung 1957
- SMP I Klungkung 1960
- SMA Seni Rupa 1964
- Akademi Seni Rupa, BA. 1967
- Sekolah Tinggi Seni Rupa 1976
- ISI 1980 |
| 9. Alamat | : | Jl. Raya Banda No. 3 Bandar Klungkung Bali |

B. URAIAN JASA

1. Menggarap Diorama Monumen Lingga Yoni sebanyak 26 episode tentang sejarah Bali hingga di zaman pembangunan. Diorama ini dibuat semasa pemerintahan Dr. Cokorda Gede Agung sebagai Bupati Klungkung.
2. Menggarap Patung "Yudistira" dari perunggu yang terpampang di Smalapura Kauh. Dibuat pada masa Pemerintahan DR. Cokorda Agung Gde Agung.
3. Menyumbang Patung "Jogormanik" yang terpampang pada Smalapura Kangan. Dibuat pada masa kepemimpinan Bupati Ida Bagus Oka.
4. Menyumbang Patung "Sang Suratma" yang terpampang pada Smarapura Kaja. Dibuat pada masa kepemimpinan Bupati Ida Bagus Oka.
5. Menyumbang patung "Tri Murti" yang terpampang di jalan protokol dengan Museum Klasik. Dibuat pada masa kepemimpinan Bupati Cokorda Agung Gde Agung.
6. Menjabat sebagai ketua Listibiya Klungkung pada masa jabatan Bupati Ida Bagus Oka serta masa Colorda Gde Ngurah dan meletakkan jabatan tahun 2002. Semasa menjabat sebagai ketua Listibiya Klungkung, selalu tampil dan mendukung/mensponsori Kontingen Kabupaten Klungkung untuk tampil di PKB bergengsi di

Denpasar. Juga membuat fragmen “Jape Tuan” tampil di Ksirarnawa Art Center Denpasar.

7. Ditunjuk oleh Bupati Ida Bagus Oka sebagai delegasi Pemda Klungkung ke Florence Italia, untuk mengadakan kontak kerjasama “Brother City Smarapura – Florence” Pada kesempatan tersebut sekaligus sebagai duta kesenian untuk menandatangani hibah koleksi karya-karya Emilio Amron yang disumbangkan pada Museum Smarapura, sekaligus sebagai sponsor hingga karya-karyanya sampai di Klungkung. Dari tahun 1979 hingga sekarang sebagai anggota Listibiya Pusat.

C. KARYA-KARYANYA

1. 1964 Mendesign Bali Beach Hotel, Ambarukmo Hotel, Pelabuhan Ratu Hotel, dan H.I. Hotel.
2. 1964 Satu Design Moral di terima Bung Karno sebagai karya terbaik di Indonesia.
3. 1988 Membuat Lukisan dinding di East Center Honolulu Hanai untuk Gedung Jeferson Library.
4. 1987 Membangun Museum Seni Lukis Kontemporer Indonesia di Yogyakarta.
5. 1989 Membangun Museum Seni Lukis Klasik Bali di Klungkung.
6. 1992 Mewakili Indonesia pada Kias di Amerika.
7. 1996 Mewakili Indonesia pada Pakis di Belanda.
8. 1996 Membuat Diorama dan Patung Yudistira di Smarapura, Klungkung.
9. 1999 Menjadi Ketua Permuseuman di Bali.
10. 2000 Mengasuh Majalah “Musea” dan Koran “Bali News”.
11. 2001 Memberikan Ceramah Arsitektur di Hosei University Tokyo.
12. 2001 Pameran Tunggal di Sausalito San Fransisco.
13. 2002 Pameran Tunggal di New York USA.
14. Menjadi Dosen ISI Yogyakarta.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2003

ANAK AGUNG MADE DJELANTIK
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | ANAK AGUNG MADE DJELANTIK |
| 2. Jabatan/Profesi | : | - Mantan Kepala Dinas Kesehatan, Provinsi Bali.
- Mantan Kepala Rumah Sakit Sanglah, Denpasar.
- Mantan Dekan Fakultas Kedokteran UNUD.
- Penari |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Karangasem, Bali, 21 Juli 1919 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Istri | : | Astri Henriette Zwart (Alm.) |
| 6. Nama Anak | : | - Ayu Bulantrisna (P)
- Ayu Suryawati (P)
- Ayu Madelief Putri (P)
- Dharma Widura (L)
- Merti Hope (P) |
| 7. Nama Orang Tua | : | Hindu |
| 8. Pendidikan | : | - 1925 – 1931 Hollands Inlandse School di
Denpasar
- 1931 – 1935 Meer Uitgebreid Lager Onderwijs
di Malang
- 1935 – 1938 Algemene Middelbare School
bagian B (eksakta) di Yogyakarta.
- 1938 – 1946 Fakultas Kedokteran pada
Universitas Gemeente Amsterdam
(Nederland) |
| 9. Alamat | : | Jl. Hayam Wuruk 190 Denpasar Telp. 238171 |

B. URAIAN JASA

- 1955 – 1958 Kesenian di Buleleng : Pembina Seni Tari dengan dibantu oleh guru tari Ida Bagus Raka.(Bongkasa) di Singaraja. Eksperimen pertama pemberian pelajaran Tari Bali dengan cara klassikal.
- 1958 – 1968 Kesenian di Peliatan : Bersama dengan A.A. Gde Mander (Almarhum) membina gong dan para penari di Peliatan.
- 1960 Kesenian : Membuat gagasan, selanjutnya ikut dalam persiapan

dan pembentukan LISTIBYA (Majelis Pertimbangan dan Pembinaan Kebudayaan) daerah Bali.

- 1961 – 1968 Aktif dalam kegiatan LISTIBYA, a.l mendirikan ASTI (Akademi Seni Tari Indonesia) di Denpasar tahun 1967.
- 1967 – 1968 Dosen di ASTI dalam bidang Kinesiologi dan Estetika dilanjutkan tahun 1980 sekembalinya dari luar negeri dengan mata pelajaran ESTETIKA sampai sekarang.
- 1980 – sampai sekarang aktif dalam YAYASAN CIPTA DHARMA menyelenggarakan pendidikan dasar dan menengah dan pembangunan sekolah.
- 1981 Mendirikan YAYASAN WALTER SPIES yang aktif membina sekeha-sekeha seni tari dan karawitan di Bali dengan mengadakan Festival seni setiap tahun di Denpasar.
- 1986 Menulis buku “Balinese Paintings” diterbitkan oleh Oxford University Press, Kuala Lumpur.

C. KARYA-KARYANYA

- 1961 – 1968 Dalam rangka kegiatan LISTIBYA menulis penilaian-penilaian dari pementasan kesenian oleh missi-missi kesenian luar negeri : dari India, Pakistan, Muangthai. Menulis naskah untuk penghargaan penulis Gst. Md. Deblog oleh pemerintah daerah Bali.
- 1985 Naskah: “SENI LUKIS BALI DEWASA INI DIMATA DUNIA” dalam sarasehan “Sanggar Dewata”.
- 1986 Buku “BALINESE PAINTINGS” (Oxford University Press).
- 1987 Naskah : “MAKNA SENI RUPA DI BALI DALAM KAITANNYA DENGAN PARIWISATA” dalam saresehan “Sanggar Dewata”.
- 1987 Bersama beberapa cendekiawan dari dalam dan luar negeri mendirikan “SOCIETY FOR BALINESE STUDIES” atau “Lembaga Pengkajian Budaya Bali” (SBS-LPBB) yang mendorong pemerintah daerah mendirikan PUSAT DOKUMENTASI KEBUDAYAAN DAERAH BALI.
- 1989 – 1990 Ikut dalam team evaluasi Pesta Kesenian Bali.
- 1990 Diangkat sebagai anggota kelompok ahli dalam bidang pembangunan untuk membantu BAPPEDA Tingkat I Bali (seksi kesehatan dan seksi kebudayaan). Menyusun buku pelajaran “PENGANTAR DASAR UNTUK ILMU ESTETIKA” jilid ke 1 : “ESTETIKA INSTRUMENTAL”. Dilanjutkan jilid ke II “FALSAFAH KEINDAHAN DAN FALSAFAH KESENIAN” tahun 1991.
- Juli 1995 Curator seksi Bali dalam “ARTS SUMMIT” conference and exhibitions negara-negara non-blok di Jakarta.

- Oktober 1997 Peluncuran buku "THE BIRTHMARK, MEMOIRS OF A BALINESE PRINCE" periplus publishers, Singapore, Hongkong.
- September 1999 Penerbitan buku ESTETIKA buku pelajaran seni untuk S.T.S.I (telah disahkan sebagai buku wajib untuk kesenian).

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2003

PROF. DR. I GUSTI NGURAH BAGUS
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | PROF. DR. I GUSTI NGURAH BAGUS |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Ketua Program Studi Magister (S2) Kajian Budaya
University Udayana/Sastrawan |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Denpasar, 12 Juli 1933 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Isteri | : | Dra. Made Sulatri, APT |
| 6. Nama Anak | : | - Dr. I Gusti Ayu Agung Praharsini (P)
- Ir. I Gusti Agung Ngurah Kerta Diksita (L)
- Ir. I Gusti Ngurah Nitia Santhiarsa (L) |
| 7. Agama | : | Hindu |
| 8. Pendidikan Terakhir | : | - Pendidikan Bacheloriat FS UGM Yogyakarta
(1956)
- Pendidikan Sarjana Sastra FS UI Jakarta (1956)
- Pendidikan Ilmu Linguistik FS Univ. Leiden (1973)
- Pendidikan Doktor FS UI Jakarta (1979) |
| 9. Alamat | : | Jl. PB. Sudirman
Telp. 224555 |

B. URAIAN JASA

Prof. Dr. I Gusti Ngurah Bagus merupakan salah seorang sastrawan Bali yang telah memberikan sumbangsihnya dalam mengembangkan dunia sastra khususnya di Bali melalui kiprahnya dan karya-karya di bidang sastra, maupun perannya dalam ikut mendorong dilaksanakannya kajian-kajian budaya di Universitas Udayana.

C. KARYA-KARYANYA

1. Struktur pola menetap dan keluarga pada Masyarakat Tenganan Pegringsingan di Pulau Bali. Laporan kongres ilmu pengetahuan nasional ke-2 seksi D. Vol. D, Vol. VI, Yogyakarta: kongres ilmu pengetahuan nasional ke-2 1962.
2. Akal dan humor rakyat dalam dongeng di Bali, Singaraja 1963.
3. Si Ayam Hitam : Sebuah fabel populer di Bali, Singaraja 1964.
4. Arti Perbuatan Baik di dalam Kepercayaan Rakyat, Singaraja 1964.

5. Tipe-tipe Dongeng Janaka dalam kesusastraan Bali, Jakarta : Majalah ilmu-ilmu sastra Indonesia, 1964. No. II/2.
6. Antropologi dan segi-segi pembangunan di Bali, Denpasar : Fakultas Sastra Universitas Udayana, 1965.
7. Tokoh Dempu Awang dalam dongeng Bali, Singaraja 1966
8. Nour Bakti, Tanda Bakti untuk peringatan 10 tahun berdirinya Fakultas Sastra, Universitas Udayana, Denpasar 1968.
9. Cian dalam hubungan dengan pola menetap di desa Sembiran, Denpasar 1968
10. Sedikit tentang Museum dan Pariwisata di Bali, Denpasar 1968.
11. Arti Dongeng Bali dalam Pendidikan, dalam majalah bahasa dan kesusastraan, Dirjen Kebudayaan Depdikbud 1969.
12. Reorientasi dalam Pembinaan Kebudayaan Bali, Singaraja LBN 1969.
13. Pertentangan kasta dalam bentuk baru pada masyarakat Bali, Denpasar 1969.
14. Kedudukan serta perlunya peningkatan mutu pewayangan Bali, Denpasar, Museum Bali , Dirjen Kebudayaan Depdikbud 1969.
15. Situasi sastra Bali modern dan masalah pembinaan, Denpasar, Gema 1969.
16. Kebudayaan Bali sebagai Faktor untuk pengembangan ekonomi, Denpasar 1970.
17. Unsur kesenian dalam pengembangan ekonomi dan peningkatan mental di Sanur, Denpasar, Jurusan Antropologi Fakultas Sastra Universitas Udayana 1970.
18. Catatan singkat mengenai dialek sembiran dan spang di Bali, Singaraja, 1970.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan , tahun 2003

EDHI SUNARSO
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | EDHI SUNARSO |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Pematung |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Salatiga, 2 Juli 1932 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Istri | : | Kustiah |
| 6. Nama Anak | : | - Rosa Arus Sagara
- Titiana Irawani
- Satya Sunarso
- Sari Prasetyo Angkasa |
| 7. Nama Orang Tua | : | Somo Sardjono |
| 8. Agama | : | Islam |
| 9. Pendidikan | : | Kala Bhavana Visna Bharavi Unif. (LS)
Shantini Ketan India, Tahun 1957 |
| 10. Alamat | : | Jalan Kaliurang km.5 No.72 Yogyakarta |

B. URAIAN JASA

- Pembuatan Patung "Selamat Datang" di bundaran depan Hotel Indonesia, Jakarta, merupakan patung terbesar dan karya monumental dari perunggu yang pertama di Indonesia.
- Pameran tunggal yang pertama di Kalkuta, India, tahun 1958, dinilai oleh khalayak India sebagai pematung terbaik.
- Tahun 1957 dalam All India Exhibition, mendapatkan tiga medali emas sekaligus masing-masing untuk patung, grafis dan The Best Exhibitor. Prestasi ini merupakan hal yang pertama kali diraih oleh seniman di luar India.
- Keahliannya disebarluaskan kepada anak didiknya di ASRI dan ISI Yogyakarta.
- Pembuatan patung monumen dan diorama merupakan pekerjaan yang paling rumit dan menuntut ketelatenan.

C. KARYA-KARYANYA

Karya Monumental :

1. Monumen Pertempuran Lima Hari (Tugu Muda) Semarang, tahun 1954.
2. Monumen Selamat Datang, Jakarta, tahun 1959/1960.

3. Monumen Bahari, Jakarta, tahun 1961.
4. Monumen Pembebasan Irian Barat, Jakarta, tahun 1962.
5. Monumen Bahari, Surabaya, tahun 1963.
6. Monumen Pahlawan Aru Yos Sudarso, Surabaya, tahun 1963.
7. Monumen Dirgantara, Jakarta, tahun 1963/1964.
8. Museum Monumen Nasional, Jakarta, tahun 1962/1965.
9. Monumen Basuki Rahmad, Banyuwangi, tahun 1967.
10. Monumen Puputan Badung, Denpasar, tahun 1980.
11. Monumen Pahlawan Tak Dikenal, Digul/Irian Jaya, tahun 1985.
12. Monumen Antar Pulau, Mirah Tanjung Perak, Surabaya, tahun 1985.
13. Diorama Museum Purbakala, Sangiran, Sragen, Surakarta, tahun 1985.
14. Sejarah Perjuangan Gedung Graha Pemuda Jakarta, Jakarta, tahun 1985.
15. Monumen Bambang Sugeng, Temanggung, tahun 1985.
16. Museum Diorama Bekas Benteng Vredeburg, Yogyakarta, tahun 1985.
17. Museum Keprajuritan Nasional TMII Jakarta, Jakarta, tahun 1986/1987.
18. Museum Waspada Purba Wisesa, Jakarta, tahun 1987.
19. Museum Diorama Gedung Wanita, Yogyakarta, tahun 1988.
20. Museum Diorama Akademi Kepolisian, Semarang, tahun 1988.
21. Monumen Slamet Riyadi, Ambon, tahun 1988.
22. Museum Perhubungan TMII Jakarta, tahun 1988/1989.
23. Museum Diorama Yogya Kembali, Yogyakarta, tahun 1988/1990.
24. Monumen Sudirman (Markas Besar ABRI-Cilangkap), Jakarta, tahun 1989.
25. Museum Diorama Life Size Rumah Penyiksaan Lubang Buaya, Jakarta, tahun 1990.
26. Monumen Sumpah Palapa Gajah Mada TMII Jakarta, Jakarta, tahun 1990.
27. Monumen Bendungan Sudirman, Banjar Negara, tahun 1990.
28. Museum Diorama Ekstrim Kiri Lubang Buaya, Jakarta, tahun 1991.
29. Museum Diorama Bekas Benteng Vredeburg, Yogyakarta, tahun 1992.
30. Monumen Museum Pembela Tanah Air, Bogor, tahun 1994/1996.
31. Pembangunan Diorama Patung Proklamator dan Gerbang Bentar, Surabaya, tahun 1997/1998.
32. Pembangunan Relief Patung Tokoh dan Batu Prasasti, Surabaya, 1997/1998.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Bintang Budaya Parama Dharma, tahun 2003

ENOCH ATMADIBRATA
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama Lengkap | : ENOCH ATMADIBRATA (Alm.) |
| 2. Jabatan/Profesi | : Pensiun/Ketua Yayasan Jayaloka (penari) |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : Garut, 19 November 1927 |
| 4. Status Perkawinan | : Kawin |
| 5. Nama Istri | : Yulianingsih |
| 6. Nama Anak | : Asep Nugraha |
| 7. Agama | : Islam |
| 8. Pendidikan Terakhir | : Institute of Ethno Musicologi Universitas California |
| 9. Alamat | : Jalan Melong Raya No. 80 Cijerah II Rt. 05/Rw. XII
Kel. Melong Asih, Cimahi |

B. URAIAN JASA

Disamping kreatif Enoch Atmadibrata adalah juga seorang yang melakukan perintisan sebagai Koreografer tari sunda. Sampai pada tahun 50-an, ciptaan-ciptaan tari sunda masih merupakan pengolahan terhadap tema-tema lama dengan meramu ragam gerak lama.

Enoch Atmadibrata sebenarnya lebih Eksploratif karena tidak semata-mata merujuk kepada ragam gerak yang sudah ada seperti yang terkandung dalam tari kursus, tari topeng dan tari rakyat, melainkan juga memanfaatkan ragam gerak balet dan modern dance. Hal itu dilakukannya karena ia merintis jalan baru bagi seni tari sunda ketika itu, yaitu dari seni tari sebagai pertunjukkan atau kalangenan menjadi sarana ekspresi individu koreografer dan penari.

Perintisan lain yang dilakukannya ialah dibidang karawitan, walaupun bukannya tidak ditentang oleh sementara pihak, Enochlah yang memanfaatkan gamelan degung, kecapi pantun dan cianjuran menjadi pengiring tari ciptaannya, misalnya tari cendrawasih. Perintisannya itu kemudian banyak ditiru oleh koreografer sunda lain dan akhirnya menjadi konvensi.

Pada tahun 70-an terjadi gejala lain dalam dunia tari sunda, yaitu munculnya kitsch yang diciptakan Paul Qusardi dari rombongan Viatikara. Gejala yang merupakan

proses Vulgarisasi terhadap sensibilitas masyarakat sunda seperti yang terungkap dalam budaya tarinya itu sangat ditentang oleh seniman-seniman di Bandung ketika itu, tidak hanya oleh mereka yang bergerak dibidang tari, melainkan juga oleh para seniman dari berbagai bidang seperti: Teater, Sastra dan seni rupa. Enoch sendiri melakukan upaya menentang Vulgarisasi itu justru dengan menciptakan karya-karya yang estetik itu. Dalam kaitan ini Enoch melakukan upaya yang dapat dianggap sebagai penyelamatan terhadap seni tari dan kreatifitas tari yang otentik.

Karena keadaan yang dihadapinya itulah kiranya pada suatu ketika ia mencetuskan gagasan, yaitu bahwa agar masyarakat tidak mandeg atau tersesat didalam apresiasi tarinya, maka lembaga pendidikan seni akademis harus dirintis di Jawa Barat. Namun pendirian lembaga itu baru dapat dilakukannya pada tahun 1967, yaitu diawal zaman Rezim orde baru. Dengan bantuan seniman-seniman dibidang lain, bidang sastra seperti Wahyu Wibisana, Yus Rusyana, Karnayudibrata, Saini K.M. dll, bidang teater seperti Jim Ling, Gigo Budisatiraksa dll, dan pencinta seni seperti Tien Sri Kartini, pada tahun 1967 itu berdirilah Konservatori Tari Indonesia (KORI) yang disubsidi oleh Pemerintah Daerah Kotamadya Bandung.

KORI ini kemudian yang berkembang, mula-mula sebagai Akademi Seni Tari Indonesia (ASTI) Bandung, kemudian dewasa ini menjadi Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Bandung yang memiliki empat jurusan, yaitu Tari, Karawitan, Teater dan Seni Rupa Pertunjukkan. Lulusan Lembaga Pendidikan Akademis itu sudah tersebar di Jawa Barat dan Indonesia, serta niscaya membawa dampak yang berarti bagi kemajuan seni di Jawa Barat khususnya, Indonesia umumnya.

C. KARYA-KARYANYA

1. Mendirikan : Konservatori Tari (KORI) di bawah Pemda Kodya Bandung (1968), yang kemudian diubah menjadi STSI dan sekarang STSI Bandung; Bale Kesenian "TUTUKA" (1986), yang dikelola hingga sekarang berada dilingkungan yayasan Kebudayaan "JAYA LOKA" Bandung, yang telah berdiri sejak tahun 1972.
2. Karya Tari : Tari Cendrawasih (1959) diiringi Gamelan Degung disertai Kecapi suling dan tembang sunda, Tari Katumbiri (1960); Tari Hujan Munggaran (1962).
3. Pementasan : Wayang Orang berjudul Jabang Tutuka (1957) Menata Sendra Tari lutung kasarung (1963) Munding laya dikusumah (1979), Sangkuriang (1981), Si Congcorang (1991), Setra Karesmen Nyi Pohaci Sanghiang Sri (2002).
4. Penyutradaraan : Oratorium "Wangsit Siliwangi" Naskah Drs. Wahyu Wibisana (1965), "Lutung Kasarung" Karya Drs. Saleh Dana Sasmita (1983), "Lalayang Salaka Domas" Naskah Drs. Yoseph Iskandar, Oratorium "Pejuang Bandung Utara" Naskah Drs. Elin Samsuri (1984).

5. Karya Tulis : Khasanah kesenian Daerah Jawa Barat bersama Atik Sopandi S.Kar (Pelita Masa, Bandung 1976), Pendidikan Seni Tari untuk SLTP dan SLTA masing-masing tiga buku (Angkasa, Bandung 1982), Ibing Sunda (Galura, Bandung 1998), Penyumbang Tulisan untuk Ensiklopedia Sunda (Alam, Manusia dan Budaya-Pustaka Jaya, 2000).
6. Karya Tulis dalam bahasa Inggris : Sunda Dance di Grove Dictionary (London 1977), Performing Art in West Java untuk Fullbright Seminar Aboard Program (1988), Ketuk Tilu and Tayuban, Performing Art (Indonesia Heritage-Archipelago Press, 1999)
7. Pemakalah dalam : Konferensi Asia and Pasific Culture Preservation di Santa Cruz California (1977), Festival of Asian Performing Arts di Hongkong (1978), Asian Performing Arts di Kualalumpur (1979), Konferensi Southeast Asean Cultural Preservation (Denpasar, 1980), Asean Cultural Conference di Jakarta (1981).
8. Mengajar : di Kokar Bandung (1963), ASTI Jogya (1964), Tari Sunda di Ohio (Athens,1977), Sinematografi di Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD (1981), menjadi Ketua Bidang Studi Seni Tari pada jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik (FPBS-IKIP Bandung, 1980-1985).
9. Misi kesenian : ke Amerika dan Kanada membawa Kesenian Topeng Cirebon, Penca selama 7 (tujuh) Minggu di 24 tempat (1977), menyertai Rombongan Direktorat Kesenian ke Hongkong pada Festival of Asean Performing Arts (1978), menyertai Direktorat Kesenian ke Kualalumpur pada Festival Asean Performing Arts (1978), ke Inggris mengadakan Perlawatan Kesenian selama 3 (tiga) Minggu di 22 tempat (1983), mendampingi Rombongan Kesenian dari Direktorat Kesenian pada Anjungan di Expo' 85 Tsukuba, selama 6 (enam) bulan (1985), mendampingi Rombongan Kesenian Tati Saleh dalam Perlawatan ke Amerika di 23 kota, selama 1 (satu) bulan (1987).

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2003

SOMEYA YOSHIMICHI
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | PROF. SOMEYA YOSHIMICHI |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Dosen Universitas, Shizuoka, Jepang |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Tokyo, 7 Januari 1942 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Isteri | : | Someya Kinuyo |
| 6. Nama Anak | : | - Someya Kaori (P)
- Someya Takayuki (L)
- Someya Sae (P) |
| 7. Agama | : | Katolik |
| 8. Pendidikan Terakhir | : | - Universitas Sofia, Tokyo (1966)
- Universitas Tokyo, Tokyo (1968)
- Graduate School, Universitas Tokyo (1971)
- Graduate School, Universitas Tokyo calon Ph.D (1975)
- Universitas Tokyo Metropolitan, Doctor Litteratur, (1987). |
| 9. Alamat | : | Funaki 1883-31, Shimada-shi
Shizuoka-ken, 427-0107 Jepang
Telp. 81-547-38-5046 |

B. URAIAN JASA

Prof. Someya Yoshimichi adalah seorang antropolog dari Jepang, sejak tahun 1972 banyak mengadakan penelitian antropologi budaya masyarakat kota dan desa di Daerah Istimewa Yogyakarta. Ia banyak menulis dan mempublikasikan berbagai tulisan mengenai susunan masyarakat yang berdasarkan nilai budaya "Halus dan Kasar", antara lain seperti buku yang diterbitkan tahun 1993 berjudul "Alus dan Kasar" : Struktur dan Dinamika Budaya Jawa pada masa kini (bahasa Jepang).

Prof. Someya Yoshimichi juga memperdalam suatu filsafat Jawa yang disebut "Kawruh Jiwa" (Ilmu Jiwa) oleh Ki Ageng Suryomentaram melalui data-data yang terdapat dalam buku-buku yang ditulis Ki Ageng Suryomentaram, disamping itu juga melalui penelitian lapangan tentang kegiatan sipil yang bertujuan menyehatkan masyarakat

yang sedang mengalami kesusahan dengan mempergunakan filsafat tersebut, yang dilakukan di berbagai kota di Jawa seperti : Yogyakarta, Madiun, Klaten dan Magelang

Ia melakukan perbandingan teori-teori kebahagiaan di negara-negara Eropa dan Asia dengan “Kawruh Jiwa”, untuk menjelaskan apakah kebahagiaan manusia dan bagaimana caranya untuk mendapatkan kebahagiaan itu. Ia berpendapat filsafat Jawa pasti benar. Dalam filsafat ini ia dapati unsur-unsur Agama Budha, Hindu Islam (sufism), Kristen dan pengetahuan modern.

C. KARYA-KARYANYA

1. 1990 Transmigration, Transcendence and Transformation of a Javanese Village in Southern Sumatera, di SOMEYA Yoshimichi ed. The Formation of Life world among Transmigrants in Indonesia, Tokyo Metropolitan University (bahasa Inggris).
2. 1993 Alus dan Kasar : Struktur dan Dinamiks Budaya Jawa Masa Kini, Tokyo: Daiichi Shobo. (bahasa Jepang).
3. 1998 Untuk mendirikan Hybrid Civilization Studi Komunikasi antara Budaya No.10, Institute Komunikasi antara Budaya, Kanda University of International Studies (bahasa Jepang).
4. 1999 Dengan Nenek Moyang, dengan tetangga dan dengan Harapan, di SOMEYA Yoshimichi ed. Penelitian Budaya tentang Unsur Budaya yang mengakibatkan Lansia Sehat di Daerah –Daerah di Jepang. Shizukoka: Universitas Shizuoka (bahasa Jepang).
5. 2000 How did the People Get Happiness through Learning the Philosophy of Ki Ageng Suryomentaram ? di SOEMEYA Yoshimichi ed. Psychosomatic Responses to Modernization and Invention of Cultures in Insular Southeast Asia, Shizuoka: Shizuoka University (bahasa Inggris).
6. 2001 Kawruh Jiwa : Suatu Cara untuk Menyelamatkan Manusia yang Sedang Menghadapi Kesusahannya, Ceramah yang diselenggarakan di Pusat Studi Jepang, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (bahasa Indonesia).
7. 2001 Untuk Dialog antara Sivilisasi dan Sivilisasi, Comparative Civilization, no. 17 the Japan Society for the Comparative Study of Civilization (bahasa Jepang).
8. 2001 Menuju ke Ciptaan Budaya Dialog melalui Pendirian Otonomi Daerah dan Perkembangan Pariwisata di Jepang pada Masa Kini, Seminar Nasional X Studi Jepang dan Rakernas IX Asosiasi Studi Jepang Indonesia, Universitas Udayana, Bali, 29 – 31 Oktober 2001 (bahasa Indonesia).
9. 2002 Dialog Sivilisasi yang dirintangi oleh Ketidakseimbangan, Mainichi Shimbun, 13 Januari – 2002 (bahasa Jepang).

10. 2002 A Japanese Case of Happiness Thinking: Koda Rohan's Ideas, The 2nd Glocal Public Philosophy Conference on "Whether Democracy as a System is Capable of Contributing to Human (Public and Private) Happiness in the 21st Century?", Kyoto International Conference Hall, Institute for the Integrated Study of Future Generation, 4 – 6 April 2002. (bahasa Inggris)
11. 2002 Kerajaan di dalam Negara Demokratis, Proyek NHK cerita Kota Lama di Asia ed. NHK Special, Yogyakarta, Cerita Kota Lama Asia, NHK (bahasa Jepang).

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2003

I GEDE MANIK
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | |
|--------------------------|---------------------------------|
| 1. Nama Lengkap | : I GEDE MANIK (Alm.) |
| 2. Jabatan/Profesi | : Penari |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : Jagaraga, 1908 |
| 4. Status Perkawinan | : Kawin |
| 5. Nama Isteri | : Nyoman Suwita |
| 6. Nama Anak | : Luh Herawati (P) |
| 7. Agama | : Hindu |
| 8. Pendidikan Terakhir | : SR (tidak tamat) |
| 9. Alamat | : Desa Jagaraga Kecamatan Sawan |

B. URAIAN JASA

I Gede Manik semasa hidupnya telah memberikan sumbangsih bagi masyarakat dan bangsa khususnya bagi masyarakat seni (seni tari) melalui kiprahnya baik sebagai penari dan penabuh, termasuk dalam hal ini melalui karya-karya tarian maupun tabuh ciptaannya.

C. KARYA-KARYANYA

Almarhum Bapak I GEDE MANIK beliau banyak berkarya di bidang Tabuh dan Tari yang sampai saat ini karyanya masih diminati oleh semua lapisan masyarakat seperti Tari Taruna Jaya dan Tari Palawakya, Tari Legong Kebyar. Beliau juga banyak menciptakan antara lain: Tabuh Singa Ambara Raja.

Dalam seni tari khususnya di Buleleng semua desa bahkan Banjar-banjar yang ada semua mengenal almarhum bahkan juga sudah sampai keliling Eropa: Belanda, Perancis dan negara-negara lainnya sudah dikunjungi.

Pada pembinaan di Kabupaten, beliau sering mengadakan atau ikut menyelenggarakan Festival (Gong Mebarung) dan memperlihatkan keterampilannya dalam mengendang (demostrasi dalam kegiatan memukul kendang) dan tidak tertandingi. Dari Pengalamannya tentang mengajar menari sudah banyak murid-muridnya yang berhasil di dalam menarik Tari Taruna Jaya Kembar, begitu juga Tari Palawaknya.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2003

OESMAN EFENDI
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|-----------------------------|
| 1. Nama Lengkap | : | OESMAN EFENDI (Alm.) |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Pelukis |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Padang , Sumbar. Tahun 1919 |
| 4. Agama | : | Islam |
| 5. Pendidikan Terakhir | : | Tahun 1974 mulai melukis |

B. URAIAN JASA

- Tahun 1951 dikirim Bank Indonesia ke Negeri Belanda untuk membuat lukisan mata uang RI.
- Tahun 1950 mengajar melukis di balai budaya, Jakarta. Membuat ilustrasi buku dan pernah melukis tentang seni di majalah dan surat kabar Jakarta.
- Sampai tahun 1972 anggota Dewan Pengurus Harian Dewan Kesenian Jakarta. Dosen Akademi Seni Rupa, Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta.
- Tahun 1970 – 1971 Dosen Seni Rupa, Jurusan Arsitek Untar.

C. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2003

RAHMAN ARGE
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | RAHMAN ARGE |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Wakil Ketua Umum PARFI Pusat, 1993-1998
Pelatih Teater |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Makasar, 17 Juli 1935 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Istri | : | Wardanasih |
| 6. Nama Anak | : | - M. Junior
- H. Malia
- Fajar
- Upik
- Amrie |
| 7. Pendidikan Terakhir | : | - 1948 SD,
- 1953 SMP,
- 1956 SMA
- Wartawan (agappa college)
- 1959-1961 Akademi Seni Drama Indonesia (tdk
lulus) |
| 8. Alamat | : | Jl. Ade Irma Suryani
Blok D 18
Makassar |

B. URAIAN JASA

Beliau berperan aktif dalam menyusun naskah drama, teater, cerpen dan puisi disamping itu juga sebagai aktor dalam sejumlah film serta sangat berperan dalam mendorong semangat untuk pelatihan teater, tari, film dll.

C. KARYA-KARYANYA

1. Puluhan Naskah Drama, Teater, Cerpen, Puisi.
2. Esai/Makalah Kebudayaan dan Kritik Seni.
3. Pementasan-pementasan drama/teater.
4. Bermain (aktor), sejumlah film.

5. Terbitkan buku “Ulat Bosnia” sebagai Solidaritas pada rakyat Bosnia tahun 1992.
6. Jadi utusan Indonesia ke Festival Film “Asean” tahun 1990 di Philipina.
7. Sejak 1970 s.d kini, membuka Perpustakaan bagi budayawan, Wartawan, Mahasiswa, Seniman dan untuk Umum.
8. Di daerah Malino (luar kota Makassar) sejak 1979 s.d kini membuka sanggar latihan Teater, Tari, Film dll, merangsang spirit cinta lingkungan alam/budaya.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2003

PROF. DR. SURIPAN SADI UTOMO
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | PROF. DR. SURIPAN SADI UTOMO (Alm.) |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Mantan Dekan FPBS ENESA/Budayawan |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Blora, 5 Februari 1940 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Isteri | : | Hariastuti |
| 6. Nama Anak | : | - Arif Sudrajat (L)
- Kirty Wardiati (P)
- Kodrat Kinasih (L) |
| 7. Agama | : | Islam |
| 8. Pendidikan | : | - SLTA, tahun 1962
- FKIP UNAIR, tahun 1968 (Sarjana)
- Universitas Leiden, Belanda, tahun 1978 (Doktor)
- Universitas Indonesia, tahun 1987, (Profesor) |
| 9. Alamat | : | Jl. Bendul Merisi Besar no. 51 B
Surabaya
Telp. (031) 8412068 |

B. URAIAN JASA

Beliau dikenal sebagai “Doktor Kentrung”, karena kepakarannya terhadap seni kentrung (seni teater lisan tradisional). Julukan lahir pada tahun 1987 setelah beliau menyelesaikan program Doktor di Universitas Indonesia dengan disertasinya yang berjudul “Cerita Kentrung Sarah Wulan di Tuban”. Ketertarikan beliau dalam sastra Jawa yang begitu besar baik mendokumentasikan atau membuat tulisan-tulisan sehingga beliau juga dijuluki sebagai HB Yassin Sastra Jawa. Karya tulis beliau banyak dijadikan acuan dalam penulisan dan penelitian di luar dalam negeri.

C. KARYA-KARYANYA

1. Menyusun cerita kentrung Sarah Wulan di Tuban
2. Tulisan-tulisan Sastra Jawa.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2003

PROF. DR. BUDI DARMA
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | PROF. DR. BUDI DARMA |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Dosen Unessa/Budayawan |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Rembang, 25 April 1937 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Isteri | : | Sita Resmiati, SH |
| 6. Nama Anak | : | - Diana Budi Darma
- Guritno
- Hananto |
| 7. Nama Orang Tua | : | Munandar Darmowidagdo |
| 8. Agama | : | Islam |
| 9. Pendidikan | : | - SD
- SMP
- SMA
- Sarjana UGM
- Indiana University
- Filsafat Sastra Inggris |
| 10. Alamat | : | Jl. Kampus Unessa Ketintang No. 43
Surabaya |

B. URAIAN JASA

Budi Darma , merupakan salah satu tokoh sastrawan Indonesia berbakat dan cerpenis terkemuka. Melalui kariernya sebagai sastrawan Ia telah ikut memberi warna dan penghargaan khasanah dunia sastra di Indonesia, lewat karya-karya sastra yang dibuatnya.

C. KARYA-KARYANYA

Dari berbagai karya sastra yang dibuatnya, antara lain :

1. Esei sastra "Solilokui", 1983.
2. Cerpen "Orang-orang Bloomingtong", 1981.
3. Novel "Olenkan".
4. Cerpen "Kritikus Adinan".

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2003

GARIN NUGROHO RIYANTO
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | GARIN NUGROHO RYANTO |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Dekan Fakultas Film dan Televisi IKJ/Sutradara Film |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | 6 Juni 1961 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Agama | : | Islam |
| 6. Pendidikan | : | S1 Film dan Televisi, IKJ |

B. URAIAN JASA

- Pada tahun 1999 membuat film digital pertama yaitu "Puisi Tak terkuburkan" yang bertemakan masalah Rekonsiliasi dan Hak-Hak Asasi Manusia.
- Membuat dokumentasi drama Ensiklopedia Bangsaku (1995)
- Memproduksi 36 buah serial dokumentasi Multi Kultural "Pustaka anak Nusantara".

C. KARYA-KARYANYA

1. Documen Film :
 - Tahun 1986 Film Tepuk Tangan
 - Tahun 1986 Film Komodo Permata Purba
 - Tahun 1987 Film Catatan Kecil
 - Tahun 1989 Film Tanah Tantangan
 - Tahun 1989 Film Menyuling Masa Depan
 - Tahun 1992 Film Apa Khabar
 - Tahun 1994 Film Air dan Roni
 - Tahun 1995 Film Dongeng tentang Kemerdekaan
 - Tahun 1996 Film Walter Spies
 - Tahun 1998 Film Pak Naim dan Lampion Rumahnya
 - Tahun 1991 Film Cinta Dalam Sepotong Roti
 - Tahun 1993 Film Surat untuk Bidadari
 - Tahun 1995 Film Bulan Tertusuk Malang
 - Tahun 1997 Daun di Atas Bantal
2. TV. Public Servis announcement :
 - Tahun 1994 Gudang Garam, Lebaran 1995

- Tahun 1995 Ensiklopedia Bangsaaku,
- Tahun 1997 – 1998 Gudang Garam, Lebaran 1997 – 1998
- Tahun 1998 – 1999 Visi anak Bangsa

3. TV. Program

- Tahun 1995 anak Seribu Pulau
- Tahun 1997 Angin Rumpit Savana

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2003

PROF. SOEDARSO SOEPADMO, M.A
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : PROF. SOEDARSO SOEPADMO, M.A.
2. Jabatan/Profesi : Direktur Program Pascasarjana ISI Yogyakarta/Kurator
3. Tempat, Tanggal Lahir : Trenggalek, 19 Februari 1936
4. Pendidikan : - B-II Seni Rupa ASRI Yogyakarta
- Master of Art dari Northern Illinois University, USA
5. Alamat : Pandega Mandala 22
Yogyakarta 55281
Telp./Fax. (0274) 586446

B. URAIAN JASA

- Tahun 1968 – 1969 Menjadi pemrakarsa dan pelaksana perubahan sistem pendidikan di ASRI Yogyakarta dari sistem tahunan ke sistem semester (yang pertama di Yogyakarta dan mungkin di Indonesia) dengan segala ketentuan dan kelengkapannya.
- Tahun 1990 – 1991 Menjadi satu diantara tiga Kurator Pameran KIAS (Kebudayaan Indonesia di Amerika Serikat) bersama Dr. Joseph Fischer dan Dr. Astri Wright dan menjadi pembicara dalam seminar di San Francisco.
- Tahun 1995 – 1999 Diangkat sebagai Ketua Kurator Galeri Depdikbud di Jakarta yang pada tahun 1998 berubah menjadi Galeri Nasional di Jakarta.

C. KARYA-KARYANYA

1. Tahun 1987 Tinjauan Seni : Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni, Saku Dayar Sana, Yogyakarta (buku).
2. Tahun 1990 Sejarah perkembangan Seni Rupa Modern, Saku Dayar Sana, Yogyakarta (buku).
3. Tahun 1996 “Peran Pendidikan Seni Rupa dalam menyongsong Era Tinggal Landas”, dalam Kaadjat Hartojo, Harry Tjan Silalahi, dan Hadi Soesastro, Nalar dan Naluri, CSIS, Jakarta, 1996.

4. Tahun 1989 Disain dan pelaksanaan patung Jenderal Sudirman naik kuda dari perunggu untuk Universitas Jenderal Sudirman Purwokerto.

C. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2003

PROFIL DRS. SAPTOTO
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | DRS. SAPTOTO |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Pematung |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Magelang, 29 Oktober 1927 |
| 4. Agama | : | Islam |
| 5. Pendidikan | : | Sarjana (S1) STSRI "ASRI" di Yogyakarta tahun 1979 |
| 6. Alamat | : | Jl. Wiratama 13
Kelurahan Pakucen
Kecamatan Wirobrajan, Yogyakarta |

B. URAIAN JASA

Drs. Saptoto sebagai pematung telah berjasa dalam merencanakan (perencana) maupun sebagai pelaksana dalam pembuatan beberapa monumen terkenal antara lain : Monumen Kesaktian Pancasila, Lobang Buaya; Monumen 1 Maret, Yogyakarta.

C. KARYA-KARYANYA

Beberapa karya Saptoto yang terkenal, antara lain :

1. Monumen Kesaktian Pancasila, Lobang Buaya, Jakarta (1976).
2. Monumen 1 Maret, Yogyakarta (1972)
3. Monumen Pahlawan Nasional, Jenderal Djamin Ginting, Medan (1975)
4. Objek Wisata Gua Jati Jajar, Kebumen, Jawa Tengah (1977)
5. Monumen Palagan, Ambarawa, Semarang (1974)
6. Monumen Pers, Solo, Jawa Tengah (1980)
7. Monumen Perjuangan Nasional, Sibolga, Sumatera Utara (1981)
8. Monumen Perjuangan Kemerdekaan, Lampung (1982)
9. Monumen Proklamasi, Banjarmasin, Kalimantan Selatan (1984), dll.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2003

WAHYU SIHOMBING
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | WAHYU SIHOMBING (Alm.) |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Dosen /Sutradara Film |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Siborong-borong, Tapanuli Utara, 15 Agustus 1932 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Isteri | : | Tatiek Maliyati |
| 6. Nama Anak | : | - Ronggur Sihombing
- Jonggi Sihombing
- Danton Sihombing
- Tiur Sihombing |
| 7. Agama | : | Islam |
| 8. Pendidikan | : | Departement of Theater University of Hawaii, Honolulu, USA. |
| 9. Alamat Ahli Waris | : | Jl. Sirap no. 17 Kayu Putih
Jakarta 13210
Telp. 021 - 4758434 |

B. URAIAN JASA

Berjasa dalam mengembangkan teater dan film dan aktif sebagai seorang pendidik teater dan drama.

C. KARYA-KARYANYA

1. Sebagai Sutradara Film, antara lain :
 - a) Istana Kecantikan
 - b) Gadis Hitam Putih
 - c) Matinya Seorang Bidadari
2. Sebagai Sutradara Teater, antara lain :
 - a) Menunggu Godot
 - b) Hilang Tanpa Bekas
 - c) Matinya Seorang Pedagang Keling

3. Sebagai Sutradara Drama Televisi, antara lain :
- a) Serial Losmen
 - b) Serial Dokter Sartika

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2003

ROEDJITO
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | ROEDJITO |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Pelukis |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Purworejo, 21 Juni 1932 |
| 4. Agama | : | Islam |
| 5. Pendidikan | : | - SD (Gombong, 1946)
- SMP (Yogyakarta dan Bandung, 1949)
- SMA (Bandung, 1951)
- Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat UI, (1954 s.d 1957) |
| 6. Alamat | : | Jl. Cilosari No. 14 Jakarta Pusat |

B. URAIAN JASA

Antara tahun 1957 s.d 1967 Roedjito melakukan “studi tanah air” yaitu studi tentang bidang seni rupa tradisional dan bentuk-bentuk kesenian tradisional. Dalam gelar karya gambar kali ini Roedjito tidak sekedar memindahkan apa yang dilihat atau dialaminya tetapi lebih dari itu adalah sebuah proses perjalanan yang ada hubungannya dengan alam atau perjalanan spiritual seorang manusia yang bernama Roedjito.

Rodjito adalah salah satu pendiri Jurusan Seni Rupa LPKJ (sekarang IKJ) disamping O.E, Zaini dan Nashar, dan sekarang mengajar skenografi di FSP IKJ.

C. KARYA-KARYANYA

1. Belajar melukis (otodidak) dari tahun 1956
2. Menggarap set dan tata cahaya pementasan besar skala Nasional dan Internasional.
3. Sebagai pakar Skenografi di Indonesia.
4. Sebagai penasehat dan penata artistik seni baik sebagai apresiasi maupun tontonan sejak tahun 1968 hingga kini, antara lain:
 - a) Di bidang Teater dan Drama : Rendra, Putu Wijaya, Arifin , Ratna Sarumpaet dll.
 - b) Di bidang Film sebagai Production Designer dan Konsultan

c) Di bidang Artistik Film Garin Nugroho dan Marselli.

d) Di bidang Tari dengan Retno Maruti, Sardono W. Kusuma dll.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2003

KI EMPU DJENO HARUM BRODJO
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | KI EMPU DJENO HARUM BRODJO |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Pande Besi/Empu Keris |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Sleman, 8 Juni 1929 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Istri | : | Sukinem |
| 6. Nama Anak | : | Sungkowo Harum Brodjo |
| 7. Nama Orang Tua | : | Kyai Empu Supowinangun |
| 8. Agama | : | Islam |
| 9. Pendidikan | : | Sekolah Ongko Loro |
| 10. Alamat | : | Gatak, Sumberagung
Moyudan
Sleman 55563
Hp. 08122731372 |

B. URAIAN JASA

- Ceramah tentang keris dan memberikan pelantikan di berbagai tempat.
- Memberikan pelajaran praktek pembuatan keris bagi mahasiswa ISI Yogyakarta.
- Sebagai tokoh pendiri kelompok Pendengar dan Pirsawan Desa Sumberagung, Moyudan.

C. KARYA-KARYANYA

Telah membuat keris mulai tahun 1953 sampai tahun 2003 sekitar 235 keris dengan berbagai pamor dan bentuk.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Bintang Budaya Parama Dharma, tahun 2003

PROF. SARDONO W. KUSUMO
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | PROF. SARDONO W. KUSUMO |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Seniman/Budayawan/Koreografer tari |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Surakarta, 6 Maret 1945 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Isteri | : | Amna W. Kusumo |
| 6. Nama Anak | : | Nugrahani |
| 7. Nama Orang Tua | : | R. T. Waluyo Kusumo |
| 8. Agama | : | Islam |
| 9. Pendidikan | : | - SR. Perguruan Taman Siswa (1956)
- SMP Kasatriyan (1959)
- SMAP Surakarta (1962)
- Fakultas Ekonomi UGM. |
| 10. Alamat | : | Jl. Kenanga 20 Badran - Surakarta. |

B. URAIAN JASA

- Mengembangkan dan Melestarikan Seni Budaya bangsa melalui karya seni tari khususnya Sendratari Ramayana.
- Mengangkat Kebudayaan Jawa ke dunia Internasional.

C. KARYA-KARYANYA

Telah menghasilkan tak kurang dari 25 tarian diantaranya :

1. Dongeng dari Diran
2. Hutan Plastik
3. Hutan Merintik
4. Passage Through the Gong
5. Opera Diponegoro
6. Cak Tarian Rina
7. Awal Metamorfosis
8. Samgita Pancasona dll.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Bintang Budaya Parama Dharma, tahun 2003

BARLI SASMITAWINATA
PENERIMA TANDA KEHORMATANDI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | BARLI SASMITAWINATA |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Guru/Pelukis |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Bandung, 18 Maret 1921 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Istri | : | Atika Basari (Alm.) |
| 6. Nama Anak | : | - Drs. Agung Wiwekakaputera
- drg. Nirwati Chandra Dewi |
| 7. Nama Orang Tua | : | R. H. Haroen Al-Rasyid |
| 8. Agama | : | Islam |
| 9. Pendidikan | : | - HIS (1935)
- Studio Jos Pluimentz, Bandung 1953
- Studio Luigi Nobili (1935)
- MULO (1938) |
| 10. Alamat | : | Jl. Bukit Pakar Timur No. 8
Bandung 40198 |

B. URAIAN JASA

Barli Sasmitawinata, seorang maestro seni lukis realistik. Kiprah kepelukisannya yang sedemikian panjang membuatnya ditempatkan sebagai “Titik Sambung” dua gugus perkembangan seni lukis Indonesia: seni lukis masa kolonial dan seni lukis modern Indonesia. Disatu sisi Barli dapat dilihat sebagai meneruskan perkembangan seni lukis masa kolonial, tapi disisi lain menjadi bagian dari pertumbuhan seni lukis modern Indonesia yang menentang seni lukis masa kolonial itu sendiri. Pemerintah RI sangat peduli atas perjalanan karir maestro seni lukis realistik Indonesia ini. Barli juga berperan sangat besar menularkan ilmunya kepada murid-muridnya baik di ITB maupun di sanggar seninya.

C. KARYA-KARYANYA

Karya lukisan Barli Sasmitawinata sangat banyak, salah satu yang terkenal adalah lukisan yang diberinama “Potret Diri” yang di buatnya tahun 1974.

Untuk menunjukkan penghargaan yang sangat tinggi PT. Pos Indonesia khususnya menerbitkan perangko yang bergambar reproduksi lukisan “Potret Diri” tersebut.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2003.

SYARIFAH GUSMIATI SUID
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | SYARIFAH GUSMIATI SUID |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Seniman Tari/Koreografer |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Batu Sangkar, 16 Agustus 1942 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Suami | : | M. Yassin |
| 6. Nama Anak | : | - Yandi Yasin
- Suwita Yanti
- Yessi Aprianti |
| 7. Nama Orang Tua | : | Gashim Sahab |
| 8. Agama | : | Islam |
| 9. Pendidikan | : | - IKIP Padang – Program Diploma 2
- ASRI Padang Panjang – Program Diploma 3 |
| 10. Alamat | : | Jl. Persahabatan No. 66
Sanggar Gumarang Sakti
Studio Alam Turi Depok
Telp. 021 -7718860 |

B. URAIAN JASA

Sebagai salah seorang seniman tari/koreografer, Gusmiati Suid semasa hidupnya telah membuat prestasi melalui perjalanan karirnya, pikiran-pikirannya, karya-karya, catatan perjalanannya dan gagasan-gagasan pembaharuan yang disumbangkan sebagai kontribusi kreatif terhadap perkembangan kesenian, terutama seni tari dan musik yang berakar tradisi budaya Minangkabau. Melalui Sanggar Gumarang Sakti yang didirikan tahun 1982, ia telah banyak mengukir kreatifitasnya lewat karya-karya pertunjukan tari dan musik, yang kemudian menempatkan dirinya dikenal sebagai salah seorang Maestro Tari Indonesia yang mendapatkan penghargaan luas baik di dalam maupun di luar negeri. Dari pencapaian artistik karya-karya seni pertunjukan yang di buatnya, Gusmiati banyak memberikan pengaruh sangat kuat dalam perkembangan kehidupan kesenian, terutama seni tari di Indonesia.

C. KARYA-KARYANYA

Karya-karya tari yang diciptakan almarhumah Gusmiati Suid semasa hidupnya sangat banyak dan mengagumkan, beberapa di antaranya yang terkenal adalah sebagai berikut :

1. Tari Rantak, diciptakan tahun 1978;
2. Tari Api Dalam Sekam, diciptakan tahun 1998, khusus untuk pembukaan art Summit;
3. Tari Menggantang Asap, diciptakan tahun 2000, khusus untuk pembukaan Festival Gedung Kesenian, sebagai karya terakhir beliau.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

- Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2003
- Tanda Penghargaan "Anugrah Seni Dewan Kesenian Jakarta tahun 2004".

RUSLI
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama Lengkap | : RUSLI |
| 2. Jabatan/Profesi | : Pelukis |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : Medan, Sumatera Utara, 1916 |
| 4. Status Perkawinan | : Kawin |
| 5. Nama Isteri | : Soetalinah |
| 6. Nama Anak | : Anna |
| 7. Agama | : Islam |
| 8. Pendidikan | : Belajar seni lukis di Universitas Santiniketan, India, tahun 1932 -1938 |
| 9. Alamat | : Jl. Raya Ring Road Utara Pagung Lor
Sinduadi Sleman
Depan Monumen Yogya Kembali
Yogyakarta |

B. URAIAN JASA

Hampir seluruh hidupnya, Rusli mengabdikan untuk dunia kesenian khususnya seni lukis. Dimasa perjuangan ia juga ikut berjuang bersama rakyat dan bergabung sebagai tentara pelajar untuk kemerdekaan Indonesia. Pada awal kemerdekaan ia mencurahkan perhatian pada dunia pendidikan sebagai pamong di Taman Siswa bersama Ki Hajar Dewantara. Rusli juga sebagai salah satu pemikir dalam pendirian ASRI Yogyakarta yang sekarang menjadi Sekolah Tinggi Seni Indonesia. Tahun-tahun berikutnya setelah ia menimba ilmu di India dan Belanda dan kembali ke Indonesia ia dikenal sebagai salah satu pelukis yang aktif mengembangkan tenaga dan pikirannya untuk Kebudayaan, khususnya seni lukis Indonesia. Ia juga merupakan salah satu tokoh bersama Trisno Sumarjo dan kawan-kawan mendirikan Taman Ismail Marzuki Jakarta, tempat dimana seniman-seniman Indonesia memperkenalkan seninya kepada masyarakat sekaligus tempat pertemuan para seniman untuk saling tukar pikiran. Rusli pernah menjadi anggota dewan kesenian Jakarta, sebuah lembaga yang dipercaya Gubernur untuk mencermati kehidupan seni dan budaya di Jakarta.

C. KARYA-KARYANYA

Karya-karya lukisnya sangat dikenal, 2 diantaranya adalah :

1. "Anak", 50 x 65 cm, cat minyak pada kanvas, tahun 1951.
2. "Tanah Lot", 66 x 50 cm, cat minyak pada kanvas, tahun 1977.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2003

DRS. TEUKU ABDULLAH, SM. HK
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2003

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | DRS. TEUKU ABDULLAH, SM. HK |
| 2. Jabatan/Profesi | : | PNS |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Pidie, 13 September 1954 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Isteri | : | Mardhiyah |
| 6. Nama Anak | : | - Cut Naila Hafni
- T. Idham Khalio
- T. Amalul Arifin |
| 7. Nama Orang Tua | : | Teuku Sulaiman |
| 8. Agama | : | Islam |
| 9. Pendidikan | : | - SD (1967)
- SMP (1971)
- SMA (1974)
- Fakultas Hukum Universitas Syiah (1981)
- Fakultas Sastra UGM (1987) |
| 10. Alamat | : | Jln. Miruek Taman
LR. Lampoh Yoeng No. 23B
Tanjung Seulamat
Darussalam, Aceh Besar (NAD) |

B. URAIAN JASA

- Pelestarian dan Pengembangan kebudayaan Aceh dan menyuntikkan gairah/semangat buat Kebudayaan Aceh.
- Pernah menjadi Ketua/Anggota Tim pengkajian naskah kunoyang .
- Tahun 1999 menjadi anggota Dewan Juri Lomba Membaca Hikayat Aceh dalam rangka "Gebyar Budaya Aceh ke II".
- Tanggal 22 Oktober 2002 menjadi anggota Dewan Juri Lomba Mencipta/Mengarang Hikayat Aceh.
- Tahun 2001 menjadi nominasi 15 besar dari 345 usulan dalam lomba lingkungan hidup, yang diputuskan dewan juri KEHATI AWARD 2001 sebagai "Unggulan Peraih KEHATI AWARD 2001" kategori "Citra Lestari Kehati".

C. KARYA-KARYANYA

1. Transliterasi dari huruf Arab Melayu ke Aksara Latin :
 - a. Hikayat Meudeuhak (1992).
 - b. Hikayat Banta Keumari (1993).
 - c. Hikayat Tajussalatin (1994).
 - d. Hikayat Aulia Tujoh (1993).
 - e. Hikayat Kisason Hiyawan /Hikayat Naruwan Ade (1993).
 - f. Hikayat Gomtala syah (1995).
 - g. Hikayat Keumala indra (1995).
 - h. Hikayat Nabi Yusuf .
 - i. Hikayat Abu Nawah (1993).
 - j. Hikayat Zulkarnaini (1993).
 - k. Hikayat Akhbaru Karim (1992).
 - l. Hikayat Akhbaru karim (1994).
 - m. Tambah Tujoh
 - n. Tambah 95 (2002).
 - o. Nazam Ruba' i (1996).
 - p. Nazam Nasihat (1996).
 - q. Hikayat Nabi Meucuko (1996).
 - r. Hikayat Qaulur Ridhwan (1996).
 - s. Tambah Tuhfatul Ikhwan (1998).
 - t. Tambah Tujoh Blah (2001).
 - u. Hikayat Banta Amat (2000).
 - v. Mikrajus Shalat (1999).
 - w. Cuplikan : Hikayat Indra Bangsawan (1994).
 - x. Kitab Qawa'idul Islam (1999).
 - y. Tambah Gohna Nan (2002).
 - z. Adat Aceh (2002).
2. Antara tahun 1992 s/d 1994 beberapa judul hikayat secara bersambung dimuat dalam Harian Serambi Indonesia, Banda Aceh. Hikayat – Hikayat tersebut ialah :

- a. Hikayat Meudeuhak
 - b. Hikayat Banta Keumari
 - c. Hikayat Tajussalatin
 - d. Hikayat Aulia Tujoh
 - e. Hikayat Nasruwan Ade / Kisason Hiyawan
 - f. Hikayat Abu Nawah
 - g. Hikayat Zulkarnaini
3. Mencetak beberapa naskah yang telah dialih aksara ke huruf Latin. Ongkos cetak dibayar cicilan setiap bulan. Hasil cetakan dititip di toko – toko buku dengan harga sekedar mengembalikan modal. Hikayat dan nadham yang telah diterbitkan ialah :
- a. Hikayat Akhbaru Karim, jilid 1 dan 2, tahun 1997.
 - b. Hikayat Aulia Tujoh, tahun 1997.
 - c. Nadham Akhbarul Hakim, tahun 1997.
 - d. Hikayat Meucuko Nabi Muhammad Saw, tahun 1997.
 - e. Hikayat Abunawah, jilid 1, tahun 1998.
 - f. Hikayat Lingkongan Udep Wajeb Tajaga, tahun 1999. (karya sendiri)
 - g. Hikayat Abunawah, jilid 2, tahun 2000
 - h. Hikayat Wajeb Tasayang Binatang Langka, tahun 2001. (karya sendiri)
 - i. Hikayat Binatang Ubit Kadit Lam Donya, tahun 2001. (karya sendiri)
 - j. Hikayat Kisason Hiyawan, jilid 1 & 2, tahun 2001.
 - k. Hikayat Banta Amat, jilid 1 & 2, tahun 2002.
 - l. Hikayat Gomtala Syah, jilid 1 & 2, tahun 2002
4. Menyadur beberapa cerita dari Hikayat Kisason Hiyawan / Hikayat Nasruwan Ade menjadi cerita anak – anak bahasa Indonesia, yang kemudian dimuat dalam Surat kabar. Cerita dimaksud adalah :
- a. Hakim Gadungan (Hr. Waspada, Sabtu , 21 Februari 1981.
 - b. Jampok dan Sekawan Kera (Hr. Serambi Indonesia, Minggu , 7 Maret 1993 Halaman 7).
 - c. Burung Dendang Curi Selendang (Hr. Serambi Indonesia , Minggu , 19 juni 1994 Halaman 6).
 - d. Pawang Rusa (Hr. Serambi Indonesia , Minggu , 19-11-1995).

- e. Furuwan , Si Kancil Diplomat (Hr. Serambi Indonesia , Minggu, 29 Oktober 1995 Halaman 6).
 - f. Raja Katak dan Ular Tapa (Hr. Serambi Indonesia, 1995).
5. Tahun 1999, atas bantuan dana dari World Bank Perwakilan Jakarta, menterjemahkan beberapa hikayat ke dalam bahasa Indonesia, yang semula berbahasa Aceh . Hikayat – Hikayat yang diterjemahkan itu ialah :
- a. Hikayat Aulia Tujoh
 - b. Hikayat Nabi Yusuf
 - c. Hikayat Akhbarul Karim
 - d. Hikayat Mudeuhak
6. Menulis artikel tentang ‘ Kebudayaan Aceh ‘ dan kemudian mengirimkannya ke media massa . Artikel – artikel yang telah dimuat koran / majalah / buletin itu adalah :
- a. Manusia Aceh (Panca No. 25 Tahun V).
 - b. Akibat kurang informasi dan sedikit Publikasi : “Apakah ada Vespa di Aceh..?” (Santunan No. 200).
 - c. Etos Kerja Manusia Aceh (Santunan No. 209).
 - d. Terobosan – terobosan menjadikan Aceh sebagai Daerah “Primadona” (Panca, Maaret-April 1994).
 - e. 44 Tahun Mengabdikan untuk Masyarakat Aceh : Semoga Menumbuhkan “ Simpul ” Jalinan Kerjasama Aceh –Yogyakarta (Panca, Mei-Juni 1994).
 - f. Trauma Sejarah Manusia Aceh (Santunan No. 201).
 - g. Harga Diri dan Perilaku Manusia Aceh (Hr. Atjeh Post 1989).
 - h. Manusia Aceh dan Lingkungan Hidup (Hr. Serambi Indonesia, 1991).
 - i. Kearifan Manusia Aceh Masa Lalu (Hr. Serambi Indonesia, 1990).
 - j. Dalam Menghadapi Dunia Modern : Manusia Jawa atau Bukan Jawa Sama Saja (Hr. Kedaulatan Rakyat, 1984).
 - k. Khanduri Bulukat (Hr. Merdeka,1982).
 - l. Jak Bak Tuan (Hr. Merdeka,1983).
 - m. “Khanduri Apam” (Hr. Waspada,1980).
 - n. “Wot le Bu” (Hr. Waspada, 1980).
 - o. “Khanduri Tamat Daroih” (Hr. Merdeka, 1983).

- p. “Mak Meugang” (Hr. Merdeka, 1983).
 - q. “Sambot Puasa di Aceh” (Hr. Merdeka, 1983).
 - r. Lebaran di Tanah Rencong (Hr. Merdeka, 1983).
 - s. “Fungsi Ranub / Sirih di Aceh” (Hr. Waspada, 1980).
 - t. “Dalail Khairat / Meudala – E (Hr. Merdeka, 1983).
 - u. Seudati, Tarian Perang di Aceh (Hr. Merdeka, 1982).
 - v. Tarian Ranub Lam Puan : Lambang Keramahan Wanita (Hr. Merdeka, 1983).
 - w. Akibat Tragedi Padang Karbala Tahun 64 H : “Sastra Air Mata” di Aceh – Jawa (Majalah Panca).
 - x. Dolanan Aceh (Hr. Merdeka, 1982).
 - y. Seni Hikayat Aceh : Hikayat Prang Sabi (Hikayat Perang Sabil) Hr. Merdeka, 1983.
7. Dalam upaya menggairahkan kebudayaan Aceh, kadangkala saya menulis “surat pembaca” , berupa tanggapan , komentar, atau himbauan / saran ; yang kebanyakan dimuat dalam Harian Serambi Indonesia, Banda Aceh .

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Bintang Budaya Parama Dharma, tahun 2003

MH RUSTANDI KARTAKUSUMA
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2004

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | MH RUSTANDI KARTAKUSUMA |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Radaksi Mangle dan Gondewa |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Ciamis, April 1921 |
| 4. Status Perkawinan | : | Tidak Kawin |
| 5. Agama | : | Islam |
| 6. Alamat | : | Jl. Lodaya No. 19
Bandung
Telp. 022 - 7303438 |

B. URAIAN JASA

Berjasa dalam bidang sastra dan penyair, pengarang lakon serta essai dalam bahasa sunda.

C. KARYA-KARYANYA

1. Terkenal sebagai penyair, pengarang lakon dan essai dalam bahasa Indonesia.
2. Terkenal sebagai penulis cerita pendek, roman dan essei dalam bahasa Sunda.
3. Terkenal sebagai seorang sastrawan dalam bukunya yaitu Prabu dan Putri (1059), Rekaman dari tujuh daerah 1951.
4. Pernah mengajar bahasa Indonesia selama setahun di Universitas Yale, Amerika Serikat. Kemudian ia memberi kuliah musim panas pada Harvard University dan MIT (Massachussett Institue Technology), di sambung ke negeri Belanda selama setahun untuk Sticussa (Stiching Voor Curturele Samenwerking). Dari sana ia pergi ke Spanyol dan Belgia selama setahun, terus ke Jerman. akhirnya ke Paris dan sempat bekerja di KBRI.
5. Pernah mendapat hadiah untuk sayembara penulisan kritik film pada festival film Indonesia di Medan (1974).
6. Tahun 1992 ia mendapat hadiah Rancage untuk jasanya dalam membimbing para penulis Sunda, sehingga menjadi penulis andalan.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2004

PROF. DR. MURSAL ESTEN
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2004

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | PROF. DR. MURSAL ESTEN (Alm.) |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Direktur ASKI Padang /Sastrawan |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Kacang, 5 September 1941 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Istri | : | Rawati |
| 6. Nama Anak | : | - Eka Anugraha (L)
- Aria Natalia (P)
- Tri Yana Citra (P) |
| 7. Agama | : | Islam |
| 8. Pendidikan | : | - SR Negeri Kacang (1954)
- SMP Negeri II, Solok (1957)
- SGA Negeri Solok (1960)
- Menyelesaikan Doktor (Ph. D) di UI (1990) |
| 9. Alamat | : | Jl. Belitung No. 20
W. Warta Padang
0752 - 82077 |

B. URAIAN JASA

Kegiatan Kemasyarakatan:

- 1971 Pemakalah dan ketua pengurus sarasehan teater tradisional Minangkabau.
- 1972 Ketua "Padang Club". Club cendekiawan Padang.
- 1976, 78, 80, 83, 86 Anggota Dewan Juri Festival Teater Tradisional se-Sumatera Barat.
- 1979, 81, 83, 85 Anggota Dewan Juri Festival Teater Tradisional "Randal" se-Sumatera Barat.
- 1983 Anggota Dewan Pengamat (Penilai) Festival Seni Pertunjukan Rakyat se-Indonesia di Yogyakarta.
- 1984 Koordinator Kesenian MTQ Tingkat Nasional di Padang.
- 1985 Ketua III Pekan Budaya dan Pameran Pembangunan Propinsi Sumatera Barat.
- 1986 Anggota Dewan Pengamat Festival Tari se-Indonesia yang diselenggarakan oleh Dewan Kesenian Jakarta.

- 1986 Ketua II (Koordinator Bidang Diskusi) Pertemuan Teater se-Indonesia di Padang.
- 1987-1989 Pembantu Dekan III Fakultas Sastra Universitas Bung Hatta.
- 1988 Ketua Pelaksana dan Wakil Ketua Pengarah Seminar "Teori dan Kritik Susastra Indonesia yang Relevan" di Universitas Bung Hatta. Diselenggarakan dengan kerjasama HISKI dan Pusat Bahasa.
- 1988 Ketua Panitia Temu Budaya Daerah Propinsi Sumatera Barat.

Kegiatan Profesi:

- 1985 –sekarang Ketua III (Himpunan Pembinaan Bahasa Indonesia) Sumatera Barat.
- 1987 – sekarang Ketua HISKI (Himpunan Sarjana Kesusastraan Indonesia) Komda Sumatera Barat.
- 1986 – sekarang Ketua BKKNI (Badan Koordinasi Kesenian Nasional Indonesia) Kotamadya Padang.

C. KARYA-KARYANYA

A. Publikasi dan Penelitian:

1. Perbandingan Antara Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck karya Hamka dengan Magdalena karya al. Manfaluthin, 1964. skripsi Sarjana Muda.
2. Kelahiran Angkatan 66 dan Trancee Baru dalam Kesusastraan Indonesia, 1968, tesis Sarjana.
3. Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah, 1979. Bandung : Penerbit Angkasa.
4. Sastra Indonesia dan Tradisional Sub. Kultur. Bandung : Penerbit Angkasa.
5. Hubungan Tema dan Amanat dengan latar dan tokoh dalam roman tenggelamnya kapal Van Der eijck dan salah asuhan. 1981. Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
6. Kritik Sastra Indonesia. 1984. Padang : Penerbit Angkasa Raya.
7. Sepuluh Petunjuk dalam Memahami dan Membaca Puisi. 1987. Padang: Penerbit Angkasa Raya.
8. Apresiasi Sastra Indonesia. 1987. Padang: Penerbit Angkasa Raya.
9. Sastra Jalur Kedua. 1987. Padang : Penerbit Angkasa raya.
10. Menjelang Teori dan Kritik Susastra yang relevan (sebagai editor). 1988. Bandung Penerbit Angkasa.
11. Kaba Minangkabau. 1979. Proyek Penelitian Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa (sebagai anggota peneliti).
12. Struktur Kaba Minangkabau. 1984. Proyek Penelitian Pusat Pengembangan Bahasa (sebagai anggota peneliti).

13. Sastra Lisan Minangkabau: Tradisi Pasambahan 1980. Proyek Penelitian Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (sebagai anggota Peneliti).
14. Sastra Lisan Minangkabau: Mantra 1982. Proyek Penelitian Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (sebagai peneliti).
15. Srtuktur Mantra Minangkabau. 1986. Proyek Penelitian Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (sebagai peneliti).
16. Indentifikasi Tema dan Amanat Roman-Roman Utama Angkatan Balai Pustaka dan Pujangga Baru 1983. Proyek Penelitian Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
17. Indentifikasi Tema dan Amanat Roman-Roman Angkatan 45, 1984. Proyek Penelitian Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
18. Menulis Artikel tentang sastra,kesenian, dan kebudayaan dalam berbagai media massa : majalah sastra Horison,majalah Bahasa dan Sastra Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, majalah Dewan Sastra Dewan Bahasa dan Pustaka Kuala Lumpur, Majalah Optimis Jakarta, harian Kompas, harian Sinar Harapan dan kemudian Suara Pembaharuan, harian Pelita,harian Suara Karya, harian Haluan (Padang), harian Singgalang (Padang), dan harian Semangat (Padang).

C. Makalah dan Ceramah Ilmiah

1. 1979 Pemakalah dalam Seminar Sastra Daerah yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Jakarta.
2. 1980 Pemakalah dalam Seminar International tentang Minangkabau di Bukittinggi.
3. 1981 Pemakalah dalam Konferensi ASANAL VI, Denpasar.
4. 1982 Ceramah tentang perkembangan Sastra di Taman Ismail Marzuki Jakarta, diselenggarakan oleh Dewan Kesenian Jakarta.
5. 1983 Pemakalah dalam Temu Kritikus Sastra di Taman Ismail Marzuki, diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Dewan Kesenian Jakarta.
6. 1985 Pemakalah dalam Hari Sastra Malaysia, Penang, Malaysia.
7. 1986 Pemakalah dalam Pertemuan Bahasa dan Sastra wilayah Indonesia bagian Barat di Pekanbaru, diselenggarakan oleh Pesat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
8. 1988 Pemakalah dalam Temu Budaya Daerah Propinsi Sumatera Barat, Padang.
9. 1988 Pemakalah dalam Kongres Bahasa V, Jakarta.

10. 1989 Ceramah tentang “Sumpah Pemuda dan Tantangan-tantangan Kebudayaan di Indonesia” di Kedutaan Besar RI untuk Negeri Belanda, Den Haag.
11. 1990 Ceramah tentang “Peranan Wanita di dalam Masyarakat Matrilineal Minangkabau sebagaimana yang Terlihat di dalam Kaba-Kaba Minangkabau” di Universitas Hamburg Jerman.
12. 1992 Pemakalah dalam Seminar Budaya, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2004

PROF. DRS. KPH SRIHADI SOEDARSONO ADHIKOESEMO, MA.
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2004

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | Prof.Drs.KPH.Srihadi Soedarsono Adhikoesoemo,MA. |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Profesor/Guru Besar,Pengajar di Departemen Seni Murni FSRD = ITB/Pelukis |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Solo, Jawa Tengah, 4 Desember 1931 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Istri | : | Dra.Siti Farida Srihadi, M.Hum |
| 6. Nama Anak | : | - Tara Farina Srihadi,M.Sc. Bandung 19-11-1965
- Rati Farini Srihadi,SH, LLM. 12 -11- 1966
- Drs. Tri Krinamurti Syailendra Srihadi,MBA. 12 -5-1968 |
| 7. Agama | : | Islam |
| 8. Pendidikan | : | - Master Of Arts, OSU (M.A) 1962
- Institut Teknologi Bandung, 1959 |
| 9. Alamat | : | Jl. Ciumbuleuit 173, Bandung 40142
Telp. 022 – 2039427. |

B. URAIAN JASA

- 1945 Sebagai pengajar dan pelukis autodidak, bergabung dalam tentara pelajar (TP) Solo. Aktif di bagian penerangan membuat gambar dan poster-poster perjuangan.
- 1945 Menjadi Anggota Balai Penerangan Tentara Divisi IV sejak BKR, TKR, TNI di Solo, hingga 1948.
- 1946 Anggota Seniman Indonesia di Solo
- 1948 Anggota Bagian Kesenian Sekretariat Menteri Negara Urusan Pemuda di Yogyakarta.
- 1950 Anggota Himpunan Budaya Surakarta
- 1950 Anggota Ura Patria Theatre Bagian reklame di Solo, hingga 1952.
- 1957 Memimpin kursus Seni Lukis Sanggar Seniman Kartono Yudhokusumo di Bandung, hingga 1960.
- 1959 Merancang Logo Institut Tehnologi Bandung.
- 1969 Sekretaris Departemen Seni Rupa ITB,hingga 1970.
- 1970 Ketua Departemen Seni Rupa ITB, hingga 1973.
- 1973 Ketua Akademi Seni Rupa LPKJ, hingga 1977

- 1975 Mengerjakan lukisan dinding bertema 'Jayakarta' di Gedung Balai Kota DKI Jakarta.
- 1982 Konsultan dan koordinator Elemen Esthetik Kapal KM Kerinci dan KM Rinjani dari Departemen Perhubungan Laut RI, hingga 1984.
- 1982 Anggota Delegasi RI ke ASEAN Symposium on Paintings & Photography di Kuala Lumpur.
- 1988 Ketua dan Anggota ASEAN Symposium on Paintings & Photography di Jakarta.
- 1992 Pengangkatan sebagai Guru besar di Institut Teknologi Bandung
- 1996 Pengajar Tamu di Quensland University of Tecnology, Brisbane, Australia.

C. KARYA-KARYANYA

A. Koleksi Karya terdapat a.l :

1. Museum Pusat RI, Jakarta.
2. Koleksi Istana Negara RI, Jakarta.
3. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta.
4. Dewan Kesenian Jakarta TIM, Jakarta.
5. United Nations, New York.
6. Museum of Modern Art, Rio de Janeiro.
7. The Ohio State University, Columbus.
8. United Overseas Bank, Singapore.
9. Glen-eagle Hospital, Singapore.
10. Bank Duta, Jakarta.
11. Museum Seni Rupa Indonesia, TM. Fatahillah, Jakarta.
12. Art Forum, Singapore.
13. National Museum, Singapore.
14. Museum Neka, Ubud.
15. Balai Kota DKI Jakarta.
16. Departemen Luar Negeri RI, Jakarta.
17. Kedutaan Besar RI, Wasington DC.
18. Kedutaan Besar RI, Bonn.
19. Pertamina, Jakarta.
20. Shell Indonesia, Jakarta.
21. Arsip Nasional, Jakarta.

B. Kegiatan Lain :

- 1 2003 Peluncuran 2 Perangko Indonesia dengan lukisan berjudul : "Pumama dalam Keheningan 2003 dan Dinamika Remaja, 2002", pada Pameran Filateli Nasional 2003 di Surabaya.

2. 2003 Peluncuran buku "Srihadi Soedarsono, The Path of the Soul" (perjalanan Sukma) di Mulia Hotel, Jakarta.
3. 2003 Peluncuran buku "Srihadi, Poetry without words" di Dharmawangsa Hotel, Jakarta.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2004

BAMBANG HARSRINUUSMO
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2004

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | BAMBANG HARSRINUUSMO (alm.) |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Penulis |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Manisrenggo, Prambanan, 5 September 1943 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Isteri | : | Agustina |
| 6. Nama Anak | : | - Sasanti Handayani
- Prajaka Harsrinuusmo |
| 7. Agama | : | Islam |
| 8. Pendidikan | : | SMA - B |
| 9. Alamat | : | Jl. Redaksi K-164
Komplek Griya Wartawan
Cipinang Muara – Jakarta Timur |

B. URAIAN JASA

Beliau merupakan pribadi yang santun, tekun, gigih berdedikasi tinggi dalam hal seni dan budaya Tosan Aji, hal ini dibuktikan dengan terbitnya karya Ensiklopedia Wayang Indonesia, Ensiklopedia Keris. Kedua karya tersebut menjadi suatu kebanggaan Nasional karena ditulis oleh bangsa sendiri, dan telah menyebar ke seluruh dunia sebagai pengetahuan asli dari negara asal kelahiran budaya keris.

C. KARYA-KARYANYA

1. Cara praktis merawat keris (Yudhagama 1980)
2. Pengetahuan Elementer mengenai dapur keris dan tombak (disusun bersama S. Lumintu, diterbitkan oleh Pusat Keris Jakarta, 1984)
3. Dapur Keris (disusun bersama S. Lumintu, diterbitkan oleh Pusat Keris Jakarta, 1985)
4. Pamor Keris (pusat keris Jakarta, 1985 dan sudah dicetak ulang sebanyak 6 kali)
5. Dapur Keris II (1985)
6. Petunjuk praktis merawat keris (pusat keris Jakarta, 1986)
7. Tanya jawab soal keris (pusat keris Jakarta, 1986)

8. Ensiklopedia budaya nasional tentang keris dan senjata tradisional lainnya (PT. Pustaka Karya Grafikatama, 1990)
9. Sumantri dan Sukasrana (1989)
10. Mengungkap rahasia isi keris (PT. Pustaka Karya Grafikatama , 1992)
11. Ilmu Hantu Budiman (PT. Grafikatama Jaya, 1990)
12. Pijat dan urut cara Jawa (PT. Grafikatama Jaya, 1992)
13. Rama Bergawa (1993)
14. Ensiklopedia Wayang Indonesia 6 Jilid (Yayasan Sena Wangi, 1999)
15. Ensiklopedia Keris 1 Jilid (PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004).

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2004

SUKA HARDJANA
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2004

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | SUKA HARDJANA |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Musikus - Seniman |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Yogyakarta, 17 Agustus 1940 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Isteri | : | M. A. Mugiyarsi |
| 6. Nama Anak | : | Ario Seto |
| 7. Agama | : | Katolik |
| 8. Pendidikan | : | - SR Keputran A. Yogyakarta (1954)
- SMP Negeri II Yogyakarta (1957)
- Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta (1962)
- Goethe Intitut Leneburg Jerman (1964)
- Nordwes Deutsche Mudikakademie Detmold Jerman (1969)
- Georgetown University of Washington D.C (1978)
- Bowling Green state University Ohio (1980)
- Management of Arts FEDAPT New York (1983) |
| 9. Alamat | : | Jl. Cipinang Timur Rt. 04/ Rw. 02 No. 10
Jakarta 13240
Telp. 021 - 4758202 |

B. URAIAN JASA

- Mendirikan Asosiasi Musik di Yogyakarta (Seruling, 1962)
- Mendirikan Kelompok Musik ENSEMBLE Jakarta (1972)
- Memprakarsai agenda tahunan PEKAN KOMPONIS – Dewan Kesenian Jakarta (1979-2001)
- Mendirikan Suka Hardjana Klinik Musik – Pusat Studi dan Orientasi Musik (1986)
- Anggota Steering Commottee First International Gamelan Festival – Word Expo Vancouver Canada 1986.
- Anggota Komite Seleksi- Festival Film Indonesia, FFI (1978-1979-1980)
- Anggota Dewan Juri – Festival Film Asia Pasifik, FFA (1989)
- Anggota Dewan Juri Festival Film Indonesia, FFI (1990-1991-1992)
- Anggota Steering Committee Pameran Kebudayaan Indonesia di Amerika Serikat, KIAS (1991)

- Mendirikan Orkestra Residen Gedung Kesenian Jakarta (1992)
- Anggota Steering Committee dan Board of Artistic Art Summit Indonesia (1995-1998-2001-2004)
- Memprakarsai berdirinya Forum Musik Semarang (1995)
- Melakukan 3 bulan tour restropeksi musik 1995 dalam rangka 50 tahun Kemerdekaan RI.
- Dosen Musik Konservatorium der freien Hansestadt Bremen Jerman (1968-1971)
- Anggota Orkestra pada Nord Bremen Symfoni Orchestra Jerman (1968-1971)
- Pimpinan/Dirigen Ensemble Jakarta (1972 – kini)
- Dosen pada Akademi Musik Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta (1974-1980)
- Wakil Ketua Akademi Musik LPKJ (1976-1978)
- Dirigen Tamu Orkestra Simponi Jakarta (1977-1978)
- Pembantu Rektor II Institut Kesenian Jakarta (1981-1983)
- Wakil General Manager Bidang Artistik Pusat Kesenian Jakarta, TIM (1982-1983)

C. KARYA-KARYANYA

a. Karya Musik dan Media Seni

1. Musik untuk film dokumenter “Handicapped Children” (Unesco 1979)
2. Musik untuk film “Remaja Kedua” (1982)
3. Musik Ballet untuk Lustrum Universitas Atmajaya (1985)
4. Musik untuk Pembukaan PON XI di Jakarta (1985)
5. Musik untuk film “Beri Aku Waktu” (1986)
6. Musik untuk teater “Bang Thamrin dari Betawi” (1987)
7. Musik untuk film “Tragedi Bintaro” (1989)
8. Gending film untuk Gamelan “Bulan “ (1994 - Art Summit Indonesia II 1998)
9. Sound Space untuk Gamelan “Bamban” (1998-Art Summit Indonesia II 1998)

b. Karya Penulisan Buku

1. Mudik di Pulau Nias (Musika - 1974)
2. Estetika Musik - Sebuah Pengantar (Balai Pustaka – 1979)
3. The General View of the Music in Indonesia (BGSU Press – 1979)
4. Enam Tahun Pekan Komponis (DKJ – 1985)
5. Idris Sardi – Episode Seorang Seniman (Kompas GM – 1994)
6. Musik Kontemporer – Dulu dan Kini (MSPI – 2003)
7. Esai dan Kritik Musik (pra cetak GALANG Press, Yogyakarta, 2004)
8. Musik – Antara Kritik dan Apresiasi (pra cetak Kompas Grand Media, 2004)
9. Musik (karya bersama dalam Ensiklopedia Umum – pra cetak VAN HOEVE, 2004)

- c. Pentas dan Konser karya musik sebagai klarinetis Dirigen dan Komponis sejak tahun 1960 hingga kini di berbagai kota besar di Indonesia, Asia, Jerman, Eropa dan Amerika.
- d. Artikel dalam bentuk kritik dan esai sejak tahun 1958/1972 hingga kini, di hampir semua media terpenting di Indonesia seperti Kompas, Tempo, Suara Harapan, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Merdeka, Berita Yudha, Berita Buana, Republika, Kalam, Zaman, D & R, Vista, Fokus, dll.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2004

I WAYAN BERATHA
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2004

A. RIWAYAT HIDUP

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama Lengkap | : I WAYAN BERATHA |
| 2. Jabatan/Profesi | : Pensiunan PNS/Seniman Penabuh |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : Belaluan, Denpasar, 1926 |
| 4. Status Perkawinan | : Kawin |
| 5. Nama Isteri | : Ni Made Nida |
| 6. Nama Anak | : Prof. Dr. Ni Luh Sutjiati Beratha, M.A (P) |
| 7. Agama | : Hindu |
| 8. Pendidikan | : SD Satria (1940) |
| 9. Alamat | : Jln. Pucuk No. 11
Denpasar Timur 80235 – Bali
Telp. 0361 - 228683 |

B. URAIAN JASA

Berjasa dalam mengembangkan dan melestarikan bidang seni khususnya seni tari dan seni tabuh gamelan Bali, sehingga dapat dijadikan teladan bagi generasi berikutnya.

C. KARYA-KARYANYA

1. Tari Kupu-kupu Tarum, dan Tari Tani, serta Tari Yudapati (1958)
2. Sendratari "Jayaprana" (1961)
3. Tabuh Swabuwana Paksa (1963)
4. Tabuh "Gesuri" (1964), tabuh ini diciptakan pada waktu berada di New York, dan Tabuh Kebyar (Pembukaan) Jaya Semara.
5. Sendratari "Ramayana" (1965)
6. Sendratari "Maya Denawa" (1966)
7. Sendratari "Rajapala" (1966)
8. Kursus Tari "Krida Loka" (1967)
9. Sendratari "Arjunawiwawaha" (1967)
10. Intrumentalia "Palgunawarsa" (1968), yang mendapat penghargaan tertinggi dalam festival gong kebyar seluruh Bali yang diselenggarakan Listibya.
11. Intrumentalia "Kosaly Arini" (1969), yang mendapat penghargaan tertinggi dalam festival gong seluruh Bali yang diselenggarakan Listibya.

12. Sendratari "Ramayana" versi Bali (1970), yang dipentaskan pada tahun itu pula dalam festival Ramayana Nasional.
13. Tari "Penyembrana" (1971), dan intrumentalia Ramayana (1971) untuk festival yang diselenggarakan di Pandaan pada tanggal 31 Agustus sampai dengan 9 September 1971.
14. Intrumentalia "Purwa Pascima" (1972), yang ternyata keluar sebagai pemenang pertama dalam festival antara kecamatan sekabupaten Badung yang diwakili oleh Gong Drama Sindhu Sanur.
15. Intrumentalia "Sanjaya" (1973) dalam rangka kegiatan Konservatori Karawitan Bali.
16. Tabuh "Telu Papanggulan" dalam rangka kegiatan Konservatori Karawitan Bali (1974).
17. Instrumentalia "Muni Dwara Murti Candra" dalam rangka kegiatan Konservatori Karawitan Bali.
18. Intrumentalia "Tabuh Pisan Bebarongan" Gegancangan (1975)
19. Sendratari "Mandara Giri" (1976)
20. Tabuh "Pisan Gegancangan" dalam rangka kegiatan SMK I/KOKAR (1976)
21. Menggarap Sendratari "Nara Kusuma" dalam rangka kegiatan seniman kabupaten Badung (1977)
22. Menggarap Instrumentalia "Tabuh Pisan Bangun Anyar" dalam rangka kegiatan seniman Kabupaten Badung (1977)
23. Menggarap Sendratari "Ramayana" yang terdiri dari tiga kanda yaitu Bala, Ayodya, Araniya Kanda produksi Pemda Bali dalam pesta seni Bali 1978
24. Menggarap Intrumentalia Tabuh Pat Tabuh Gari produksi Kabupaten Badung 1978
25. Menggarap Sendratari Ramayana yang terdiri dari empat kanda yaitu Kiskinda, Yuda, Sundara, dan Uttara Kanda produksi Pemda Bali dalam pesta seni Bali 1979.
26. Tari "Pemendak" produksi SMKI/KOKAR (1980)
27. Menjadi penasehat pada pengilangan pementasan tujuh kanda sendratari "Ramayana" produksi Pemda Bali dalam pesta seni (1980)
28. Menggarap Sendratari "Mahabharata" yang terdiri dari tiga babak yaitu Sayembara Dewi Amba, Pandawa Karawa Aguru, dan Goa Gala-gala produksi Pemda Bali dalam pesta Seni Bali (1982)
29. Menggarap sendratari "Bahabharata" dengan lakon Sayembara Dropadi produksi Pemda Bali dalam pesta seni Bali (1982)
30. Koordinator penggarapan Sendratari Mahabharata dengan lakon "Pandawa Bermain Dadu" dan "Matinya Sang Kecaka" (1982)
31. Membuat aransemen untuk instrumentalia "Maincing Segara" produksi kabupaten Badung untuk festival gong kebyar se Bali (1982)
32. Tabuh Pisan Bangun Anyar ditulis pada tahun 1978

33. Tahun 1987 membuat tabuh Pat Windu Segara
34. Tahun 1988 membuat tabuh Pat Berare
35. Tahun 1992 dalam rangka pesta kesenian Bali membuat tabuh Nem Semara Metu.
36. Tahun 1993 membuat tabuh Dua Bulan Kepangan
37. Tahun 1994 membuat tabuh Dua Galang Bulan
38. Tahun 1995 menulis Tabuh Pat Katrangan
39. Tahun 1996 membuat tabuh Pat dengan Judul Manas Manis
40. Tahun 1997 membuat tabuh Pat Perkutut.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2004

DJOHAN HANAFIAH
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2004

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | DJOHAN HANAFIAH |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Budayawan/Pelukis |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Palembang, 5 Juli 1939 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Istri | : | Ny. Napsian Djohan |
| 6. Nama Anak | : | - Revi Vereyanthi SE. MM
- Dra. Resi Stantiawati
- Dra. Reli Everyanti
- Mohamad Iksan SE |
| 7. Agama | : | Islam |
| 8. Pendidikan | : | - Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Sarjana Muda. (1966)
- Sarjana Ekonomi Universitas Surapati Jakarta 2001 |
| 9. Alamat | : | Jl. Rajawali No. 33
Palembang 30113
Telp. 0711 - 355463 |

B. URAIAN JASA

Beliau telah menulis lebih dari 15 buku tentang budaya dan sejarah Sumatera Bagian Selatan.

C. KARYA-KARYANYA

1. Kuta Gawang, pergolakan politik dalam kelahiran Kesultanan Palembang Darusalam, Pariwisata Jasa Utama – Palembang, 1987.
2. Perang Palembang 1819 – 1821, Pariwisata Jasa Utama – Palembang 1986.
3. Masjid Agung Palembang, sejarah dan masa depannya, Masagung, Jakarta, 1988.
4. 82 tahun Pemerintahan Kota Palembang, Humas Pemda Kotamadya Palembang, 1989.
5. Palembang zaman Bari, Citra Palembang Tempo Doeloe, Humas Pemda Kotamadya Palembang, 1989.

6. Kuto Besak, Upaya Kesultanan Palembang Menegakkan Kemerdekaan, Masagung – Jakarta, 1989.
7. Melayu – Jawa, Citra Budaya dan Sejarah Palembang, Rajagrafindo Persada Jakarta, 1995.
8. Perang Palembang Melawan VOC, Millenium Publisher Jakarta, cetakan 2.-2002.
9. Sejarah Perkembangan Pemerintahan di Sumatera Selatan (editor) Pemda Prov. Tk.I Sumatera Selatan, 1996.
10. Sejarah Perkembangan Pemerintahan Kotamadya Daerah Tk. II Palembang (editor), Pemerintah Kotamadya Daerah Tk. II Palembang, 1998.
11. Pasemah Sindang Merdika 1821 – 1866 (editor) Pustaka Asri, Jakarta 1999.
12. Sumatera Selatan Melawan Penjajah abad 19, Catatan Perang Pasemah tahun 1866 (editor), Millenium Publisher, Jakarta, 2000.
13. Kesan-kesan dalam kehidupan dan dalam berkarya H.M.Ali Amin, Pengalaman seorang pegawai tiga zaman (editor) – Palembang, 1999.
14. Sejarah Perjuangan Kemerdekaan di Kota Palembang, Pemda Kota Palembang, 2001.
15. Sriwijaya diantara Mitos, Legenda dan Sejarah di dalam buku Sriwijaya dalam Perspektif arkeologi dan sejarah, Pemerintah Daerah Tk. I Sumsel, 1993.
16. Palembang Masa Pasca Sriwijaya (tulisan bersama Bambang Budi Utomo) dalam buku Sriwijaya dalam perspektif arkeologi dan sejarah, Pemerintah Daerah Tk. I Sumsel, 1993.
17. Palembang : Aspek Sejarah dan Budaya dalam buku Musi Riverside Tourism Development editor Myra P. Gunawan – penerbit ITB Bandung, 1999.
18. Pembangunan Sumbagsel: Pandangan Masa Depan dengan Refleksi saat ini dan masa lampau dalam buku Untukmu Negeriku : Sumbagsel Membangun dan Pengabdian Kodam II Sriwijaya – penerbit Universitas Sriwijaya 1998.
19. Pulau Berhala, Orang Kaya Hitam dan Si Gunjai : suatu mitos ideology dan politik Jambi dalam buku Seminar Sejarah Melayu Kuno Jambi, 7 – 8 Desember 1992, penerbit Pemda Tk. I Jambi bekerja sama dengan Kanwil Depdikbud Jambi, 1992.
20. Perjuangan, Penuhi, dan Istilahdalam buku 20 tahun HIPMI, HIPMI Jakarta, 1992.
21. Kebudayaan Daerah Sumatera Selatan dalam kehidupan masyarakat pendukungnya dalam buku Kongres Kebudayaan 1991, Laporan Penyelenggaraan Jakarta 29 Oktober – 3 November 1991, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1992/1993.
22. Kebangkitan Rumpun Melayu, Melalui upaya kerjasama budaya dan pariwisata dalam buku Prosiding Lokakarya Dunia Melayu Dunia Islam, Kesatuan dan Persatuan, Palembang 20 – 23 Mei 2001 penerbit Unsri Palembang.

23. Potensi Budaya di Sumatera Selatan dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah dalam buku Islam Dalam Sejarah dan Budaya Masyarakat Sumatera Selatan (editor Zulkifli & Abdul Karim Nasution) penerbit Universitas Sriwijaya, 2001.
24. Guguk, Lembaga Sosial Ekonomi di Kota Palembang abad 18 dan 19 dalam Jambatan, Tijdschrift voor de Geschiedenis van Indonesie, jaargang 7, number 2, Amsterdam, 1989.
25. Tari zapin Nusantara : Sejarah Perkembangannya di Palembang dalam buku Zapin Melayu di Nusantara (editor Dr. Mohd Anis MD Nor) diterbitkan oleh Yayasan Warisan Johor, Johor Malasya, 2000.
26. Adat Perkawinan Palembang dalam buku Adat Melayu Serumpun, Adat Bersendi Syarak, Syarak Bersendi Kitabullah (editor Prof. Dr. Abdul Latif Abubakar) kerajaan Negeri Melaka, Perbadanan Muzium Melaka 2001.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2004.

NORTIER SIMANUNGKALIT
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2004

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | NORTIER SIMANUNGKALIT |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Pensiunan PNS |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Tarutung, 17 Desember 1929 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Isteri | : | Rr. Sri Sugarti |
| 6. Nama Anak | : | - Meirina (P)
- Eldira Roselita (P)
- Ilmita Herriati (P) |
| 7. Agama | : | Kristen |
| 8. Pendidikan | : | - HJS Tarutung (1942)
- SMP 2 Kantri Yosea Gakko, Tarutung (1945)
- SMA B Yogyakarta (1951)
- Fak. Paedagogik UGM Sarjana Muda (1957) |
| 9. Alamat | : | Jl. Cipete VII No. 86 a, Jakarta 12410
Telp. 021 - 7694574 |

B. URAIAN JASA

Nortier Simanungkalit merupakan salah satu tokoh yang telah banyak memberikan sumbangsihnya kepada bangsa dan negara di bidang musik dan lagu, hal ini dapat tercermin dari berbagai lagu-lagu ciptaannya sertasebagai berbagai organisasi pembinaan musik/lagu antara lain:

- Kepala Dinas Musik Depdikbud 1966 – 1976.
- Presiden of the Indonesian Music Committee, 1968 -1976.
- Anggota International Music Council UN. (Perserikatan Bangsa-Bangsa), 1968 – 1976).
- Ketua Badan Pembina Musik Mahasiswa seluruh Indonesia (BPMM Indonesia) 1976 – 1987).
- Dosen BI Musik dan Akademi Musik Indonesia di Yogyakarta.

C. KARYA-KARYANYA

- a. Karya Ilmiah Musik

1. Penulis dan Penutur makalah musik pada seminar, simposium, kongres musik internasional di New York, Toronto (Canada), Moskwo dan Alma Ata (USSR) dan Peking (China).
 2. Penulis dan Penutur makalah musik pada senimar, simposium di universitas di Indonesia.
 3. Penulis dan Penutur makalah musik pada seminar, simposium dan pencipta Orkestra Symfoni Gondang Batak.
- b. Karya Cipta (sebagai Komponis)
1. Mencipta 265 buah lagu seni dengan iringan piano, al. Hymne dan Mars SEA GAMES, USA Red Cross, Kostrad, Lembaga-lembaga Pemerintah dan Ornop.
 2. Mengaransemen lebih 200 lagu nasional, daerah dll.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2004

I GUSTI NGURAH PUTU WIJAYA
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2004

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | I GUSTI NGURAH PUTU WIJAYA |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Sastrawan |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Puri Anom, Tabanan, Bali, 11 April 1944 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Isteri | : | Reni Jayusman |
| 6. Nama Anak | : | - Yuha Mandiri (P)
- I G N Takswijaya (L) |
| 7. Nama Orang Tua | : | I G N Raka (Alm.) |
| 8. Agama | : | Hindu |
| 9. Pendidikan | : | - Fakultas Hukum UGM.
- Seni Lukis Akademi Seni Rupa (ASRI) |
| 10. Alamat | : | Kompleks Astya Puri 2 No. A 9
Jl. Kerta Mukti, Ciputat,
Jakarta Selatan
Telp./Fax. 021 - 7444678 |

B. URAIAN JASA

Seorang sastrawan yang lebih menonjol pada bidang teater yang di kenal sebagai dramawan, selain itu ia juga menulis cerpen dan novel, esai tentang sastra, menjadi sutradara film dan sinetron serta menulis skenario sinetron.

C. KARYA-KARYANYA

- a. Drama
1. Dalam Cahaya Bulan (1966).
 2. Lautan Bernyanyi (1967).
 3. Bila Malam Bertamaba Malam (1970).
 4. Invalid (1974).
 5. Tak Sampai Tiga Bulan (1974).
 6. Anu (1974).
 7. Aduh (1975)
 8. Dag-Dig-Dug (1976)
 9. Gerr (1986).

10. Edan, Hum-Pim-Pah, Dor, Blong, Ayo, Awas, Los, Aum, Zat, Tai, Front, Aib, Wah, Han, Jpret, Aeng, Aut, dan Dar-Dir-Dor.

b. Novel

1. Bila Malam Bertamaba Malam (1971).
2. Pabrik (1976).
3. Stasiun (1977).
4. Keok (1978).
5. Sobot (1981).
6. Lho (1982).
7. Telegram (1972).
8. Tiba-Tiba Malam (1977).
9. Pol (1987).
10. Terror (1991).
11. Merdeka (1994).
12. Perang (1992).
13. Lima (1992).
14. Nol (1992).
15. Dang Dut (1992).
16. Kroco (1995).
17. Byarpet (1995).
18. Cas-Cis-Cus (1995).
19. Aus (1996).

c. Cerpen

1. Bom (1978).
2. Es (1980).
3. Gres (1982).
4. Klop, Bor, Protes (1994).
5. Darah (1995).
6. Yel (1995).
7. Blok (1994).
8. Zig Zag (1996).
9. Tidak (1999)

d. Esai

1. Esai Beban, Kentut, Samar, Pembabatan, Klise, Tradisi Baru, Terror Mental, dan Bertolak dari yang ada.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2004

Hj. ANDI SITI NURHANI SAPADA
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2004

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | Hj. ANDI SITI NURHANI SAPADA |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Budayawan/Koreografer |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Pare-Pare, Sulawesi Selatan, 25 Juni 1929 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Suami | : | H. Andi Sapada Mappangile |
| 6. Nama Anak | : | - Ir. We Tenrisau A. Sapada (P)
- Ir. Mallombasi A. Sapada (L)
- Drg. Nurshanty A. Sapada, M.Si. (P)
- Ir. Ahmad Faisal A. Sapada, M.M (L)
- Drs. Muh. Siradz A. Sapada, M.Si (L)
- Muh. Iqbal A. Sapada, SE (L)
- Rachmad Rizal A. Sapada, SH (L)
- Ir. Indira Aisyah W. A. Sapada (P) |
| 7. Agama | : | Islam |
| 8. Pendidikan | : | - Europesche Lagere School (ELS) 1934-1941
- Meer Uitgebreid Large Onderwijs (MULO) 1946-1948
- Algemeen Middelbare School (AMS) 1948-1950
- FKSS-IKIP Ujungpandang, Jurusan bahasa Inggris 1973 |
| 9. Alamat | : | Jl. Hertasning I Blok F 2 No. 21
Makassar
Telp. 0411 - 862220 |

B. URAIAN JASA

- 1988 – 1990 Memberikan kursus tentang perkawinan adat Sulawesi Selatan dan tata rias pengantin tradisi antara lain di kabupaten Barru, Pare-Pare, Sidrap, Palopo, dan Kota Madya Makassar.
- 1991 Memberi ceramah kostum tradisi Sulawesi Selatan di Belanda, Manila dan Inggris.
- 1992 Memberi ceramah Kebudayaan pada Ganesha International Club di Jakarta.
- 1996 Memberi ceramah pada Lembaga Kebudayaan Indonesia di Moskow.

- 2001 Membuat VCD tari empat etnis di Sulawesi Selatan.
- 2002 Membuka pelatihan tari dan musik tradisi empat etnis untuk daerah Kabupaten di Sulawesi Selatan.
- 2003 Membuka pelatihan tari dan musik tradisi untuk guru-guru sekotamadya Pare-Pare selama tiga bulan.

C. KARYA-KARYANYA

1. Bidang Seni Tari

1952 – 1985 Mengolah, membina dan menciptakan Tari Kreasi Sulawesi Selatan antara lain : Tari Pakarena, Pattuddu, Padendang, Dondang-dondang, Pasulot, Anging Mammiri, Tomasenga, dan Fargmen Tari Sultan Hasanuddin, Pajjonga, We Tadampali Masa La Olie, Saleppang Sampu, Ana Rara.
2. Bidang Seni Suara/Musik

1960 – 1970 Memadukan alat musik kecapi dan suling dengan nama Simponi Kecapi di daerah Sidrap. Ansambel ini menginspirasi terciptanya tari kreasi siptaan Hj. Andi Siti Nurhani Sapada.

1949 Biduan pada Orkes daerah Baji Minasa Pimpinan Barro Daeng Ngirate.
3. Karya Tulis

1975 Buku tari kreasi baru, penerbit CV. Riantira.

1990 Buku tata rias "Upacara Adat Perkawinan Bugis Makassar.

1999 Buku Nuansa Pelangi.

2000 Buku Museum Khusus We Teppulinge.

2001 Buku Perkawinan Adat dan Tata Rias Pengantin Bunting Makassar.

2002 Buku 40 tahun IKS.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2004.

YAPI PANDA ABDIEL TAMBAJONG
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2004

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | YAPI PANDA ABDIEL TAMBAJONG (Remy Sylado) |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Pekerja Seni/Sastrawan |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Makassar, 12 Juli 1945 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Isteri | : | Maria Louise |
| 6. Nama Anak | : | Farhard |
| 7. Agama | : | Kristen |
| 8. Pendidikan | : | - Seminari Theologia Baptis Semarang
- Akademi Kesenian Surakarta (belajar seni rupa)
- Akademi Teater Nasional Surakarta (belajar teater) |
| 9. Alamat | : | Jl. Cipinang Muara III
Kapling P/N Gg. Jakarta 13420 |

B. URAIAN JASA

Berjasa dalam bidang sastra, beliau merupakan seorang pelopor lahirnya sastra Mbeling di Indonesia, sebuah karya sastra yang berhasrat mendobrak kekuasaan etika. Kini dalam kehidupan sehari-hari Remy Sylado sibuk membintangi sinetron, melukis, menulis novel, menyutradarai teater dan berceramah di berbagai kota.

C. KARYA-KARYANYA

1. Berupa Buku
 - Ensiklopedia Musik
 - Dasar-dasar Dramaturgi
 - Menuju Apresiasi Musik
 - Sosiologi Musik
 - Seni Akting
 - Teater untuk Amal
 - Kembang Jepua
 - Cabau Khan
 - Kerudung Merah
 - Kizmiji

- Parijs Van Java
 - Menunggu Matahari Melbourne
 - Sam Po Kong
- b. Naskah Drama
- Siang Ling
 - Sekuntum Melati, dll
- c. Berbagai Puisi
- Antologi Puisi Mbeling
 - Keysima, dll

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2004.

H. ABDUL HAMID JABBAR
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2004

A. RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : H. ABDUL HAMID JABBAR (Alm.)
2. Jabatan/Profesi : Sastrawan / Penyair
3. Tempat, Tanggal Lahir : Koto Gadang , Bukit Tinggi, 27 Juli 1949
4. Status Perkawinan : Kawin
5. Nama Isteri : Yulianis Zein
6. Nama Anak :
 - Meuthia Aula Jabbar
 - Lillah Aulia Jabbar
7. Agama : Islam
8. Pendidikan :
 - SR Negeri Koto Gadang Bukit Tinggi (1962)
 - SMP Kehidupan Baru Sukabumi (1965)
 - SMA Kristen Sukabumi Ekstrana di Bandung (1970)
 - Sospol Padang (tanpa Ijazah)
9. Alamat : Jl. Kelapa Dua Wetan No. 15
Rt. 001/01 Ciracas
Jakarta Timur 13730

B. URAIAN JASA

Sebagai pengisi acara, pembicara, peserta, pembimbing dalam pelatihan apresiasi sastra dan seminar dalam berbagai kegiatan sastra, dan juri lomba baca puisi .

C. KARYA-KARYANYA

1. Poco-poco (kumpulan puisi, 1974)
2. Dua Warna (antologi puisi bersama Upita Agustine, 1974)
3. Wajah Kita (kumpulan puisi, 1981)
4. Siapa Mau Jadi Raja (cerita anak)
5. Raja Berak Menangis (cerita anak)
6. Zikrullah (kumpulan puisi)
7. Engkau Datuk Yth. (cerpen, 1986)
8. Super Hilang, Segerobak Sajak (kumpulan puisi, 1998)
9. Editor Buku Puisi dan Lukisan Ketika Kata Ketika Warna (in word in colours) bersama Taufik Ismail, Sutardji CB, Amri Yahya dan Agus Dermawan T.

10. Naskah Skenario Sinetron : Maling Kundang, Legenda Masa Lalu, Parodi Masa Kini.
11. Naskah Skenario Sinetron : War-Teg-Beg, Warga The Best.
12. Transmigrasi, Harapan dan Tantangan (bersama Ramadhan KH dan Rofiq Ahmad, 1993)
13. Herlina : Pending Emas, 1985
14. Herlina : Bangkit dari Dunia Sakit
15. Takbir Para Penyair (dalam Festival Istiqlal II, 1995 bersama Leon Agusta dan Sitok Srengenge).
16. 30 tahun Elnusa (di Gerbang Milenium Ketiga, 1969 – 1999), penulis naskah bersama Taufiq Ismail.
17. Cerpen-cerpen Puisi-Puisi yang diterbitkan di Harian Umum dll.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2004.

LINUS SURYADI AG
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2004

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | LINUS SURYADI Ag |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Pengarang/Sastrawan |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Sleman, 3 Maret 1951 |
| 4. Agama | : | Katolik |
| 5. Pendidikan | : | - SD Negeri Kalisobo
- SMP Kanisius, Sleman
- SMA BAPKRI I Yogyakarta |
| 6. Alamat | : | Kadisobo I, Rt. 5/2 Trimulyo
Sleman Yogyakarta |

B. URAIAN JASA

Melalui karya-karyanya di bidang sastra, Linus Suryadi telah memberikan sumbangsihnya kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan minat baca serta penghargaan khasanah dunia sastra di Indonesia.

C. KARYA-KARYANYA

1. Langit Kelabu (1976)
2. Perang Troya (1977)
3. Dari Desa ke Kota (1985)
4. Perkutut Manggung (1986)
5. Puisi Tugu : Antalogi Puisi 32 penyair Yogyakarta (1986)
6. Gerhana Bulan
7. Kembang Tunjung
8. Kwantin-Kwantin Alit
9. Pak Sastro di Kota
10. Tonggak I s.d IV
11. Andini
12. Sejarah Majapahit
13. Pengakuan Pariyem (diterjemahkan dalam 4 bahasa)

14. Rumah Panggung (1987)
15. Antologi Puisi Indonesia
16. Sembilu Masuk 21 Penyair Yogya
17. Intermezo

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2004

DRS. H. A. MUHAMMAD RUM
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2004

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | DRS. H. A MUHAMMAD RUM |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Bupati Kabupaten Barru, Sul-Sel/Budayawan |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Makassar, 22 Agustus 1950 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Isteri | : | Hj. A. Nurhudayah A. Rum |
| 6. Nama Anak | : | - A. Salahuddin Rum (L)
- A. Amiruddin Rum (L) |
| 7. Agama | : | Islam |
| 8. Pendidikan | : | - SRN Makassar (1962)
- SMP. N. Barru (1965)
- SMA. N. Makassar (1968)
- APDN Makassar (1975)
- II P Jakarta (1985) Drs. |
| 9. Alamat | : | Jl. Sultan Hasanuddin No. 82
Telp. 0427 - 21042 |

B. URAIAN JASA

Beliau berjasa mendorong tumbuhnya kepedulian masyarakat Kabupaten Barru untuk menggali, memelihara, melestarikan dan mengembangkan warisan budaya lokal dengan memfasilitasi tempat, dana dan lain-lain.

C. KARYA-KARYANYA

1. Membangkitkan kepedulian terhadap budaya yang merupakan warisan sastra dunia dengan memfasilitasi penyelenggaraan festival dan Seminar berskala Internasional "La Galigo" di Pancana Kabupaten Barru pada tanggal 15 s.d 18 Maret 2002, yang dihadiri oleh pakar budaya dari beberapa Negara antara lain Perancis, Belanda, Jepang, Australia, Malaysia dan Korea.
2. Penyematan nilai-nilai budaya yang memiliki kearifan-lokal melalui pendanaan penerbitan buku "La Galigo :Menelusuri Jejak Warisan Sastra Dunia, bekerjasama dengan Pusat Studi La Galigo Divisi Ilmu Sosial dan Humaniora PKP Universitas Hasanuddin, tahun 2003.

3. Mewujudkan gagasan dalam menemukan identitas wajah kesusastraan Indonesia dengan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Festival Budaya dan Perkemahan Seniman yang diselenggarakan di Kampung Budaya Pancana Kecamatan Tanete Rilau, tanggal 06 September 2003, bekerjasama dengan Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Seni Budaya Colliq Pujie Kabupaten Barru.
4. Penyiapan masyarakat secara kultural untuk menerima pembaharuan dalam mengapresiasi sastra melalui pelaksanaan Sastra Kepulauan IV dan Kampung Budaya 2003, yang diselenggarakan di Pancana Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, tanggal 17 s.d 19 Oktober 2003, bekerjasama dengan BKKI Provinsi Sulawesi Selatan.
5. Menggali, Memelihara , menyelamatkan dan mengembangkan warisan budaya lokal dengan memfasilitasi penulisan buku “Kerjasama Angangnionjo (Tanete)”, tahun 2001, sebagai bacaan siswa Sekolah Dasar.
6. Menanamkan dan memasyarakatkan nilai-nilai budaya dalam rangka menumbuhkan pemahaman dan penghargaan masyarakat pada budaya lokal dengan memfasilitasi terbitnya buku “To Bentong Barru : Geliat di Kampung Budaya”, 2003.
7. Menggali menyelamatkan serta melestarikan warisan sejarah masa lalu, untuk membangun pemahaman tentang sejarah kerajaan yang pernah besar melalui pemberian motivasi, saran dan petunjuk dalam penerbitan buku “Sejarah Kerajaan Tanete”, tahun 2002.
8. Maecenas sastra melalui pendanaan penerbitan buku :
 - a. Antologi puisi karya Penyair Barru, Baharuddin Amir dengan judul buku “Aku Menjelma Adam”, diterbitkan oleh Saji Sastra Indonesia tahun 2003.
 - b. Essay Sejarah dan Budaya karya jurnalistis Harian Fajar, Rusman Nasar berjudul “Barru Tonggak Kebangkitan La Galigo”, tahun 2002.
9. Membangkitkan kepedulian terhadap upaya pendokumentasian kegiatan kebudayaan dan pembangunan melalui penerbitan buku “Dinamika Pembangunan Barru”, karya Jurnalis Harian Pedoman Rakyat, Syarief Longi, diterbitkan oleh LSM Sipurio, tahun 2002.
10. Mengintensifkan pengembangan bahasa Bugis dan Budaya Daerah melalui Tim Pengelola Pengembangan Bahasa Bugis dan Budaya Daerah, tahun 2002 melalui kegiatan :
 - a. Seminar Pengembangan Bahasa Bugis dan Budaya Daerah.
 - b. Penerbitan buku penyuluhan Kurikulum dan buku Paket Bahasa Daerah Bugis untuk siswa di Kabupaten Barru.
11. Pelestarian nilai sejarah dan budaya, serta menumbuhkembangkan budaya dan kesenian lokal sebagai nilai, tatanan dan pedoman dalam kehidupan bermasyarakat melalui : Pengembangan Budaya Daerah, dengan peningkatan pendanaan melalui APBD Kabupaten dari tahun 2001 hingga 2004 sebesar Rp. 482.500.000 (empat ratus delapan puluh dua juta lima ratus rupiah).

12. Pembinaan dan pelestarian seni budaya, kesenian tradisional dan peninggalan sejarah melalui kegiatan : Pembinaan Kelompok Seni Budaya, dengan peningkatan anggaran melalui APBD kabupaten dari tahun 2001 hingga 2004 sebesar Rp. 179.000.000 (seratus tujuh puluh sembilan juta rupiah).
13. Program Pelestarian Cagar Budaya dan benda-benda bersejarah, dengan peningkatan anggaran melalui APBD kabupaten, hingga tahun 2004 sebesar Rp. 1.472.960.000 (satu milyar empat ratus tujuh puluh dua juta sembilan ratus empat puluh rupiah), sebagai wujud perhatian dalam mengembangkan budaya lokal dan situs-situs sejarah.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2004.

BASIO
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2004

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | BASIO |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Karyawan RRI/Seniman Ketoprak |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Yogyakarta, tahun 1915 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Isteri | : | Ny. Suhartini |
| 6. Nama Anak | : | - Suharto Basio
- Nining Basio
- Estri Utami
- Indah Sumarni
- Lilik Lestari |
| 7. Agama | : | Islam |
| 8. Alamat | : | Jl. Amat Zazuli No. 4
Yogyakarta
Telp. 0274 - 512783 |

B. URAIAN JASA

Berjasa dalam pengembangan seni ketoprak dagelan sehingga dijadikan reperensi dalam pengembangan ketoprak dagelan.

C. KARYA-KARYANYA

1. Keahlian di bidang seni ketoprak dagelan.
2. Rekaman dagelan dan pakur jenggleng.
3. Riwayat karya di bidang seni :
 - a. Bergabung dalam ketoprak "Tri Mudo Tomo" Yogyakarta.
 - b. Bergabung dalam grup dagelan "Barisan Kuping Hitam" Yogyakarta.
 - c. Membawakan "Pangkur Jenggleng" dalam siaran uyon-uyon Monosuko RRI Yogyakarta.
4. Memberikan hiburan pentas dagelan pada acara-acara resmi-instansi maupun Masyarakat.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2004

EDWARD HUTABARAT
PENERIMA TANDA KEHORMATAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2004

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | EDWARD HUTABARAT |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Perancang Busana |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Medan, 31 Agustus 1958 |
| 4. Agama | : | Kristen Protestan |
| 5. Pendidikan | : | <ul style="list-style-type: none">- SMP Xaverius Lampung (1975)- SMA Xaverius Lampung (1978)- Fak. Hukum Trisakti Jakarta (1980 – tdk Lulus) |
| 6. Alamat | : | Jl. Pulo Mas Barat VIII No. 12
Jakarta Timur |

B. URAIAN JASA

Berjasa dalam pelestarian budaya nasional melalui hasil rancangannya berupa gaun ataupun busana yang dapat diterima masyarakat luas baik di tingkat nasional.

C. KARYA-KARYANYA

Karya-karyanya sangat banyak berupa gaun ataupun busana yang telah beredar di masyarakat baik melalui pertunjukan model (modeshow) maupun yang di jual di berbagai Boutique.

D. TANDA KEHORMATAN YANG DITERIMA

Satya Lancana Kebudayaan, tahun 2004

MUHAMMAD SALIM
PENERIMA TANDA PENGHARGAAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2004

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | MUHAMMAD SALIM |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Penterjemah |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Makassar, 1936 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Isteri | : | H. Jamiah |
| 6. Nama Anak | : | - H. Kusnah Salim
- H. Nurdinah Salim
- Hamdan Salim |
| 7. Agama | : | Islam |
| 8. Pendidikan | : | Sarjana |
| 9. Alamat | : | Jl. Urip Sumoharjo III C No. 31
Makassar 90232
Telp. 0411 - 442872 |

B. URAIAN JASA

Berjasa menterjemahkan Lontarak (naskah kuno) yang bertuliskan aksara Bugis-Makassar atau disebut aksara Lontarak, maupun naskah yang bertuliskan aksara Arab tetapi berbahasa Bugis atau Makassar. Naskah-naskah inilah yang ia telisik huruf demi huruf, kata demi kata, lalu ia salin ke dalam naskah beraksara latin (transliterasi). Kemudian diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia (translasi).

C. KARYA-KARYANYA

Salah satu karyanya yang sangat membanggakan, karena mengangkat citra budaya Indonesia ke forum internasional ialah hasil transliterasi dan translasinya dari naskah tua, bahkan boleh dibilang primitif I La Galigo. Hasil transliterasinya terdiri dari 4000 halaman transliterasi dan 4000 halaman terjemahannya. Kini naskah drama hasil adaptasi dari I La Galigo ditulis Rhoda Grauner dan disutradarai Robert Wilson itu melanglang buana menaiki pentas-pentas bergengsi di Eropa.

D. TANDA PENGHARGAAN YANG DITERIMA

Hadiah Seni, tahun 2004

MUNALI FATAH
PENERIMA TANDA PENGHARGAAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2004

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|-----------------------------------|
| 1. Nama Lengkap | : | MUNALI FATAH |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Seniman Ludruk |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Sidoarjo, 17 mei 1942 |
| 4. Agama | : | Islam |
| 5. Alamat | : | Banjar Kemantren Buduran Sidoarjo |

B. URAIAN JASA

Beliau sudah menekuni seni tradisi Jawa Timur sejak kecil, keinginan beliau untuk dapat mengembangkan dan melestarikan didorong oleh ayahnya. Pada tahun 1938 bergabung dengan Ludruk Rukun Makno, tahun 1945 – 1950 bersama Cak Durasim bergabung dalam kelompok Pembela Kebenaran yang bernama alap-alap. Tahun 1950 bergabung dalam Ludruk Jelmaan Baru dan pada tahun 1963 bergabung dengan Ludruk RRI Surabaya. Keahlian beliau menari sangat diakui terbukti gaya Remon Munali dipakai sebagai materi pokok gaya tari Jawa Timur.

C. TANDA PENGHARGAAN YANG DITERIMA

Hadiah Seni, tahun 2004

AKHYAR ADAM
PENERIMA TANDA PENGHARGAAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2004

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | AKHYAR ADAM (Alm.) |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Guru SMK 7 (SMKI) Padang/Seniman Musik |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Padang Panjang, Juni 1936 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Istri | : | Yus |
| 6. Nama Anak | : | - Al
- Idayah
- Taupik
- Hidayah |
| 7. Nama Orang Tua | : | Syekh Adam DB |
| 8. Agama | : | Islam |
| 9. Alamat Ahli Waris | : | Jl. Pesanggrahan Gg. Buntu Rt. 53 A
Blok B 3 Cempaka Putih
Ciputat, Jakarta Selatan |

B. URAIAN JASA

Berjasa dalam mengembangkan karawitan dalam aransemen musik Padang.

C. KARYA-KARYANYA

Pendukung Tim Kesenian dan Sebagai Aransemen musik :

1. Huriah Adam
2. KOKAR (SMKI) Padang Panjang, Padang
3. Group Indojati
4. Group Indojatilo
5. Group Satampang Baniah
6. Roup Simfoni (Sumbang)

Rekaman Instrumentalia iringan tari lebih kurang 15 Volum.

D. TANDA PENGHARGAAN YANG DITERIMA

Hadiah Seni, tahun 2004

I LIBERTUS AHIE
PENERIMA TANDA PENGHARGAAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2004

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | I LIBERTUS AHIE |
| 2. Jabatan/Profesi | : | PNS/Pembina Kebudayaan Suku Adat Dayak |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Sei Ambawang, 01 Maret 1953 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Istri | : | Bibiang Daliman |
| 6. Nama Anak | : | - Martin Ahie
- Fransiska Ahie |
| 7. Agama | : | Kristen Katolik |
| 8. Pendidikan | : | - SD Subsidi Nyarumkop (1964)
- SMP Subsidi Nyarumko (1970)
- SMA Saminari 4 Thn (1973)
- Fakultas Hukum Utan Pontianak (1977) |
| 9. Alamat | : | Jl. Swadaya Singkawang Kalbar
Telp. 0562 - 633007 |

B. URAIAN JASA

- Ketua Dewan Adat Dayak Kabupaten Sambas tahun 1995 s.d 1998.
- Ketua Dewan Adat Dayak Kabupaten Bengkawang/Singkawang tahun 1999 s.d Januari 2004.
- Menghadiri Seminar Hukum Adat Dayak Bidayuk Kucing Malaysia tahun 1988.
- Pertemuan Mahasiswa Kristen Se-Asia Tenggara di Manila Philipina tahun 1978.

C. TANDA PENGHARGAAN YANG DITERIMA

Hadiah Seni, tahun 2004.

H. DINULLAH RAYES
PENERIMA TANDA PENGHARGAAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2004

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | H. DINULLAH RAYES |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Pensiunan PNS/Sastrawan |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Sumbawa, Tahun 1939 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Istri | : | Siti Aisyah |
| 6. Nama Anak | : | Sri Nurdiana Rayes (P) |
| 7. Agama | : | Islam |
| 8. Pendidikan | : | - SR 6 tahun di Atas (1950)
- SGB Negeri Sumbawa Besar (1956)
- Ujian Dinas Tk. II di Sumbawa Besar (Depdikbud, 1982) |
| 9. Alamat | : | Jl. Mawar No. 27
Sumbawa Besar 84313
Telp. 0371 - 23319 |

B. URAIAN JASA

Sekretaris Umum Lembaga Adat Tana Samawa (Kabupaten Sumbawa) adalah Penyair yang tetap kreatif dalam sastra, sebuah dunia yang paling dicintainya. Dia mendasari hidupnya dengan semboyan belajar giat dan bekerja keras, merupakan Ketua Dewan Kesenian Sumbawa periode tahun 1998 – 2003.

Pendiri Balai Seni Budaya Ringgi di Desa Kalabeso Kecamatan Buer Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat. Balai Seni ini berfungsi sebagai tempat berlatih generasi muda yang berminat di bidang seni dan budaya. Seni tradisional dan non tradisional/modern merupakan materi di Balai Seni Ringgi yang berdiri pada tanggal 17 September 2002.

Di bidang Kebudayaan/kesenian di tingkat daerah sebagai pembina/pelatih, seniman pelaku/aktor, pimpinan Tim Kesenian ke luar daerah merupakan kegiatan apresiasi seni yang terus ditingkatkan hingga sekarang.

C. KARYA-KARYANYA

Karya terkumpul dalam buku terbitan berupa kumpulan puisi, cerpen, esai dan artikel kebudayaan/kesenian dalam media cetak terbitan pusat dan daerah :

1. Puisi-puisi (Pertemuan Sastrawan Indonesia II DKJ, 1974)
2. Anak Kecil Bunga Rumputan dan Capung Ramping (Mega Putih Sumbawa, 1975)
3. Hari Ulang Tahun (Sanggar Mayung Mataram, 1980)
4. Kristal-Kristal (Bersama Diah Hadaning, Pusaka dan Penerbitan Swadesi Jakarta 1982)
5. Pendopo Taman Siswa (Sebuah Episode, bersama 28 penyair Indonesia : Sema FKSS Sarjana wiyata Taman Siswa Yogyakarta, 1982)
6. Angin Senja (bersama 3 penyair Nusa Tenggara Barat, PW HSBI Nusa Tenggara Barat – Mataram, 1983)
7. Nyanyian Kecil (Pusat Dokumentasi Sastra Korrie Layung Rampan, Jakarta, 1985)
8. Peta Lintas Batas (bersama Sunaryono Basuki KS dan Hardiman : Sanggar Bukit Manis Bali, 1985)
9. Antologi Puisi Asean (bersama 39 penyair Asean, Yayasan Sanggar Seniman Muda, Denpasar, 1983)
10. Pendakian (Forum Pengkajian dan Pengembangan Masyarakat Sumbawa, Yogyakarta, 1986)
11. Sosok (bersama 17 penyair Nusa Tenggara Barat, HP3N Mataram, 1986)
12. Seutas Tali Emas (bersama Siti Zainom Ismail/penyair Malaysia, Agus Nurdin dan Sulaiman Saleh, BKKNI Provinsi NTB, 1986)
13. Spektrum (bersama 32 penyair Nusa Tenggara Barat, Yayasan Mitra Sastra Mataram, bekerjasama dengan Yayasan Lembaga Kemanusiaan Masyarakat Pedesaan, Nusa Tenggara Barat, 1988)
14. Istiqlal (bersama dua penyair NTB, Depdikbud Kabupaten Lombok Barat, 1990)
15. Dari Negeri Poci 2 (Pustaka Sastra Jakarta, 1994)
16. Buka Daun Jendela Itu (YSM Mataram, 1995)
17. Sajak-Sajak Refleksi Setengah Abad Indonesia Merdeka (diterbitkan Taman Budaya Jawa Tengah, Surakarta, tahun 1995)
18. Getar Kreatif (H3PN Batu Malang, 1995)
19. Dari Negeri Poci 3 (Tiara Jakarta, 1996)
20. Sebuah Otobiografi (FPASS Nusa Tenggara Barat, 1996)
21. Antologi Puisi Indonesia 1997 Volume I (penerbit Angkasa Bandung, 1997)
22. Zamrud Khatulistiwa, Antologi Puisi Nusantara (Taman Budaya, Balai Penelitian Bahasa Yogyakarta, 1997)
23. Antologi Borobudur Award (Amsal Sebuah Patung, diterbitkan Yayasan Gunung Magelang, 1997)

24. Esai Sosial Budaya terhimpun dalam Menuju Kebangkitan Baru (diterbitkan Pewarah Mataram, 1998)
25. Antologi Sastra Kepulauan (Dewan Kesenian Sulawesi Selatan, 1999)
26. Resonansi Indonesia (antologi puisi dwibahasa) Komunikasi Sastra Indonesia, 2000
27. Kang Aiman Arya Din (Antologi Cerita Pendek, Dewan Kesenian Daerah Provinsi NTB, 2000)
28. Antologi Puisi Baruga (Taman Budaya Provinsi Sulawesi selatan, 2000)
29. Antologi Puisi Nuansa Tangisan Bumi (Yayasan Dewi Saraswati Mataram, 2000)
30. Antologi Puisi Indonesia-Malaysia, 2000)
31. Jakarta dalam puisi mutakhir (Dinas Kebudayaan DKI, 2001)
32. Narasi 34 Jam (Komunikasi Sastra Indonesia, tahun 2001)
33. Beranda Cahaya – Pengantar Korrie Layun Rampan (Yayasan Mitra Sastra Mataram, 2001)
34. Proses Kreatif Dalam Otobiografi (FPASS NTB, 2001)
35. Surat Warna Jingga (Yayasan Mitra Sastra Mataram, 2001)
36. Malam Bulan (Laba-laba & MSJ Nop. 2002)
37. Damai Dalam Badai (FPASS tahun 2003).

Dalam berbagai proyek penulisan naskah buku Depdikbud terhimpun dalam :

1. Penulis Aspek Cerita Rakyat Nusa Tenggara Barat tahun 1978/1979 dan 1979/1980 sebagai anggota TIM.
2. Penulis Naskah Aspek Upacara Tradisional sebagai Kegiatan Sosialisasi Nusa Tenggara Barat untuk Kabupaten Sumbawa tahun 1982 – 1983, sebagai ketua Tim.
3. Penulis Naskah Kesenian Nusa Tenggara Barat tahun 1980/1981 sebagai ketua Tim.
4. Artikel Kebudayaan dan Seni Sastra (cerpen, naskah drama, esai, terutama puisi) tersebar diberbagai media cetak (surat kabar, majalah) terbitan Pusat, Daerah dan Luar Negeri, Dewan Sastra Malaysia, Bahana Brunei Darussalam, Horison, Abadi, Pelita, Suara Karya, Panji Masyarakat, Salemba, Tifani Sastra, Seloka, Sarina, Suara Muhammadiyah, Minggu Pagi, Simponi, Harmonis, Sinar Harapan Forum, Tribun, Swadesi, Republika, Bali Post, Sua Tnggara, Majalah Puisi, dll.

D. TANDA PENGHARGAAN YANG DITERIMA

Hadihah Seni, tahun 2004

OBBY A. R. WIRAMIHARJA
PENERIMA TANDA PENGHARGAAN DI BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2004

A. RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|--------------------------|---|----------------------------------|
| 1. Nama Lengkap | : | OBBY A. R. WIRAMIHARJA |
| 2. Jabatan/Profesi | : | Pensiunan PNS/Pemerhati Angklung |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : | Bandung, 24 Mei 1944 |
| 4. Status Perkawinan | : | Kawin |
| 5. Nama Isteri | : | Nu. Bamawati |
| 6. Nama Anak | : | - Nupi Leonardi
- Yanuardi |
| 7. Nama Orang Tua | : | Kalih Wiramiharja |
| 8. Agama | : | Islam |
| 9. Pendidikan | : | Sarjana |
| 10. Alamat | : | Jl. Otista IV
Jakarta Timur |

B. URAIAN JASA

Beliau sangat memperhatikan dan mencintai Angklung sejak anak-anak sampai sekarang, yang didasari oleh pemikiran bahwa peletakan dasar-dasar tata nilai budaya yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.

C. KARYA-KARYANYA

1. Beberapa langkah penting pelatih Angklung dalam rangka membentuk Group Angklung.
2. Aransemen lagu ke dalam musik Angklung.
3. Bermain Angklung di Taman kanak-kanak.
4. Penelitian Paduan Inovatif.

D. TANDA PENGHARGAAN YANG DITERIMA

Hadiah Seni, tahun 2004



**Perpustakaan
Jenderal Ke**

**353.7
DIF**